BENGKULU KOTA HADIS DALAM BERITA MEDIA CENTER KOTA BENGKULU PERIODE NOVEMBER 2019 – JANUARI 2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

NANDAR EKA NUGRAHA
NIM: 1611310029

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022 M/ 1443 H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)15276, 51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nandar Eka Nugraha, NIM 1611310029 dengan judul Bengkulu Kota Hadis Dalam Berita Media Center Edisi November 2019 – Januari 2020, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah* Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Japarudin, M. Si	**Wira Hadi Kusuma, M. Si**
NIP. 198001232005011008	**NIP.198601020110111012**

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP.198601020110111012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51174 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NANDAR EKA NUGRAHA NIM:1611310029** dengan judul "Bengkulu Kota Tladis Dalam Berita Media Center Periode November 2019 - Januari 2020" telah dujukan dan di pertahankan didepan tim sidang munaqosah Jurusan Dakwah Fakultas Ushaluddin, Adab, dan Dakwah Universita Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Januari 2022

Dinyatakan Lulus dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) dalam Prodi Kotumikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, Februari 2022
Dekan

Dr. Aji Sofyan, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Sidang Munaqosah

Ketua	Sekretaris
Dr. Japarudi, M. Si	**Wira Hadikusuma, M.SI**
NIP. 198001232005011008	**NIP. 198601020110110 1**
Penguji I	**Penguji II**
Poppi Damayanti, M.Si	**Musyafra, M.Sos**
NIP. 197707172005012010	**NIP. 199012282019031007**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Bengkulu Kota Hadis Dalam Berita Media Center" adalah asli dan belum diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, Februari 2022
Yang Menyatakan

Nandia Eka Nugraha
NIM: 1611310029

MOTO

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Q.S Ar-Ra'd: 11)

"Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolong pada Allah, jangan engkau lemah." HR. Muslim

ABSTRAK

Nandar Eka Nugraha, NIM 1611310029. "Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019 – Januari 2020". Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I Dr Japarudin, M. Si. Pembimbing II Wira Hadi Kusuma, M. SI.

Penelitian ini mengkaji analisis berita Bengkulu Kota Hadis di Media Center Kota Bengkulu dengan tujuan untuk menganalisis berita dari Media Center tentang program Pemerintah Kota Bengkulu yaitu Bengkulu Kota Hadits. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian menggunakan analisis *framming* model Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki. Analisis berita Bengkulu Kota Hadits difokuskan pada aspek agenda setting, kualitas sumber berita, penekanan yang dilakukan wartawan dalam berita dan kelengkapan keseluruhan berita. Hasil penelitian adalah; (1) bagian Agenda Setting media hanya fokus *visibility*, mencari *support, likelihood of action, freedom of action*. (2) pada bagian kualitas sumber berita dinilai sudah tepat dan sesuai karena narasumber berpengetahuan dalam suatu bidang, memiliki perasaan yang tajam, serta memahami topik permasalahan sehingga pembicara menjadi relevan untuk dimuat. (3) dari penekanan pada berita; wartawan melakukan penekanan pada bagian judul, kredebilitas sumber, foto, dan grafik, walaupun pada bagian foto dan grafik porsi penekanannya tidak terlalu banyak, untuk kelengkapan seluruh berita kelengkapan seluruh berita; masih ada bagian berita yang menggambarkan *how* (bagaimana) sehingga terkesan dangkal; ada beberapa bagian paragraf berita yang kurang sesuai dengan latar informasi; semua belum mencantumkan lokasi wawancara; keseluruhan bagian berita dari judul, lead, isi, sampai penutup berita, sudah sesuai dengan kelengkapan isi berita. Seluruh berita tentang Bengkulu Kota Hadits dapat dikategorikan sebagai jenis berita wacana dan opini.

Kata Kunci: *Berita, Kota Hadits, Media, Analisis Framming*

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. *Ayahanda Sudarsono dan Ibunda Nurhuda, yang telah memberikan segala usaha dan doa untuk membimbing setiap langkah perjalanan hidupku, dengan limpahan kasih sayang tiada terkira. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan support penuh dalam akademik maupun organisasi ku.*
2. *Adikku Chelsy Dwi Maharani, Trissa Savira menjadi motivator disetiap langkah perjuanganku.*
3. *Kepada kanda Tommy Agung Raharjo, S. Pd, selaku sahabat berjuang, guru terbaik, dan senior yang telah mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini, mensupport secara materil maupun moril. Serta selalu memberikan motivasi tiada henti dengan penuh ketulusan, dan keikhlasan.*
4. *Kepada Direktur Terpercaya.com Efri Yandi, S I.Kom, yang telah membantu kelancaran penyelesai dengan penuh keikhlasan. Terima kasih telah memberikan pemahaman meteri yang berkaitan dengan skripsi ini.*
5. *Kepada Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Media Center Kota Bengkulu Nugroho Tri Putra, M. I.Kom yang selalu mendukung dan membantu di sela-sela kesibukan kegiatan di Media Center Kota Bengkulu.*
6. *Kepada Himpunanku HMI Komisariat IAIN Bengkulu dan rekan-rekan kepengurusan periode 2019-2020 yang selalu menemani berjuang, yang sudah mengajarkanku, berteman lebih dari saudara, bersyukur dan ikhlas, beriman, berilmu, dan beramal. Serta Yakin Usaha Sampai.*
7. *Kepada sahabat terbaik Muhammad Sobirin, Alpiansyah, dan Muhammad Alfath Pernanda, S.Sos*
8. *Mahasiswa KPI Angkatan 2016 yang telah menjadi teman terbaik.*
9. *Kepada Seluruh dosen yang telah membantu, membimbing, mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tulus, dan ikhlas.*
10. *Almamater, Kebanggaanku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Allah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya semoga kita diberi syafaat untuk tetap istiqomah memegang wasiat yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis sehingga senantiasa berada dalam barisan-Nya hingga akhir zaman nanti. Aamiin. Alhamdulillah wa syukurlillah berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ***"Bengkulu Kota Hadits dalam Berita Media Center Kota Bengkulu"***.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak sedikit perjuangan dan pengorbanan yang dilalui, tenaga dan energi terkuras, penulis menyadari bahwa kelancaran dari penulisan hingga proses penyelesaian skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis. Sehubungan dengan itu penulis, mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tiada ternilai kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Sopian, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, M.SI. Selaku Ketua Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno sekaligus sebagai pembimbing II, yang selalu membimbing dengan penuh perhatian, keikhlasan, serta selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Mussyafa, M.Sos. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu.
5. Ibu Poppi Damayanti, M.Si selaku Pembimbing Akademik.

6. Dr. Japarudin, M.Si sebagai pembimbing I, yang selalu membimbing dengan teliti, dan banyak memberikan saran, kritik yang membangun untuk skripsi ini.
7. Segenap dosen dan Karyawan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
8. Pihak Media Center Kota Bengkulu yang ramah, baik, dan rendah hati.

Terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi penulis ucapkan atas bantuan, perhatian, doa, serta dukungannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik. Aamiin

Bengkulu, Februari 2022

Nandar Eka Nugraha
NIM: 1611310029

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
HALAMAN MOTO ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Kegunaan Penelitian 7
F. Tinjauan Pustaka 7
G. Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR **11**
A. Kajian Teori 11
B. Teori Agenda Setting Media 11
C. Teori Tanggung Jawab Sosial 14
D. Media Online 15
1. Pengertian Media Online 15
2. Sejarah Media *Online* di Indonesia 16
3. Karakteristik Media Online 17
E. Jurnalisme Online 19
1. Sejarah Jurnalisme *online* 19
2. Pengertian Jurnalisme *Online* 20
3. Prinsip Jurnalisme *Online* 20
F. Berita 23
1. Pengertian Berita 23
2. Unsur Layak Berita 25
3. Nilai dan Unsur Berita 28
4. Sumber Berita 31
4. Struktur Berita 37
5. Rumusan Berita 41

6. Klarifikasi Berita 42
7. Kualitas Berita 44
8. Proses Peliputan Berita 45
G. Kerangka Pemikiran dan Konsep Analisis 47
BAB III METODE PENELITIAN 52
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian 52
B.Waktu dan Lokasi Penelitian 53
C. Objek Penelitian 54
D. Sumber Data 54
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Teknik Keabsahan Data 56
G. Teknik Analisis Data 57
H. Unit Analisis 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
A. Deskripsi Objek Penelitian 63
1. Profil Media Center Kota Bengkulu 63
2. Visi dan Misi Media Center Kota Bengkulu 64
3. Lokasi Media Center Kota Bengkulu 64
4. Struktur Organisasi Media Center Diskominfosan Kota Bengkulu 65
5. Jenis Berita Di Media Center Kota Bengkulu 66
6. B. Penyajian Hasil 66
C. Pembahasan Hasil Penelitian 120
BAB V PENUTUP 136
A. Kesimpulan 136
B. Saran 137
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Link Berita yang di analisis
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	: Bukti Kehadiran Sidang Munaqosah
Lampiran 4	: Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Studi Pembimbing I dan II
Lampiran 6	: Halaman Pengesahan Seminar
Lampiran 7	: Bukti Konsultasi Judul Penelitian
Lampiran 8	: Daftar Kehadiran Seminar Proposal
Lampiran 9	: Bukti Kehadiran Seminar Proposal
Lampiran 10	: Lembar Penilaian Skek yang sudah ditandatangani
Lampiran 11	: Biografi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis *Framming* Model Zhodang Pan dan Gerald M Konsicki

Tabel 3.4 Analisis Berita

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang dari hari ke hari, jurnalisme generasi ketiga membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu yang berkembang sangat pesat yaitu hadirnya jaringan internet, *new media* atau media baru seperti portal situs berita *online*. Hal ini tidak bisa terlepas dari kebutuhan dan kewajiban masyarakat akan informasi secara cepat, sebagai media massa yang sangat sering dikonsumsi khalayak. Media online ini mampu mengalahkan media-media generasi sebelumnya, yaitu media cetak dan media elektronik. Masyarakat tidak perlu lagi untuk membeli koran dan ataupun menyalakan televisi untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari informasi khususnya sebuah berita. Dengan adanya portal media online, masyarakat semakin dimanjakan dalam pemenuhan kebutuhan akan sebuah berita karena kecepatan dan kemudahannya dalam mencari berita tersebut.

Seiring berkembangnya teknologi sekarang ini, media *online* tumbuh sangat cepat. Cepatnya perkembangan teknologi membuat media *online* menghasilkan berbagai unsur-unsur jurnalisik. Salah satunya adalah jurnalisme *online*, seorang jurnalis *online* di tuntut untuk meliput, menuliskan, dan mengabarkan suatu berita secara *real time*, immediacy, multimedia, *archievingm*¸dan *interactivity*. Oleh karena itu jurnalis online merupakan salah satu kunci kredibitas suatu media. Namun, dengan berbagai karakteristik jurnalis *online* tersebut, saat ini beredar isu bahwa jurnalis *online* yang dituntut untuk selalu aktual dan *up to date* seringkali melupakan nilai-nilai atau unsur-unsur suatu berita. Sebuah berita akan dikatakan

layak apabila memiliki unsur 5W+1H itu adalah *What, Who, Where, When, Why,* dan *How*. Unsur-unsur inilah yang harus dipahami dan dipenuhi oleh para jurnalis dalam mewartakan sebuah berita agar berita yang diterbitkan dapat mendukung kredibilitas medium tersebut[1].

Menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalyak banyak sebagai alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarkan sebuah pesan, ini terlihat dari banyaknya media terutama media *online* yang berbasis penyampaian informasi berbasis internet sistem yang ikut serta dalam perkembangan komunikasi. Media *online* adalah sebuah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk berupa pesan yang bisa mempengaruhi dalam bentuk virtual.[2]

Tren pemberitaan saat ini adalah pemberitaan media *online*, dimana siapapun dapat mengakses baik pelajar, pengusaha, politikus, dan masyarakat pada umunya. Percepatan arus informasi dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang aktivitas yang tidak lagi berbasis ruang. Informasi yang dibutuhkan setiap saat, sehingga media merubah style layanan informasi dari berbasis cetak ke *online*. Begitu halnya dengan mobilitas manusia yang tinggi, maka perubahan dari berbasis stagnan yaitu, (media permanen misalnya, televisi dimeja) menjadi mobile (HP, atau smartphone) yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Apalagi, jumlah media *online* yang terus bermunculan semakin banyak, tak heran jika dalam hitungan detik saja semua orang dapat secara *up to date* menikmati

---

[1]Muhammad Noor Rizky Kautsar, *Kredebilitas Pemberitaan Portal detik.com* (Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2016), hal. 1.

[2] http://repository.unpas.ac.id/12691/4/BAB%202.pdf, diakses pada 29 Januari 2020 pukul 20.55 WIB

informasi berita. Maka dalam hal ini persaingan media *online* semakin besar. Berbeda halnya dengan media cetak, berita koran dan majalah dibatasi jadwal terbit "pagi dan sore", jangkuan distribusi, juga pola bacaan yang hanya tekstual. Televisi meksi menghantar berita dan suara, tetap berwaktu siaran yang terjadwal, dan butuh persiapan *on-air* cukup rumit. Teknologi internet menggabungkan kelebihan dan menutupi kekurangan kedua media tersebut. Gambar, suara, dan teks berita digabung jadi satu, serta dapat disimpan ke dalam database yang dapat diakses ulang secara online. Dengan 2 kata lain, aktualitas peristiwa jurnalisme diorganisir cybermedia secara runtut, terukur, dan tak terhingga: knowledge realitas peristiwa yang biasa disimpan dibenak individu, bisa disimpan di tempat lain melalui kemampuan teknologi komputer.[3]

Sementara itu, pada tanggal 02 Desember 2019 Walikota Bengkulu H Helmi Hasan, S.E mengagas program kerja Pemerintah Kota Bengkulu yaitu Bengkulu Kota Hadis. Sontak berita Bengkulu Kota Hadits menjadi terhangat dan terpopuler di beberapa media cetak dan media elektronik, hal ini dipicu adanya visi misi pemerintah Kota Bengkulu mewujudkan Kota Bengkulu yang Religius dan Bahagia, Walikota Bengkulu Helmi Hasan juga kembali mengajak kaum Muslimin di kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadis. Dalam penyataan walikota Bengkulu Helmi Hasan mengimbau kepada masyarakat kota Bengkulu agar memulai menghafal hadis sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak hafal hadis, minimal 40 hadist.[4]

---

[3]Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), Hal. 232.

[4]https://mediacenter.bengkulukota.go.id/menuju-kota-religius-helmi-ajak-masyarakat-hafal-hadist/, diakses pada tanggal 29 Januari 2020

Program Bengkulu Kota Hadis digagas dan dituangkan dalam sebuah program dikarena Walikota Bengkulu berkeinginan untuk seluruh masyarakat Kota Bengkulu agar semua hafal dan mengamalkan, terhindar dari segala macam marabahaya, serta masyarakatnya bisa masuk surga dipintu manapun yang mereka mau. Dan juga didukung oleh beberapa jajaran pemerintah daerah lain untuk mewujudkan Kota Bengkulu untuk Kota yang religius, dengan adanya kunjungan balasan sebanyak 30 orang rombongan Pemkot Payakumbuh ini menunjukkan bahwa Kota Bengkulu telah menjadi contoh Kota yang religious.

Tidak hanya dengan kunjungan dari pemerintah daerah lain, pemerintah Kota Bengkulu juga telah melakukan *Morandum of Understanding* atau MoU dengan pemerintah daerah lain untuk mewujudkan Bengkulu Kota Hadis. Seperti Pihak Pemerintah Bengkulu Utara yang ingin menumbuh kembangkan program-program Pemkot Bengkulu di Pemkab Bengkulu Utara, dan sudah melaksanakan upaya-upaya itu dan akan terus pelihara program-program yang bertujuan mulia itu, karena itu juga merupakan visi misi Pemkab Bengkulu Utara selama 5 tahun ini dan sudah berjalan 3 tahun 8 bulan[5]. Sementara itu, Kepala Daerah menandatangani MoU Religius dan bahagia yaitu, Bupati Sleman Yogyakarta dan Bupati Jember juga mensepakati dan mendukung bentuk sinergitas antar pemerintah daerah. Sekarang ini setiap pemerintahan tak perlu untuk saling berkompetisi, tapi bagaimana kita bisa saling berkolaborasi. Merupakan suatu komitmen untuk menghadirkan kebahagian di Kota Bengkulu pada Kabupaten

---

[5]https://mediacenter.bengkulukota.go.id/giliran-pemkab-bengkulu-utara-mou-religius-dan-bahagia/, akses pada tanggal 29 Januari 2020

Sleman dan Jember, serta adanya MoU antara Pemkot Bengkulu dan Pemkab lain untuk meningkatkan silaturahmi antara masyarakat Kota Bengkulu dengan Kabupaten Jember.

Media *center* Kota Bengkulu merupakan salah satu portal media *online* yang ikut memberitakan Bengkulu Kota Hadits diatas. Sebagai portal media *online* mediacenter.bengkulukota.go.id, tak henti-hentinya berlomba untuk memberitakan kejadian demi kejadian dengan ciri khas media masing-masing, dan tak luput dari ideologinya. Apalagi saat ini media online sangat mudah diakses oleh masyarakat berbagai kalangan, sedetik informasi sedetik pula berita itu muncul sangat cepatnya. Media massa seolah-olah menggiring opini publik menuju satu tujuan, yang dimana tak jauh dari kepentingan. Opini publik sendiri merupakan kumpulan pendapat orang mengenai hal ikhwal yang mempengaruhi atau menarik minat komunitas. Dengan demikian opini publik dipandang sangat penting dalam agenda media massa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana isi pemberitaan Bengkulu Kota Hadis dalam mediacenter.bengkulukota.go.id, sehingga akan menghasilkan bingkai media seperti apa, tujuan apa, dan kemana arah berita tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah agenda media yang di setting didalam berita tentang Bengkulu Kota Hadis ?
2. Bagaimanakah kualitas sumber berita pada berita Bengkulu Kota Hadis ?

3. Bagaimana isi berita Bengkulu Kota Hadis yang dimuat dalam Media Center Kota Bengkulu ?

C. Batasan Masalah

Dari keseluruhan berita yang diterbitkan pada portal www.mediacenter.bengkulukota.go.id penulis membatasi objek penelitian dengan memilih terbitan selama tiga bulan, yaitu berita dari bulan November Tahun 2019 sampai Januari Tahun 2020. Fokus penelitian pada pemberitaan Bengkulu Kota Hadits beserta unsur-unsurnya. Dengan demikian, berita lain yang tidak berkaitan dengan Bengkulu Kota Hadits dan unsur-unsurnya tidak menjadi penelitian penulis.

Jenis berita yang diteliti hanya berita yang dibuat oleh wartawan maupun *press release* yang dikirim oleh Pemerintah Kota Bengkulu. Maka dengan demikian, opini, surat pembaca, tajuk rencana, *citizen reporter*, berita pariwara, dan yang lainnya tidak termasuk dalam ranah penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan agenda media yang di setting pemberitaan Bengkulu Kota Hadits dalam Media Center Kota Bengkulu.
2. Mengindentifikasi kualitas sumber berita pada berita Bengkulu Kota Hadits dalam Media Center.
3. Menganalisis kelengkapan isi berita pada berita Bengkulu Kota Hadits dalam Media Center

Sementara itu, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan kepada para pembaca, khususnya kalangan akademisi tentang penelitian analisis isi dan kontribusi media dalam mengawasi jalannya program Bengkulu Kota Hadis melalui di media massa lokal.
2. Dalam bidang praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Bengkulu, khususnya Walikota Bengkulu, dan masyarakat pada umumnya dalam upaya mengawasi dan mengevaluasi jalannya program kerja.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam ruang lingkup Ilmu Dakwah dan Komunikasi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pengembangan bagi penelitian yang memiliki tema serupa.
3. Menjadikan salah satu syarat untuk menjadikan Gelar Sarjana Sosial.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian, penulis mencari literature-literatur seperti skripsi, jurnal, buku, menjelajahi, dan menelusuri situs-situs internet untuk

mengumpulkan data-data. Hasil dari pencarian, penulis menemukan skripsi, buku, dan jurnal yang mendukung dalam penelitian ini :

Sebagai bahan pertimbangan berkenaan dengan tinjauan pustaka penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi karya Ferli Pratama tahun 2019 yang berjudul *Analisis Berita Politik Tentang Partai Amanat Nasinal Kota Bengkulu Di Media Pedomanbengkulu.com.* Skripsi ini sama-sama meneliti tentang berita, hanya saja yang membedakan adalah dari konten dan objek penelitiannya. Penelitian Ferli Pratama ditujukan kepada pemberitaan politik Partai PAN di media Pedomanbengkulu.com[6]. Sementara pada penelitian ini lebih kepada pemberitaan program Bengkulu Kota Hadits di Media Center Kota Bengkulu.

Masih seputar penelitian analisis isi berita, penelitian dengan judul *Analisis Faktor Layak Berita Pada Portal Berita Antara Bengkulu* karya Yan Berlian tahun 2014 mahasiswa Universitas Bengkulu[7], ini jelas berbeda dilihat dari objek penelitian yang ditulis dengan penelitian ini. Dimana penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana mengaanalisa Faktor Kualitas Berita LKBN Antara Biro Bengkulu dalam memilih berita yang layak untuk diterbitkan. Sementara penelitian ini, memfokuskan pada pembingkaian isi pemberitaan terhadap Bengkulu Kota Hadits di Media Center Kota Bengkulu.

Ketiga yaitu skripsi yang berjudul Kredebilitas Pemberitaan Portal detik.com yang ditulis oleh Muhammad Noor Rizky Kautsar pada tahun 2016

---

[6] Ferli Pratama, *Analisis Berita Politik Tentang Partai Amanat Nasional Kota Bengkulu Di Media pedomanbengkulu.com*, (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2019), hal. 10.

[7] Yan Berlian, *Analisis Faktor Layak Berita Pada Portal Berita Antara Bengkulu*, (Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014), hal. 7.

mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar[8]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredebilitas pemberitaan portal detik.com dalam dimensi *accuracy*, *believability*, dimensi bias, dan dimensi *completeness*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual. Penelitian yang dilakukan Noor Rizky dengan menggunakan pendekatan kuantitaf, yaitu memandang realistis secara objektif tunggal, independen, dan deduktif, serta menggunakan metode analisis isi agar mendapatkan deskripsi yang objektif, sistematik, dan kuantitatif mengenai isi komunikasi yang nampak. Sedangkan penelitian yang saya lakukan sebenarnya sama-sama menggunakan metode analisis isi. Tetapi yang membedakannya adalah pada jenis penelitian dan juga objek penelitian saya lebih mengarah kepada isi beritanya ketimbang kepada kredebilitas media *online*nya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk karya tulis skripsi dengan sistematika penulisan skripsi dibawah ini:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kajian pustaka terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini disajikan teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau permasalahan yang dibahas pada bab IV, yakni pengertian

[8] Muhammad Noor Rizky Kautsar, *Kredebilitas Pemberitaan Portal detik.com* (Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2016), hal. 7-8.

media *online*, kajian tentang jurnalisme *online*, kajian tentang berita, dan kajian tentang Analisis Framing Model Pan dan Kosicki.

Bab III Metodologi Penelitian. bab ini menyajikan secara sederhana alur kerja dan langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian, antara lain jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini data atau informasi diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang telah dituangkan dalam bab II. bab ini juga terdiri dari deskripsi umum objek penelitian, analisis deskriptif kualitatif, dan pembahasan.

Bab V Penutup. Pada bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing bab sebelumnya, tersusun atas kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah himpunan konstruk (konsep), defenisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori mengandung peranan penting, yaitu : *Pertama*, teori adalah serangkaian proposisi atas konsep yang saling berhubungan. *Kedua*, teori menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antarkonsep. *Ketiga*, teori menerangkan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan bagaimana bentuk hubungannya.[9]

Teori membantu dalam penentuan tujuan dan arah penelitian dan dalam memilih konsep-konsep yang tepat guna pembentukan hipotesis-hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, fungsi teori adalah membuat generalisasi-generalisasi yang abstrak melalui proses induksi. Riset kualitatif bersifat menjelajah (*exploratory*), dimana pengetahuan mengenai persoalan masih sangat kurang atau belum ada sama sekali dan teori-teorinya pun belum ada.

B. Teori Agenda Setting Media

Didalam teori agenda setting media berlaku apa agenda media saat ini yang akan ditampilkan kepada publik, melalui penonjolan isu-isu tertentu. Agar dapat

[9] Rachmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta, Kencana, 2006), hal. 43.

menonjol, maka isu-isu tersebut harus dikemas dan dibingkai untuk menarik sisi manusiawi dan/atau menimbulkan empati publik yang pada akhirnya akan mendorong pembentukan opini publik.

Teori agenda setting ditemukan oleh McComb dan Donald L. Shaw sekitar 1968. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk memengaruhi agenda publik. Khalayak akan menganggap suatu isu itu penting karena media menganggap isu itu penting juga agenda setting beroperasi dalam tiga bagian, yaitu:

a. Agenda Media. Agenda harus diformat, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain: *Visibility* (yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita), *Audience Salience* (tingkat menonjol bagi khalayak), *Valence* (valensi) yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.
b. Agenda Khalayak. Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik. Dimensi yang berkaitan antara lain: *Familiriarity* (keakraban), *Personal Salience* (penonjolan pribadi), *Favorability* (kesenangan).
c. Agenda kebijakan. Agenda publik memengaruhi atau berinteraksi kedalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: *Support* (dukungan), *Likelihood of action* (kemungkinan kegiatan), yakni kemungkinan

pemerintah melaksanakan apa yang diharapkan, *Freedom of action* (kebebasan bertindak), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah.[10]

Sesuai dengan tujuan kegiatan jurnalistik dalam rangka memengaruhi khalayaknya, unsur keindahan sajian produknya sangat diutamakan. Indah dalam arti dapat dinikmati dan diminati. Karena itu selain dibentuk dalam berbagai jenis, berita pun disajikan dengan konstruksi tertentu. Dalam hal ini, keseluruhan bangunan naskah berita terdiri dari atas tiga unsur, yaitu: headline (judul berita), lead (teras berita), dan body (kelengkapan atau penjelasan berita).[11]

Hal yang penting selain cara menyajikan adalah nilai dari berita itu sendiri, yaitu sebuah kejadian atau fakta bagaimana pun "dibumbu-bumbui" diberi warna kalau tidak memiliki nilai yang penting tetap akan menjadi hambar. Jadi, perpaduan antara fakta dan kejadian serta nilai berita itu sendiri akan menjadikan sebuah berita menarik.

Hal yang paling penting lainnya adalah mengemas berita, bagaimana pun sebuah isu yang akan ditonjolkan jika mengemasnya kurang baik maka isu yang baik itu akan kurang menarik, bahkan pesan yang ingin disampaikan barangkali kurang mengena atau bias. Maka berita itu harus dikonstruksi sedemikian rupa dibentuk dengan baik, agar konstruksi pesan itu bisa dimaknai oleh audiens. Hipotesisnya "apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh khalayak".

---

[10] Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 68-69.

[11] Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 137. (Pernyataan Suhandang, 2010:114)

Media massa melakukan penentuan agenda (agenda setting) menyangkut agenda yang harus dilakukan. Oleh karena untuk mendukung pelaksanaan agenda itu maka harus dilakukan *priming* (menonjolkan isu-isu yang dianggap penting), agar isu itu dianggap penting oleh pembaca surat kabar dan media elektronik maka harus dilakukan pembingkaian berita sedemikian rupa agar menjadi menarik.

C. Teori Tanggung Jawab Sosial

Teori tanggung jawab sosial berpendapat bahwa selain bertujuan memberikan informasi, menghibur, mencari keuntungan, media massa juga bertujuan untuk membawa konflik ke dalam arena diskusi. Teori ini mengatakan, setiap orang yang memiliki sesuatu yang penting untuk dikemukakan harus diberikan hak dalam forum, dan jika media dianggap tidak memenuhi kewajibannya, maka ada pihak yang harus memaksanya.[12]

Oleh sebab itu, pers berkewajiban untuk bertanggung jawab kepada masyarakat untuk menjalankan fungsi-fungsi pokok komunikasi massa dalam masyarakat kontemporer. Ada enam fungsi pers.[13]

1. Melayani sistem politik yang memungkinkan infomasi, diskusi, dan kaderisasi tentang masalah-masalah publik dapat diakses oleh masyarakat.
2. Memberikan informasi kepada publik untuk memungkinkan publik bertindak bagi kepentingannya sendiri.

---

[12]Onong Uchajana Effendy dalam Burhan Bungin, *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta:Kencana, 2006), hal. 294-295.

[13]Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 22-23.

3. Melindungi hak-hak individu dengan bertindak sebagai *watchdog* (anjing penjaga) terhadap pemerintah.
4. Melayani sistem ekonomi, misalnya dengan mempertemukan pembeli dan penjual melalui media iklan.
5. Memberikan Hiburan.
6. Memelihara otonomi dibidang finansial agar tidak terjadi ketergantungan kepada kepentingan-kepentingan dan pengaruh-pengaruh tertentu.

D. Media Online

1. Pengertian Media Online

Media dapat diartikan dengan seluran atau alat, sedangkan *online* istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Media *online* yaitu media internet, seperti website, blog, dan lainnya yang terbit atau tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet.[14] Secara teknis atau "fisik", media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Werner J. Severin dan James W. Tankard dalam buku Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Media Massa. Media *online* adalah gagasan baru dalam bermedia, namun media baru masih mengikuti pada media lama, dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolak ukur dalam segi isi yang yang diterapkan di internet.[15] Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio *online*, TV *online*, dan email. Istilah lain dari media *online* adalah *Digital* Media dan *Cyber* Media.

---

[14] Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 27.

[15] Severin, Werner J, James W. Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Merode, dan Terapan di Media Massa, (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 458.

2. Sejarah Media *Online* di Indonesia

Internet di Indonesia bermula pada Tahun 1990-an. Awalnya adalah proyek hobi dari sejumlah orang yang tertarik membangun jaringan komputer. Catatan tentang media pertama hadir di internet yaitu Republika *Online* (www.republika.co.id) yang tayang perdana pada 17 Agustus 1994, satu tahun setelah Harian Repbulika terbit. Berikutnya, pada 1996 awak tempo yang "menganggur" karena majalah mereka ditutup oleh rezim orde baru pada 1994 mendirikan tempointeraktif.com (sekarang www.tempo.co). Selanjutnya, jauh dari Jakarta, pada 11 Juli 1997, Harian Waspada di Sumatera Utara meluncurkan Waspada *Online* (www.waspada.co.id). Tak lama setelah Waspada Online, muncul Kompas *Online* (www.kompas.com) pada 22 Agustus 1997.[16] Media-media *online* yang muncul pada tahun-tahun pertama ini sebenarnya hanya salinan versi cetak lalu disiarkan melalui portal berita *online*. Berita-berita yang terbit pada media cetak ini akan langsung di unggah ke portal berita *online* yang dimilikinya.

Euforia *online* ditanah air tidak bertahan lama. Kegairahan media-media *online* baru dengan dana besar dari para investornya rupanya tidak di imbangi dengan pertumbuhan bisnis yang baik. Memasuki tahun 2002, satu persatu media berguguran, tak mampu mengongkosi biaya operasional. Pada 2003 saham kopitime disuspensi diharga Rp 5 per berit. Meski dilanda krisis, beberapa media *online* lainnya masih tetap bertahan meski harus melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap sejumlah karyawannya. Dua media *online*

[16] J. Heru Margianto, Asep Syaifullah, *Media online: pembaca,laba, dan etika*; (Jakarta: AJI Indonesia), hal. 15.

yang juga bertahan dari krisis adalah kompas.com dan tempointeraktif.com.[17] ini dikarenakan kedua media tersebut adalah media *online* yang tidak memiliki media cetak dibelakangnya.

Menjelang tahun 2004, prahara yang nyaris meluluh lantakkan bisnis media *online* di tanah air seperti terlupakan. Memasuki tahun 2006, grup PT Media Nusantara Citra (MNC) yang memiliki tiga stasiun televisi yaitu RCTI, Global TV, dan TPI yang kemudian berubah menjadi MNC menyiapkan situs www.okezone.com. "secara resmi diluncurkan (*commercial launch)* pada 1 Maret 2007," kata Pemimpin Redaksi okezone.com, Grup Bakrie yang sedang mengonsolidasikan dua stasiun televisinya dalam anak grup Visi Media Asia (VIVA) juga tertarik ikut bermain di media *online*.[18] Pada tahun ini banyak pelaku politik mulai menyadari media *online* bisa digunakan untuk kepentingan politik. Selepas 2003, situs-situs berita yang mewarnai jagad maya tanah air tampil lebih kreatif. Seiring perkembangan teknologi interner yang hadie dengan wev 2.0-nya. Situs-situs itu mulai membuka ruang terjadinya interaksi antara pembaca disitus mereka. Pembaca dapat memberikan komentar pada berita, serta disediakan pula uang diskusi dalam forum.

3. Karakteristik Media Online

Karakteristik dan keunggulan media online dibanding media cetak, yaitu:

a. Kapasitas luas halaman web bisa menampung naskah panjang.

b. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja.

---

[17] J. Heru Margianto, Asep Syaifullah, *Media online: pembaca,laba, dan etika,* (Jakarta: AJI Indonesia), hal. 17.

[18] J. Heru Margianto, Asep Syaifullah, *Media online: pembaca,laba, dan etika*; (Jakarta: AJI Indonesia), hal. 18.

c. Jadwal Terbit bisa kapan saja, dan bisa setiap saat.
d. Cepat, begitu berita naik atau di-unggaj langsung bisa diakses semua orang.
e. Menjangkau ke suluruh penjuru dunia yang memiliki akses internet.
f. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
g. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
h. Intraktif, dua arah dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip), dan dapat ditemukan melalui link, artikel terkait, serta fasilitas cari (*search*).
j. Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.[19]

Ditengah perkembangan media *online* yang sangat pesat ini, sering terjadi adalah pada kualitas informasi yang diduga menjadi masalah kepada khalayak akhir-akhir ini. Masalah kualitas dan keakurasian data ini bermula dari apa yang disucikan di media massa *online* sebagai kecepatan menyampaikan informasi. Atas nama kecepatan, *pageview*, dan pertumbuhan bisnis. Seringkali, lembaga berita *online* terjebak pada penyampaian informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mispersepsi dan mis-interpretasi fakta. Letak kesalahan lebih banyak karena masalah akurasi informasi yang di paparkan media *online*.

Aliansi Jurnalis Indonesia menyerukan, alangkah bijak jika pelaku industri media massa internet kembali dan mengingatkan pada tujuan awal

[19] Asep Syamsul, M. Romli, *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 64.

lahirnya media massa sebagai informasi, pendidikan, dan hiburan. Filosofi terdalam media massa adalah sebagai alat untuk membebaskan manusia dari keterbodohan. Dalam ruang politik, demokrasi, media massa adalah seperangkat medium untuk menyampaikan aspirasi publik.[20] Karena berita yang akurat, berimbang, terpecaya, dan terpercaya dan objektivitas adalah hak masyarakat yang harus dipenuhi oleh para penerbit berita.

E. Jurnalisme Online

Defenisi berita telah bergeser. Berita bukan lagi peristiwa berlangsung yang dipublikasikan media massa. Tetapi menjadi peristiwa yang sedang berlangsung yang disiarkan media massa. Media massa yang mampu melakukan pemberitaan langsung ini tentu saja tidak hanya di televisi semata, tapi juga media *online*.[21] Berita yang aktual dan berkualitas tentunya juga ditentukan oleh seorang jurnalis yang menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dan mengedepankan kebenaran suatu berita. Jurnalisme *online* lahir seiring dengan lahirnya teknologi baru yaitu internet dan penyebaran informasi yang dilakukan menggunakan koneksi internet melalui media *online*.

1. Sejarah Jurnalisme *online*

Jurnalistik *online* merupakan jurnalistik generasi ketiga setelah jurnalistik media cetak (*printed journalism*) dan jurnalistik media penyiaran (*broadcasting journalism*) radio dan televisi. Jurnalistik *online* lahir dan berkembang seiring dengan kehadiran dan perkembangan media baru (*new media*), segala jenis teknologi komunikasi digital dan sarana publikasi berbasis

---

[20] J. Heru Margianto, Asep Syaifullah, *Media online: pembaca,laba, dan etika,* (jakarta: AJI Indonesia), hal. vii.

[21] Septiawan santana K, *jurnalime kontemporer*, (Jakarta: buku obor, 2005), hal. 134.

internet. Jenis Jurnalisme baru ini tidak lepas dari ditemukannya teknologi komputer yang diikuto kemunculan teknologi internet. Dikembangkan pada tahun 1990-an, pada 17 Januari 1998 merupakan hari dimana lahirnya jurnalistik *online*, yaitu ketika Mark Druge berbekal sebuah laptop dan modem mempublikasikan kisah perselingkuhan Presiden Amerika Serikat, Bill Clinton dengan Monica Lewinsky (Monicagate) di website *Druge Report* setelah majalah *newsweek* dikabarkan menolak memuat kisah skandal hasil investigasi Michael Isikoff itu.[22]

2. Pengertian Jurnalisme *Online*

Menurut Asep Syamsul M.Romli, mendefenisikan jurnalistik *online* sebagai proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyerbarluasan berita secara *online* di internet. Jurnalistik *online* (*Online Journalism*) disebut juga *Cyber Journalism*, jurnalistik internet, jurnalistik web (*Web Journalism*) merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*Broadcast Journalism*, radio dan televisi).[23] Jurnalisme *online* adalah jurnalisme yang memanfaatkan internet sebagai medianya dalam menyiarkan sebuah berita sehingga dapat diakses secara global ke seluruh dunia.

3. Prinsip Jurnalisme *Online*

Menurut Paul Bradshaw dalam *Basic Principal of Online Journalis* menyebutkan ada lima prinsip dasar jurnalistik *online* diantaranya :

a. *Brevety* (Ringkas)

---

[22] Septiawan Santana K, *Jurnalime Kontemporer* (Jakarta: Buku Obor, 2005), hal. 135.
[23] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa, 2012), hal. 12.

Tulisan jangan bertele-tele, namun bukan berarti tulisan harus pendek. Tulisan yang panjang dapat diringkas dalam beberapa tulisan pendek sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami.

b. *Adaptability* (Mampu Beradaptasi)

Perkembangan teknologi komunikasi memaksa jurnalis harus mampu beradaptasi dengan hal tersebut. Seorang jurnalis tidak hanya mampu menulis berita tapi juga harus mampu menulis berita mampu menggunakan video, kamera, dan lainnya.

c. *Scannabillity* (Mampu Dipindai)

Sebagai besar pengguna situs berita *online* mencari sesuatu yang spesifik. Tujuh puluh sembilan persen dari pengguna melakukan scan halaman Web. Mereka mencari informasi utama, *subheadings*, *link*, dan hal lain yang membantu mereka menavigasi teks pada layar. Hal ini didasarkan asumsi bahwa pengguna tidak betah berlama-lama melihat monitor. Bradshaw menekankan pentingnya dua kata pertama untuk menatik perhatian pembaca.

d. *Community* and *Conversation* Beberapa tahun lalu, email merupakan hal yang paling populer digunakan oleh pengguna internet, namun belakangan ini mulai tergantikan dengan jaringan sosial dan pesan-pesan pendek yang menunjukkan kalau pengguna tidak hanya ingin bersikap pasif dalam menggunakan konten *online*.[24]

[24] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa, 2012), Hal. 15.

Saat ini setidaknya kita mengenal tiga jenis jurnalistik dalam konteks media pemberitaan yaitu jurnalistik cetak, jurnalistik penyiaran, dan jurnalistik *online*. Pada praktiknya, jurnalistik penyiaran dibagi menjadi dua yaitu jurnalistik radio dan jurnalistik televisi. Seiring dengan jenis jurnalistik di atas, terdapat pula perbedaan utama dari setiap jurnalistik tersebut. Perbedaan utama antara jurnalistik cetak, radio, TV, dan *online* ada pada dua hal yaitu gaya bahasa dan kutipan langsung.[25]

Gaya bahasa pada jurnalistik cetak dan *online* menggunakan bahasa tulisan. Penulis tanda baca dan simbol berlaku sepenuhnya: titik, koma, lambang bilangan, lambang mata uang, dan sebagainya. Sedangkan gaya bahasa jurnalistik radio dan TV menggunakan bahasa lisan, yaitu bahas tutur, bahasa percakapan.

Kutipan langsung dalam berita berfungsi sebagai fakta atau data sekaligus pendukung laporan. Pada jurnalistik cetak dan *online* menyajikan kutipan langsung dengan transkrip ucapan lisan narasumber, ditandai dengan tanda petik dua. Lalu pada jurnalistik radio menggunakan soundbite, yakni petikan ucapan narasumber berupa suara (sound atau audio). Sedangkan jurnalistik televisi menggunakan video clips, yakni potongan gambar di sertai rekaman langsung narasumber yang sedang bicara.

4. Karakteristik Jurnalisme *Online*

Mike Ward dalam Journalism *Online* menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik *online* diantaranya:

---

[25]Komunikasi praktis; *beda jurnalistik cetak, radio,tv,online,www.komunikasipraktis.com* (diakses tanggal 17 Juni 2020), pukul 21.03 WIB

a. *Immediacy*

Kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan televisi lebih cepat menyampaikan berita namun harus mengintrupsikan acara yang berlangsung (*breaking news*).

b. *Multiple Pagination*

Berupa ratusan *page* (halaman) terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri.

c. Multimedia

Menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus.

d. *Archieving*

Terasipkan, dapat dikelompokan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (*keyword tags*) juga tersimpan lama yang dapat diakses kapanpun.

e. *Relationship with reader*

Kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.[26]

F. Berita

1. Pengertian Berita

Pengertian atau defenisi banyak dikemukakan oleh pakar komunikasi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Defenisi-defenisi baru juga bermunculan seiring hadirnya buku-buku komunikasi dan jurnalistik maupun para praktisi media.

[26] Mike Ward, *Journalism Online*, (Focal Press, 2002), hal. 24.

Menurut Djafar H. Assegaf, berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik minat pembaca, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest*, seperti humor, emosi, dan ketegangan.[27]

Defenisi lainnya seperti yang dikatakan Jakoeb Oetama, berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dengan demikian menjadi pengetahuan publik.[28]

Defenisi lain yang dikemukakan oleh A. A Shahab, berita adalah laporan mengenai peristiwa atau pendapat, yang menarik perhatian pembaca dan disusun menurut aturan serta disiarkan melalui media massa.[29]

Menurut Sedia Willing Barus, berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau di muat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.[30] Sementara itu, defenisi lainnya seperti yang dirangkum oleh Hikmat dan Purnama Kusumaningrat dari beberapa defenisi berita versi

---

[27] Djafar H. Assegaf, Jurnalistik Masa Kini, dalam A.A. Shahab, *Cara Mudah Jadi Jurnalis*, (Jakarta: Diwan Publishing, 2007), hal. 2.

[28] Jakob Oetama, Perspektif Pers Indonesia, dalam Sedia Willing Barus, *Jurnalistik*: *Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal 26.

[29] A. A. Shahab, *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*, (Jakarta: Diwan Publishing, 2007), hal. 2.

[30] Sedia Willing Barus, Jurnalistik:*Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010) , hal. 26.

barat, berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.[31]

Berita juga merupakan output dari proses kerja jurnalistik yang mengelolah peristiwa melalui media massa. Berita merupakan sesuatu yang telah diolah melalui bahasa dan teknik tertentu dari peristiwa yang merupakan kejadian aktual objektif. Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Paul de Messenner mengemukakan bahwa berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.

Dari beberapa pengertian atau defenisi yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah sebuah informasi, atau laporan, ataupun pemberitahuan tentang suatu peristiwa atau gagasan yang bersifat faktual, aktual, tidak biasa, menarik, dan penting, serta dihasilkan dari proses kerja jurnalistik melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, dan media *online*. Isi dan informasi tersebut haruslah penting, menarik perhatian serta minat khalayak.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, sangat jelas bahwa tugas wartawan hanya sebagai penyampaian berita atau pelapor, karena suatu fakta baru bisa menjadi berita jika telah dilaporkan oleh wartawan. Seorang jurnalis bertugas menulis berita tidak boleh ada unsur memvonis atau menghakimi.

2. Unsur Layak Berita

a. Berita Harus Akurat

[31] Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumanigrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 40.

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang tinggi dalam melaporkan suatu peristiwa, berita yang akurat adalah berita yang kecermatannya terhadap ejaan, kata, angka, tanggal, dan usia serta displin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detai-detail fakta oleh tekanan yang diberikan fakta-faktanya.

b. Berita harus lengkap, adil, dan berimbang

Dalam melaporkan berita, seorang wartawan harus memuat semua pihak yang terlibat dalam pemberitaan secara lengkap, sikap adil, dan berimbang seorang wartawan adalah melaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara berimbang antara pihak satu dengan pihak yang lain (*cover both* side). Yang dimaksud berita lengkap, adil, dan berimbang adalah wartawan harus melihat suatu peristiwa tidak hanya dalam satu sisi, tidak memojokkan satu pihak, dan menyajikan berita apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

c. Berita Harus Objektif

Berita yang objektif adalah berita yang dilaporkan sesuai dengan kenyataan sebenarnya, tanpa dipengaruhi pendapat ataupun pandangan wartawan, berita harus selaras dan bebas dari prasangka. Dengan kata lain, konteksnya menggambarkan keseluruhan peristiwa berdasarkan fakta, tidak dipotong atau ditambah oleh kecendrungan subjektif.

d. Berita Harus Ringkas dan Jelas

Dalam menulis berita, wartawan dituntut untuk menyajikan berita yang dapat dicerna dengan cepat. Dengan demikian, berita haruslah ditulis secara ringkas, jelas, dan sederhana. Ringkas artinya singkat, sehingga menulis berita tidak memerlukan banyak kata-kata. Selain itu, menulis berita harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan menghindari kata-kata yang rumit, sehingga semua orang dapat memahaminya dengan mudah. Penulisan berita yang efektif memberikan efek mengalir; ia memiliki warna alami tanpa berelok-elok atau tanpa kepandaian bertutur yang berlebihan. Ia ringkas, terarah, tepat, menggugah. Inilah kandungan-kandungan kualitas yang harus dikejar oleh setiap penulis.

e. Berita Harus Hangat

Berita adalah padanan kata *news* dalam bahas inggris. Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur, apa yang *new*, apa yang baru, atau selalu hangat. Artinya berita hangat adalah berita yang baru terjadi yang berisi informasi-informasi terbaru (aktual) yang belum banyak diketahui orang banyak, bahkan belum diketahui sama sekali, dan masih hangat untuk jadi bahan pembicaraan.

Ada dua kebijaksanaan yang menjadi pegangan bagi redaksi, pertama kebijaksanaaninternal redaksi, misalnya independensi redaksi yang tidak menganut paham atau ideologi tertentu. Kedua, kebijaksaan eksternal, misalnya redaksi harus menimbang apakah sebuah berita yang ingin

dinaikkan adalah berita yang berimbang, dan tidak ada unsur melanggar masalah SARA (suku, agama, ras, antar golongan) atau tidak.[32]

Penulis penyimpulkan bahwa nilai berita yang menetukan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat adalah aktual, adanya unsur kedekatan antara berita dengan khalayak, sesuatu yang luar biasa, dan sangat berdampak bagi khalayak, serta mengandung unsur *human interest.* Karenanya penting untuk diketahui, menarik perhatian, dan sesuai kebijaksaan redaksi.

Sementara itu, unsur-unsur penting yang harus ada dalam berita adalah berita harus akurat, bersifat universal, berisi informasi yang jujur, adil, berimbang, dan objektif, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, yaitu ringkas dan sederhana.

3. Nilai dan Unsur Berita

Suatu peristiwa patut diangkat menjadi sebuah berita jika memang memiliki nilai berita. Nilai berita merupakan acuan bagi jurnalis untuk memutuskan suatu fakta layak diangkat menjadi berita atau tidak. Dalam menentukan nilai suatu berita, beberapa pakar berbeda-beda pandangan. Ada yang menekankan dari segi unsur-unsurnya, sifatnya, maupun ciri-cirinya.

Berikut ini adalah nilai berita yang dirangkum oleh Eni Setiati dalam bukunya.[33]

---

[32] Hikmat Kusumanigrat, Purnama Kusumanigrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 57.

[33] Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hal. 18-19.

a. Kebermaknaan (*Significance)*. Kejadian yang dapat mempengaruhi kehidupan orang banyak atau pembaca. Contohnya: kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM)
b. Besaran (*Magnitude*). Kejadian menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak. Contohnya: kasus korupsi triliunan yang merugikan negara.
c. Kebaruan (*Timeliness)*. Suatu kejadian menyangkut peristiwa yang baru terjadi. Contohnya: gempa bumi dan tsunami yang melanda sumatera barat.
d. Kedekatan (*Proximity*). Suatu yang terjadi yang berada di dekat pembaca baik kedekatan secara geografis maupun emosional. Contohnya: peristiwa kecelakaan, kebakaran, dll.
e. Kemasyuran atau sisi manusiawi (*Promenence/Human Interest*). Suatu peristiwa
f. kejadian yang memberi sentuhan rasa kepada pembaca. Mengungkap peristiwa orang terkenal atau publik figur, atau masyarakat biasa dalam peristiwa luar biasa. Contohnya: Desi Ratnasaru mengalami kecelakaan.

Sementara itu, Samudiria mengadopsi kriteria umum nilai berita menurut Brain S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly, lalu menambahkan dua poin lainnya berdasarkan pendapat pakar lain, sehingga dalam bukunya ia menuliskan ada 11 kriteria umum berita.[34]

a. Keluarbiasaan (*Unusualness*), yaitu berita bukanlah sesuatu yang biasa. Ada lima aspek nilai berita peristiwa luar biasa, yaitu lokasi peristiwa, waktu

[34] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Features Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hal 80-92.

peristiwa itu terjadi, jumlah korban, daya kejut peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut.

b. Kebaruan (*Newsness*), yaitu segala hal yang baru. Apa saja perubahan yang terjadi dan dianggap berarti, maka hal itu termasuk berita.
c. Akibat (*Impact*), yaitu segala hal yang berdampak luas. Dampak suatu pemberitaan tergantung pada beberapa hal: seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, pemberitaan itu langsung mengenai kepada khalayak atau tidak, segera atau tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak.
d. Aktual (*Timeliness*), yaitu peristiwa yang baru terjadi.
e. Kedekatan (*Proximity*), yaitu berita yang mengandung unsur kedekatan, baik secara geografis maupun psikologis. Kedekatan geografis dilihat berdasarkan wilayah atau tempat kejadian. Khalayak akan tertarik untuk menyimak berita yang menyangkut domisili mereka. Sementara itu, kedekatan psikologis ditentukan oleh ketertarikan pikiran, perasaan, atau kejiwaan khalayak dengan objek yang diberitakan, meskipun antara keduanya saling berjauhan secara geografis.
f. Informasi (*Information*), yaitu segala hal yang memberi manfaat kepada publik dan patut mendapat perhatian media.
g. Konflik (*Conflict*), yaitu berita yang sarat dengan dimensi pertentangan. Jika banyak orang yang menganggap suatu perselisihan itu penting untuk diketahui, maka konflik yang semula merupakan urusan individual akan berubah menjadi masalah sosial.

h. Orang Penting (*Prominence*), yaitu informasi tentang orang-orang yang menjadi publik figur.

i. Ketertarikan Manusiawi (*Human Interest*), yaitu apa saja yang dinilai mengandung minat insani, mengembangkan hasrat dan naluri ingin tahu, dan minumbulkan getaran pada suasana hati, sehingga berdampak pada afektif khalayak, maka ia dapat menjadi berita.

j. Kejutan (*Surprising*), yaitu sesuatu yang datangnya tiba-tiba, diluar dugaan, tidak direncanakan, dan tidak diketahui sebelumnya, maka hal itu bisa menjadi berita. Kejutan bisa berupa ucapan atau perbuatan seseorang, menyangkut binatang dan perubahan lingkungan alam, dan sebagainya.

k. Seks (*Sex*), yaitu isu-isu tentang seks, gender, dan segala hal yang berhubungan dengan kehidupan perempuan.

4. Sumber Berita

Ketika suatu peristiwa terjadi, terkadang seorang wartawan sedang tidak berada di tempat kejadian. Hal ini biasa terjadi tepat saat peristiwa yang tak terduga. Ketiadaan wartawan di tempat kejadian tepat saat peristiwa itu terjadi menyebabkan wartawan tersebut tidak mempunyai data yang valid yang bisa dijadikan bahan berita. Oleh sebab itu, wartawan membutuhkan sumber berita untuk mengawali aktivitas jurnalistiknya.

Sumber berita adalah siapa saja yang dinilai mempunyai posisi mengetahui atau berkompeten terhadap suatu fakta, peristiwa atau kejadian,

gagasan, serta data atau informasi yang bernilai berita.[35] Selain istilah sumber berita, ada pula istilah saksi mata dan narasumber. Namun istilah sumber berita lebih umum daripada istilah yang lainnya karena sumber berita bisa berupa orang maupun informasi. Sedangkan istilah saksi mata dan narasumber hanya merujuk pada seseorang atau sekelompok orang yang bisa memberikan informasi kepada wartawan. Di sini siapa saja yang bisa dijadikan narasumber karena ia berada di tempat terjadinya suatu peristiwa atau insiden yang diberitakan.

Meskipun setiap orang bisa dijadikan narasumber, seorang wartawan tetap harus teliti dalam menerima informasi. Dalam surat Al-Hujarat ayat 6, Allah berfirman yang artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (Al-Hujarat: 6)

Dalam Tafsir Jalalain, ayat tersebut menjelaskan bagaimana ketika seseorang yang fasik datang membawa berita kepada orang-orang beriman. Setiap berita yang datang dari mereka harus diperiksa terlebih dulu kebenarannya, apakah ia benar atau berdusta. Jika tidak demikian, maka dikhawatirkan hal tersebut akan menimpakan musibah kepada suatu kaum disebabkan informasi tersebut.

---

[35] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 53-54.

Sementara itu, Sumadiria membagi sumber berita berdasarkan sifat dan materi isinya. Berikut ini penulis paparkan pembagiannya tersebut.[36]

a. Sumber Berita berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua kelompok besar: sumber berita formal (resmi) dan sumber berita informal (tidak resmi). Menurut semi, pada umumnya sumber berita yang dikenal umum terutama oleh pers adalah pusat kegiatan pemerintahan, seperti kantor sekretariat negara, kantor gubernur, bupati atau walikota, dan sebagainya. Sumber ini disebut dengan sumber resmi. Sementara sumber tidak resmi yaitu berita yang diperoleh dari anggota masyarakat atau tokoh masyarakat, para ilmuwan, para teknisi, peneliti lapangan. Sumber berita tidak resmi ini menyangkut berita ini menyangkut berita kejadian yang berlangsung pada suatu tempat tertentu yang tidak terduga, misalnya mengenai kecelakaan, kebakaran, perampokan, dan bencana alam.

b. Sumber Berita berdasarkan materi isinya. Menurut Errol Jonathan, sumber berita dikelompokkan ke dalam tiga kelompok:

   a) *Paper trail*, yaitu bahan yang ditulis atau yang dicetak. Bentuknya berupa press release, makalah atau dokumen. Dalam hal ini, wartawan harus memastikan bahwa dokumen diperoleh termasuk dalam dokumen yang dapat dipublikasikan atau tidak. Untuk dokumen rahasia, wartawan harus melakukan check and recheck dengan wawancara sebelum dokumen itu dipublikasikan. Sebuah dokumen

[36] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Features Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hal . 97-98.

rahasia belum layak dijadikan sumber berita, kecuali hanya dijadikan latar belakang yang mesti digali lebih lanjut.

b) *Electronic trail*, yaitu sumber berita dari perangkat elektronik semisal internet. Menggali sumber internet memerlukan kehatian-hatian karena ketidakjelasan eksistensi sumber.

c) *People trail*, yaitu orang sebagai narasumber.

Setiap wartawan harus mengenali sumber berita dan jenis berita yang akan ditulis. Jenis berita sangat menentukan sumber berita apa yang akan digunakan. Masing-masing jenis atau bidang pemberitaan mencakup sumber-sumber berikut ini.[37]

a. Sumber berita atas nama pribadi, mencakup:

1) Orang-orang biasa atau disebut juga *man on the street*, seperti pengunjung pameran, orang-orang yang berlalu lalang di jalan, petugas parkir, dan sebagainya.

2) Pakar dalam bidang keahlian masing-masing atau disebut juga sebagai saksi ahli, seperti pakar hukum, olahraga, ekonomi, ahli forensik, sastrawan atau budayawan, dan sebagainya. Saksi ahli perlu untuk diwawancarai untuk kepentingan pengadillan. Dalam dunia pers juga terdapat saksi ahli, yaitu orang ahli bahasa, dan ahli dalam bidang pers.

3) Orang-orang dengan profesi tertentu, seperti polisi, petugas administrasi kesehatan, pegawai kantor pengadilan, sopir, dan sebagainya.

---

[37] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 56-57.

b. Sumber berita pribadi atas nama kelompok atau golongan, mencakup: tokoh masyarakat, anggota parlemen, pemuka agama, kepala suku, dan para pimpinan yang mewakili komunitas tertentu.

c. Sumber berita organisasi/lembaga/instansi, mencakup: partai politik, pejabat, pemerintahan atau lembaga publik, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi dagang, asosiasi industri, dinas penerangan polisi, dan dinas penerangan militer.

Menurut Kusumaningrat, narasumber yang paling baik adalah seseorang yang paling baik adalah seseorang yang berpengetahuan dalam suatu bidang dan memiliki perasaan yang tajam yang sama dengan sang wartawan tentang perlunya publik mengetahui apa yang sedang terjadi sebenarnya. Narasumber yang tepat sebagai sumber berita adalah orang memahami topik permasalahan dan pakar dibidangnya atau memiliki otoritas dalam bidang tertentu pada suatu instansi, sehingga pembicaraannya menjadi relevan untuk dimuat.[38]

Berikut merupakan macam-macam narasumber yang dapat dijadikan sebagai sumber berita antara lain:

a. Ilmuan; orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu atau orang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan.

b. Birokrat; orang yang menjadi bagian birokrasi, yaitu sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintahan yang berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan.

---

[38] Hikmat Kusumanigrat,Purnama Kusumanigrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya; 2009), hal .250.

c. Politisi; orang berkecimpung dalam dunia politik yang berusaha meniti tangga kepemimpinan institusi sosial atau mengubah institusi.

d. Anggota yang tidak puas; anggota yang tidak puas dalam sebuah organisasi merupakan narasumber yang sering kali digunakan karena mereka memberikan pandangan tentang kelemahan-kelemahan institusi yang tidak mungkin diperoleh dengan cara lain.

e. Pengejar Publisitas; orang-orang yang ingin mempublikasikan dirinya melalui media agar lebih dikenal masyarakat.

f. Pejabat Humas; orang yang bekerja dalam organisasi kehumasan atau hal-hal yang berkaitan dalam hubungan masyarakat.

Ketika mencari berita, seorang jurnalis terkadang mendapatkan berita dari sumber rahasia. Meski praktik umum jurnalistik adalah mengutip sumber, beberapa berita didasarkan pada sumber rahasia, sehingga reporter memutuskan tidak menyebutnya dan melindungi identitas sumber. Ini adalah praktik beresiko yang bisa memunculkan keraguan terhadap kredebilitas berita, tetapi jurnalis umumnya setuju menggunakan kerahasiaan jika tidak ada alternatif lain.[39]

Sumber berita tidak bersedia diketahui identitasnya dinamakan dengan sumber anonim.[40] Dalam kode etik jurnalistik telah diatur mengenai hal tersebut pada pasal 7 sebagai berikut. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun

[39] John Vivian, *Teori Komunikasi* Massa, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 319.

[40] Kode Etik Jurnalistik Pasal 7

keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan "off the record" sesuai dengan kesepakatan.

Penafsirannya sebagai berikut.

a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarga.

b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.

c. Latar Belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebut nama narasumbernya.

d. *Off The Record* adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan, kecuali informasi dalam berita tersebut menyangkut kepentingan umum.

5. Struktur Berita

Struktur berita terdiri atas judul berita (*headline*), keterangan tempat dan waktu kejadian (*dateline*), teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), penguraian (*elaboration*), dan penutup (*catch-all*).[41]

a. Judul Berita

Ada dua pengertian tentang *headline*, yaitu *headline* dalam artian judul berita dan *headline* dalam artian berita utama. Pada pengertian kedua, *headline* merupakan berita yang ditonjolkan oleh surat kabar dalam setiap edisi biasanya mengisi halaman depan atau halaman pertama. *Headline* sebagai judul memilki tiga fungsi. Pertama, judul merupakan iklan dari surat

[41] A. A. Shahab, *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*, (Jakarta: Diwan Publishing, 2007), hal. 13-30.

dari surat kabar karena tujuannya untuk menarik perhatian pembaca. Kedua, judul berita berfungsi untuk memperindah perwajahan berita. Ketiga, judul berfungsi sebagai intisari berita karena judul yang baik harus memberi gambaran tentang isi berita.

Ada beberapa ketentuan dalam membuat judul, diantaranya sebagai berikut.[42]

1) Harus mencerminkan isi keseluruhan isi berita.
2) Bersifat meresume dari keseluruhan berita.
3) Tidak boleh bombastis/sensasional.
4) Setidaknya terdiri atas 3 kata (Subjek – Predikat – Objek)
5) Tidak boleh menghakimi (*tried by the pass*)
6) Menghindari kalimat pasif (kata awalan di)
7) Harus faktual.
8) Tidak boleh lebih dari 20 huruf dan 8 kata.
9) Ada kesesuaian judul dengan isi berita.

Sementara itu, menurut Barus ada beberapa tuntutan bagi wartawan dalam menulis judul berita, yaitu sebagai berikut.

1) Judul ditulis sesingkat mungkin, maksimal 12 kata. Semakin singkat sebuah judul berita, maka akan semakin baik selama mampu memberikan pemahaman yang sesuai dengan isi beritanya.

[42] Rahmi Fitriyah, *Analisis Isi Berita Pemberitaan Surat Kabar Lokal Tentang Dayah Di Aceh*, (*Studi Pada Harian Serambi Indonesia Edisi Januari-Juni 2015)*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016), hal. 41-42.

2) Menerapkan ekonomi kata selama tidak menyalahi kaidah berbahasa dan mengubah makna kata atau kalimat.
3) Harus berisi fakta, tidak boleh opini, komentar, ataupun ulasan.
4) Tidak menggunakan kalimat tanya. Sebab, kalimat tersebut tidak faktual dan tidak objektif.
5) Mengandung faktor keluarbiasaan, menarik, dan boleh, berisi hal yang menegangkan, tetapi tidak boleh membohongi pembaca.
6) Menggunakan kalimat aktif yang mengandung kata kerja agar terkesan dinamis dan hidup.
7) Menghindari kata sifat karena kata tersebut tidaklah konkret dan abstrak.
8) Sebaiknya menulis judul setelah menyusun teras berita. Setelah menyusun teras berita sebagai pokok berita, kemudian mengambil judul dari teras tersebut.

b. Baris Tanggal

Dateline merupakan keterangan yang berkaitan dengan tempat terjadinya peristiwa dan waktu kapan peristiwa itu terjadi. Penulisan *dateline* mempunyai ketentuan tersendiri, yakni tergantung pada kebijaksanaan redaksi yang bersangkutan.

c. Teras Berita

Teras berita merupakan awal dari suatu berita yang paling penting dan penentu apakah berita tersebut akan dibaca atau tidak. *Lead* merupakan ringkasan atau resume dari keseluruhan isi berita. Biasanya seorang

pembaca dapat mengetahui intisari berita dengan hanya membaca terasnya saja. *Lead* dapat digunakan sebagai pengantar bagi pembaca untuk memahami isi berita.

Ada beberapa ketentuan dalam menulis teras berita, antara lain setidaknya mengandung 2-3 dari unsur 6 unsur berita, yaitu 5W+1H (*what, who, when, where, why, and how*), memiliki daya pikat sebab hal ini menentukan seseorang cendrung membaca habis berita yang disediakan, dan harus ringkas, serta tidak boleh lebih dari 53 kata.

d. Tubuh Berita

Tubuh berita merupakan penjabaran dari teras berita. Pada teras berita, biasanya hanya dapat beberapa unsur saja. Sedangkan pada tubuh berita harus berisikan penguraian unsur *what* (apa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Secara struktural, setiap alinea dalam penulisan tubuh berita harus mendukung alenia sebelumnya. Dengan kata lain, semua alenia saling terkait dengan serasi dan logis.

e. Penguraian

Penguraian atau *elaboration* merupakan penjelasan lanjut dari tubuh berita, khususnya mengangkut unsur mengapa dan bagaimana. *Elaboration* juga bisa berupa keterangan tambahan sebagai pelengkap tubuh berita.

f. Penutup

Penutup merupakan akhir dari suatu berita atau disebut juga sebagai rangkuman isi berita. Selama ini menyusun struktur menggunakan gaya piramida terbalik (*inverted pyramid*). Penulisan piramida terbalik adalah

suatu bentuk penulisan yang mendahulukan atau memprioritaskan informasi yang paling penting di belakang. Gaya penulisan seperti ini dinilai paling sesuai untuk menata informasi dan cerita mengenai fakta. Dapat dikatakan bahwa metode penulisan piramida terbalik merupakan dari formula 5W+1H.[43]

6. Rumusan Berita

Dalam menulis berita, setiap wartawan memiliki pedoman, yaitu dengan menggunakan rumusan atau formula 5W+1H. Pedoman ini juga disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Rumusan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor berita *Associated Press* (AP).[44]

a. *What* (Apa); apa yang dikatakan oleh sumber berita. Dengan kata lain, apa yang terjadi topik berita utama tersebut.
b. *Who* (Siapa); berita harus menyebutkan dengan jelas siapa yang menjadi sumber berita tersebut.
c. *Where* (Di mana); berita juga mencantumkan tempat kejadian.
d. *When* (Kapan); kapan terjadinya peristiwa tersebut.
e. *Why* (Mengapa); berita harus dapat menjelaskan mengapa peristiwa tersebut sampai terjadi.
f. *How* (Bagaimana); berita juga menjelaskan bagaimana suatu peristiwa itu dapat terjadi.

---

[43] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 86.

[44] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 36.

7. Klarifikasi Berita

Pengklasifikasian berita dapat dilihat dari berbagai aspek. Samudiria membagi berita berdasarkan kualitasnya ke dalam dua kategori, yaitu berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Sementara Setiati menambahkan *feature* (berita kisah) sebagai bagian dari klasifikasi berita berdasarkan kualitas.

Berita langsung (*straight/hard/spotnews*). Adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa, berita ini digunakan untuk menyampaikan kejadian penting yang secepatnya diketahui pembaca. Aktualisasi kejadian merupakan unsur penting dari berita langsung.

Berita dapat didefenisikan sebagai "*hard news*" atau "*soft news*", perbedaan kadang jelas dimata konsumen, tetapi kadang tidak juga. *Hard news* (berita hangat) punya arti penting bagi pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian yang "terkini" yang baru terjadi atau akan terjadi baik di pemerintahanm politik, hubungan laur negeri, pendidikan, ketenagakerjaan, agama, pengadilan, pasar finansial, dan sebagainya. Yang dimaksud dengan terkini adalah berita yang menjadi bahan pembicaraan orang atau peristiwa yang baru saja terjadi. *Soft news* (berita ringan) biasanya kurang penting karena isinya menghibur walau kadang memberikan informasi penting. Berita jenis ini sering kali bukan berarti terbaru. Didalam memuat berita *human interest* atau jenis rubik *feature*. Berita jenis ini lebih menarik bagi emosi ketimbang akal pikiran. Yang dimaksud berita *soft news* disini misalnya kehidupan sehari-hari nelayan atau tulisan yang menggambarkan proses

jalannya seseorang dalam meraih kesuksesan. Di radio dan televisi jenis interpretasi berita ini akan disajijan oleh seorang komentator atau spesialis di bidang tertentu yang diberitakan itu, misalnya bidang politik.

Berita kisah (*feature*). Adalah tulisan tentang kejadian yang dapat menyentuh perasaan dan menambah pengetahuan pembaca lewat penjelasan lengkap dan mendalam. Penekanan isi berita pada tema-tema yang mengadung unsur kemanusiaan.[45] Dalam dunia jurnalistik, berita berdasarkan jenisnya dibagi ke dalam tiga kelompok.[46] Samudiria membagi berita berdasarkan pada tingkat kemampuan jurnalis dalam menulis berita.

a. *Elementary* (Berita Tingkat Dasar) terbagi atas:

1) Berita Mendalam (*depth news report*); Sedikit berbeda dengan *straight news*, wartawan menghimpun informasi dan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut.
2) Berita menyeluruh (*comprehensive news report*); laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari aspek.

b. *Intermediate* (Berita Tingkat Lanjutan) terbagi atas:

1) Pelaporan mendalam (*depth repoting*); pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam tajam, lengkap, dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktaul. Laporan mendalam sering disajikan dalam

---

[45] Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hal. 31-32.

[46] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Features Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hal. 68-69.

rubrik khusus seperti laporan utama, bahasan utama, fokus, dan sebagainya.

2) Pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*); biasanya memusat pada sejumlah masalah yang kontroversi,. Para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi.

3) Tajuk rencana (*editorial writing*); penyajikan fakta dan opini redaksi menafsirkan berita-berita penting dengan tujuan untuk mempengaruhi pendapat umum.

8. Kualitas Berita

Suatu berita dikatakan bermutu apabila isinya memuat kaidah jurnalistik, antara lain:[47]

a. Faktualisasi; berisi aktualitas, kelengkapan, kejelasan, dan objektivitas.

b. Kaidah nilai berita; berisi besarnya peristiwa, kedekatan, konflik, konsikuensi, kemonjolan, seksualitas, dan *human interest.*

c. Kaidah politik pemberitaan; setiap media berisi kepentingan politik pemberitaan yang berbeda.

d. Mutu pemberitaan; dilihat dari sisi sistematika, dan bahasa. Nilai isi media berkaitan dengan penerapan nilai berita. Nilai sistematika berhubungan struktur dan teknik penyajian. Nilai bahasa berhubungan dengan kelancaran dan segi kenyamanan bagi pembaca.

---

[47] Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005), hal. 19.

9. Proses Peliputan Berita

Proses peliputan berita yang dimaksud adalah aktivitas mencari, mengolah, menulis, dan menyebar luaskan informasi kepada publik melalui media massa. Proses kerja wartawan sendiri secara umum bisa di artikan sebagai cara seorang reporter dalam mencari berita dan membuat naskah berita hingga layak siar. Berikut proses kerja reporter di News Departement Detik.com di bagi menjadi 3 tahap, yang terdiri dari :

a. Pra liputan

1) Sebelum penulis bertugas di lapangan dalam meliput berita, penulis harus mengetahui dan memahami materi liputan yang diberikan oleh koordinator liputan atau pimpinan redaksi.
2) Berkoordinasi dengan koordinator liputan atau pimpinan redaksi mengenai materi yang akan diliput.
3) Apabila penulis ingin mewawancarai narasumber hendaknya membuat janji terlebih dahulu. Sehingga tidak mengganggu aktivitas narasumber yang hendak di wawancarai.
4) Penulis harus menyiapakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.
5) Penulis terlebih dahulu harus mengecek peralatan yang dibutuhkan untuk liputan, seperti (kamera, handrecorder, handphone, baterai), dan kondisi tubuh dalam keadaan prima. Sehingga meminimalisir kendala teknis di lapangan.

b. Liputan

Sebagai seorang reporter, penulisan harus mampu mencari data-data kongkrit dilapangan dengan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why+How*). Semakin lengkap data-data tersebut diperoleh, semakin baik pula isi berita yang akan dibuat.

1) Layaknya sebagai seorang reporter, penulis harus cepat tanggap terhadap isu-isu yang beredar.
2) Ketika wawancara dilakukan penulis mampu mencari dan menggali data-data dari narasumber yang berkompeten.
3) Apabila peristiwa atau kejadian penting di lapangan yang dirasa penting untuk diberitakan tanpa sepengetahuan koordinator liputan atau pimpinan redaksi, maka penulis sebagai seorang reporter harus berinisiatif meliput kejadian tersebut. Untuk itu, seorang reporter dituntut haris mempunyai *sanse of news* yang tinggi.
4) Apabila koordinator liputan menginstruksikan penulisan melakukan laporan langsung dari tempat kejadian maka penulis harus mampu membuat naskah tersebut dengan cepat dan tepat.
5) Alat komunikasi seperti telepon genggam amat diperlukan penulis ketika liputan guna berkoordinasi dengan koordinator liputan sekaligus untuk membuat berita menggunakan handphone jika koordinator sedang sibuk atau tidak bisa dihubungi.

c. Pasca Liputan

Setelah tiba dikantor, penulis langsung membuat alur berita berdasarkan data yang diperoleh. Setelah itu penulis membuat naskah berita dengan mengacu pada kaidah-kaidah jurnalistik, sehingga penulis dituntut menguasai hal tersebut, setelah membuat naskah penulis memberikannya kepada produser atau redatur untuk dikoreksi naskah yang telah dikoreksi kemudian di edit oleh penulis sendiri. Setelah editor dan penulis berkoordinasi untuk menentukan shot-shot gambar yang dibutuhkan, sehingga terjadi sinkronisasi dengan naskah berita yang dibuat.[48]

G. Konsep Analisis Framing Model Pan dan Kosicki

Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat terhadap realitas yang dijadikan berita "cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhirnya dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.[49]

Analisis Framing merupakan salah satu metode analisis media seperti halnya analisis isi dan semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya

---

[48] Lanang Febria Galing Gumilang, *"Proses Kerja Reporter Berita Detikhot Subkanal Music Di Detik.Com Jakarta" Laporan Hasil Penelitian* (Surakarta:Universitas Negeri Sebelas Maret, 2010), hal. 44.

[49] Eriyanto*, Analisis Framing. "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media"*, (Yogyakarta PT LKiS Printing Cemerlang, 2002), hal. 10-11.

menentukan fakta yang akan di ambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.[50]

Freming merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak dilingkari secara total, melaikan dibelokan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan emnggunkan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagamana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media tertentu. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktik, analisis *framing* banyak digunakan untuk melihat *frem* surat kabar. Dapat dilihat bahwa surat kabar sebenarnya memiliki "kebijakan politis" tersendiri.[51]

Analisis *framing* termasuk ke dalam paradigma konstruksionis, dengan teori dari Ervin Goffman dan Peter L. Berger dan model dari Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson, kemudian model Zhongdang dan Gerald M. Kosicki.[52] Dalam penelitian ini menggunakan model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan beberapa struktur, prangkat Framing, dan unit yang di amati. Diantaranya:[53]

---

[50] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 255.

[51] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 256.

[52] Eriyanto, *Analisis Framing "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media",* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2002), hal.13.

[53] Eriyanto, *Analisis Framing "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media",* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2002), hal. 295-306.

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber penutup dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun.

Jadi, analisis *freming* merupakan analisis yang mengkaji pembingkaian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaian tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas yang dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa yang hendak kemana berita tersebut akan dibawa.

b. Skrip

Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya.

Kedua, berita umunya mempunyai orientasii menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Menulis berita dapat disamakan dalam taraf tertentu, dengan seseorang yang menulis novel atau kisah fiksi lain. Perbedaannya bukan terletak pada cara bercerita, melainkan fakta yang dihadapi. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H *Who, What, When, Where, Why,* dan *How*. Meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam

setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini menjadi penanda *framing* yang penting.

c. Tematik

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat itu dipakai, bagaimana mendapatkan dan menulis sumber kedalam teks berita secara keseluruhan. Dalam menulis berita, seorang wartawan 43 mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa, ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini. Diantaranya adalah kohersi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat.

d. Retoris

Struktur retoris dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menkankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retoris untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

Ada beberapa elemen struktur retoris yang diapakai oleh wartawan, yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain lewat kata,

penekanan pesan daam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul leawat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan dengan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk didalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar, dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis isi kualitatif, disebut juga sebagai *Etnographic Content Anayisis* (ECA), yang memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*).[54] Pada dasarnya, analisis isi kualitatif memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti, berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan. Berita, misalnya bukanlah realitas sebenarnya. Berita adalah realitas yang sudah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, istilahnya disebut *"second hand reality"*. Artinya, ada faktor-faktor subjektivitas awak media dalam produksi proses produksi berita. Karena itu fakta atau peristiwa adalah hasil kontruksi awak media.[55]

Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumenn yang berupa teks, gambar, simbol, untuk memahaminya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis media kualitatif semua jenis data dan dokumen yang dianalisis lebih cendrung disebut dengan istilah "*text*".[56] Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan motede

---

[54] Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* (Jakarta:Kencana Prenada Midia Group, 2006). hal. 251.

[55] Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Midia Group, 2006). hal. 252-253.

[56] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal.137.

analisis *framing*, yakni analisis *framing* yang digunakan adalah model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsicki, yang bertuan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa, sehingga bisa dilihat sebuah penonjolan realitas agar mudah dikenal khalayak.[57] Dengan demikian, peneliti menganalisis berita Bengkulu Kota Hadits yang memfokuskan pada aspek penekanan yang dilakukan wartawan dalam berita dan kelengkapan keseluruhan berita.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikaan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.[58] Dengan tujuan mengumpulkan fakta, kemudian dari fakta-fakta tersebut diolah, disusun dan disajikan dalam bentuk data secara cermat dan teliti dalam rangka memecahkan permasalahan.[59]

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 November 2020 sampai dengan 19 Desember 2020. Penelitian ini dilakukan di situs media

---

[57] Tujuan Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki https://id.wikipedia.org/wiki/Framing_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki (akses 11 Juli 2020)

[58] Djam‟an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 22.

[59] Andeka Putra, *Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Generasi Berencana, (Studi di BKKBN Provinsi Bengkulu),* (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu 2017), hal. 45.

www.mediacenter.bengkulu kota.go.id. Pemilihan media ini karena dinilai relevan untuk dianalisis dengan menggunakan analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosikci. Objek penelitian hanya pada berita yang terkait dengan program Bengkulu Kota Hadis.

Menurut penulis, menganalisis berita Bengkulu Kota Hadis yang di muat pada media berita online sangatlah menarik, karena begitu banyak masyarakat di Indonesia khususnya di kota Bengkulu yang menggunakan internet (media online). Secara tidak langsung peluang penyebarluasan berita Bengkulu Kota Hadis pun akan bisa terbuka melalui media online ini.

C. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah media www.mediacenter.bengkulukota.go.id, dengan fokus analisisnya berupa 10 teks berita Bengkulu Kota Hadis di media www.mediacenter.bengkulukota.go.id. Analisis berita menggunakan analisis *framing* model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan unit fokus pada sintaksis (cara wartawan menyusun berita), skrip (cara wartawan mengisahkan berita), tematik (cara wartawan menulis fakta), dan retoris (cara wartawan menekankan fakta).

E. Sumber Data

Langkah awal yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.[60] Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan berita Bengkulu Kota Hadis di www.mediacenter.bengkulukota.go.id, yang menjadi sentral informasi dalam menggali data sekaligus sebagai unit analisis penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data pelengkap dan pendukung dalam penelitian, data ini berupa bagian kepustakaan atau teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian yang mendukungnya.[61] Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku (literatur), internet, foto-foto, artikel yang berhubungan dengan konsep yang digunakan penulis, yakni analisis *framing* model dari Zhongdang Pan dan M. Kosicki.

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bercorak pada analisis teks media yaitu studi media atau analisis isi kualitatif yang disebut juga sebagai *Etnographic Content Anayisis* (ECA), yang memfokuskan perisetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest).*[62] maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai

---

[60] Susanti Oktavia, *Studi Dramaturgi Ustadz H.M Syamlan, Lc Dalam Aktivitas Dakwah di Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2018) , hal. 38.

[61] Susanti Oktavia, *Studi Dramaturgi Ustadz H.M Syamlan, Lc Dalam Aktivitas Dakwah di Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), hal .38.

[62] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Midia Group, 2006), hal. 251.

dengan pengumpulan berbagai berita Bengkulu Kota Hadits di media www.mediacenter.bengkulukota.go.id. Dalam pengumpulan data disini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tertulis baik berupa biografi, buku, dan internet. Dokumen publik misalnya, laporan polisi, berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainya. Dokumen privat misalnya, memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu dan lain-lain.[63]

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi peneliti melakukan penelusuran data objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.[64] Teknik dokumentasi ini digunakan untuk keperluan mendeskripsikan secara obyektif, sistematis, kualitatif tentang manifestasi komunikasi. Dalam dokumentasi ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Moleong dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaaan atau pengamatan, ketekunan pengamatan dalam penelitian, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan refensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.[65] Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode triangulasi, yaitu triangulasi teori, dengan menguji kredibilitas data yang

---

[63] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikas*, (Jakarta:Kencana Prenada Midia Group, 2006), hal. 20.

[64] Susanti Oktavia, *Studi Dramaturgi Ustadz H.M Syamlan, Lc Dalam Aktivitas Dakwah di Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), hal. 40.

[65] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 59.

didapatkan dilakukan pengecekan atau membanding dengan teori yang berkaitan dengan data peneliti.

Karena penelitian ini menggunakan analisis *framing* maka dengan adanya triangulasi teori, memudahkan peneliti untuk membandingkan dan menganalisis data tersebut. Kemudian peneliti juga menggunakan metode triangulasi sumber dengan mengecek ulang dan konfirmasi hasil penelitian kepada sumber lain, yakni pihak media www.mediacenter.bengkulukota.go.id, yang ahli dalam bidang jurnalistik. Dalam teknik pengamatan, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematika.[66] Dimana ketekunan pengamatan ini dimaksud untuk menemukan unsur yang berkaitan dengan persoalan dalam penelitian. Dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi suatu objek kedalam komponen-komponennya. Taylor dan Bogdan mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.[67]

Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat (*common sense*)

---

[66] Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1995), hal. 75.

[67] Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial "Konsep-konsep Kunci",* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 10.

dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Peneliti mengeanalisis data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna.[68] Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analasis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan unit analisis pada sintaksis (cara wartawan menyusun berita), skrip (cara wartawan mengisahkan berita), tematik (cara wartawan menulis fakta), dan retoris (cara wartawan menekankan fakta).

Analisis *framing* merupakan salah satu metode analisis media, sepertinya halnya analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.[69] *Framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak dilingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus. Dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, di konstruksi, dan dimaknai oleh media.

---

[68] Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial "Konsep-konsep Kunci",* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 10.

[69] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: (Kencana, 2010), hal. 255.

Struktur	Perangkat Framing Unit	Yang Diamati
Sintaksi: cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	*Headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, penyataan, penutup
Skrip: cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik: cara wartawan menulis berita	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Kohersi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, Proposisi
Retoris: cara wartawan menekan fakta	9. Leksion 10. Grafis 11. Metaphor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Jadi, analisis *framing* merupakan analisis yang mengkaji pembingkaian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaian tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas yang dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting,

dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktik, analisis *framing* banyak digunakan untuk melihat *frem* surat kabar. Dapat dilihat bahwa surat kabar sebenarnya memiliki "kebijakan politis" tersendiri.[70]

Dalam hal ini, penelitian akan menggunakan isi pesan berupa berita yang ada media *center* kota Bengkulu, dimana pengkategorian yang akan dilakukan dengan memilih berita Bengkulu Kota Hadis yang selanjutnya dijadikan objek penelitian dan diklasifikasikan menurut jenis berita yang akan dipilih.

I. Unit Analisis

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Baterson tahun 1995. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektid multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedakan cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan panempatan fakta dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat, serta untuk menggiring interprestasi khalayak sesuai perspektifnya.[71] Sumber data dalam sebuah penelitian tidak selamanya berbentuk manusia (individu atau kelompok sosial). Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.

---

[70] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Midia Group, 2006), hal. 256.

[71] Alex Sobur, *Analisis Teks Media, "Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung, PT RemajaRosdakarya, 2004), hal. 162.

Unit analisis dalam penelitian ini berupa sepuluh teks berita Bengkulu Kota Hadis di media www.mediacenter.bengkulukota.go.id yang terdiri atas:

Hari/Tanggal	Wartawan	Judul Berita
Sabtu, 30 November 2019	Feren Nisya	Kunjungan Balasan, Erwin: Ini Bentuk Keseriusan Menjadi Kota Religius (1)
Senin, 02 Desember 2019	Feren Nisya	Menuju Religius dan Bahagia, Helmi Ajak Masyakarat Hafal Hadits (2)
Selasa, 03 Desember 2019	Yudha Baros	Pemkot Bengkulu Akan Gelar Hafalan Hadits Berjamaah (3)
Rabu, 11 Desember 2019	Feren Nisya	Pergantian Tahun Baru, Pemkot Akan Lounching Bengkulu Kota Hadits (4)
Senin, 16 Desember 2019	Feren Nisya	Wawali Ajak Masyarakat Sukseskan Launching Kota Hadits (5)
Senin, 16 Desember 2019	Feren Nisya	Kapolres Dukung Pemkot Launching Kota Hadits (6)
Selasa, 17 Desember 2019	Aang	2020 Bengkulu Jadi Kota Hadits (7)
Kamis, 19 Desember 2019	Feren Nisya	Launching Kota Hadits, Pemkot Siapkan 1.400 Ekor Lele (8)
Jumat, 10 Januari 2020	Novri	Walikota Jambi Respon Positif Program Bengkulu Kota Hadits (9)
Minggu, 19 Januari 2020	Novri	Walikota Helmi: Terus Gaungkan Semangat Menghafal Hadits (10)

Dengan demikian setiap proses analisis *framing*, bekerja secara eksplisit, terorganisir, terencana untuk menyusun data, mengelompokkan, atau mengukur konsep yang diteliti, memeriksa pola dan hubungan, dan menafsirkan penemuan[72] dari berita Bengkulu Kota Hadis di media www.mediacenter.bengkulukota.go.id

[72] Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial "konsep-konsep kunci"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Media Center Kota Bengkulu

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan atau Pemerintah Provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi, Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan Komputer Antar Bidang, Pengelolaan Produksi Informasi dan Publikasi, Pengelolaan dan Pengembangan Komunikasi Publik, yang mana pada setiap kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi 2 bidang serta 1 Sekretariat, Dimana disetiap bidangnya dibawahi oleh kepala bidang. Sebagai Lembaga pemerintahan yang mempunyai tanggung jawab besar dan bergerak di dalam lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu, maka DISKOMINFOSAN mempunyai tugas pokok dan fungsi yang besar dalam membangun Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bengkulu[73].

Media Center merupakan akun resmi milik Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persendian Kota Bengkulu berupa portal berita yang berbentuk web yang mewadahi untuk mengelola berita tentang kegiatan yang

[73] https://kominfo.bengkulukota.go.id/sambutan-kepala-dinas/ (akses 24 November 2020)

dilakukan oleh Pemerintah Kota Bengkulu, menyebarkan luaskannya melalui akun media sosia Media Center untuk disebar luaskan kepada masyarakat[74].

2. Visi dan Misi Media Center Kota Bengkulu

a. Visi

Terwujudnya Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Serta Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Yang Baik dan Handal

b. Misi

Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan penyebaran informasi, memberdayakan potensi masyarakat dalam membangun kerjasama antara lembaga komunikasi dan informasi.

Mengembangkan aplikasi dan standarisasi penyelenggaraan yang pemanfaatan jaringan teknologi komunikasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik[75].

3. Lokasi Media Center Kota Bengkulu

Secara geografis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu saat ini berkedudukan dan menempati kantor dengan alamat Jl. Jati Raya No. 01 Kota Bengkulu, telephone Telp. (0736) 21003, 24935 Fax. (0736 21003. Dengan jangkuan penyebaran berita meliputi seluruh wilayah Provinsi Bengkulu[76].

4. Struktur Organisasi Media Center Diskominfosan Kota Bengkulu

Seperti halnya sebuah perusahaan penerbit pers, maka media center yang dinaungi oleh Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persendian Kota

[74] Wawancara dengan Nugroho Tri Putra. 24 November 2020
[75] https://kominfo.bengkulukota.go.id/visi-misi/ (akses 24 November 2020)
[76] https://kominfo.bengkulukota.go.id/sambutan-kepala-dinas/ (akses 24 November 2020)

Bengkulu mempunyai struktur organisasi, yang berfungsi agar kerja jurnalistik dapat terlaksana secara terencana dan terorganisir. Struktur media center Diskominfosan Kota Bengkulu meliputi:

PLT. Kepala Dinas Kominfosan: Eko Agusrianto, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan: Herliani, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian: Asdian Asikin, Kepala Bidang Pengelola Komunikasi dan Informasi Publik: Nugroho Tri Putra, Kepala Seksi Pengelola Informasi Publik: Hendri Akbar dan Yopi Haikal Perdana, Kepala Seksi Kehumasan dan Layanan Informasi Publik: M Rasyid Margun, Kepala Bidang Pengelola dan Penyelenggara E-*Goverment*: Erika Ariesanti, Kepala Seksi Infrastuktur, Teknologi, dan Persendian: Weniarti, Kepala Seksi Pengembangan Data dan Aplikasi: Ariani Ningrum, Kepala Seksi Layanan E-*Goverment*: Deddy Pardiansyah[77].

5. Jenis Berita Di Media Center Kota Bengkulu

Media Center merupakan media *online* yang menerbitkan berita setiap hari (kecuali hari libur). Jenis berita pada media center Kota Bengkulu yaitu berita umum meliputi agenda daerah, dan kegiatan pemerintah Kota Bengkulu, adapun secara keseluruhan jenis berita pada media center Kota Bengkulu 9 macam meliputi agenda daerah, Bengkulu, budaya, foto, kuliner, nasional, opini massa, tokoh, dan wisata.

Masyarakat dapat mengakses berita Media Center Kota Bengkulu melalui webside: https://mediacenter.bengkulukota.go.id/, selain itu juga bisa

[77] https://kominfo.bengkulukota.go.id/struktur-organisasi/ (akses 24 November 2020)

mengakses melalui akun sosial media yaitu Facebook: Info Media Center Kota Bengkulu, Instagram: mediacenter_kotabengkulu, Twitter: @humaspemkotbkl, Youtube: Media Center Pemerintah Kota Bengkulu

B. Penyajian Hasil dan Analisis penelitian

Agar proses analisis terstuktur, maka pada bagian ini penulis memaparkan data dan analisis melalui paradigma analisis framing medel Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi empat elemen: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana penekanan yang dilakukan wartawan dalam berita, penulis juga akan menganalisa keseluruhan struktur berita yang ditulis wartawan. Berikut penulis memaparkan penyajian hasil dan analisis berita:

1. Kunjungan Balasan, Erwin: Ini Bentuk Keseriusan Menjadi Kota Religius

Bengkulu, InfoPublik – Kunjungan balasan ini merupakan salah satu bentuk dari kerjasama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Payakumbuh dan Kota Bengkulu dalam mewujudkan Kota Religius dan Bahagia.

Hal ini disampaikan Wakil Walikota Payakumbuh Erwin Yunaz saat Silahturahmi dan makan malam di Balai Kota Bengkulu, Jumat (29/11/2019).

Wakil Walikota Payakumbuh Erwin Yunaz menyampaikan bahwa kunjungan ini juga bentuk keseriusan Pemkot Payakumbuh untuk mewujudkan Kota yang Bahagia dan Religius.

"Dengan adanya kunjungan balasan sebanyak 30 orang rombongan Pemkot Payakumbuh ini menunjukkan bahwa Kota Bengkulu telah menjadi contoh Kota yang religius," katanya.

"Kita akan memanfaatkan kerjasama ini sebaik mungkin, dan kedepan kita akan menggelar berbagai kegiatan yang sifatnya kemanusiaan," ujarnya lebih lanjut.

Selain itu, Erwin juga mengucapkan terimakasih telah dijamu dan diterima dengan baik di Kota Bengkulu.

"Terimakasih kami sampaikan atas sambutan dan makan malam bersama dengan para instansi Pemkot Bengkulu, Semoga silahturahmi dan kerjasama untuk menjadikan kota dan masyarakat yang Bahagia dan Religius terus terjalin dan terwujud," tutupnya.[78]

Pewarta:Feren
Dokumentasi : Piter

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Kunjungan balasan ini merupakan salah satu bentuk dari kerjasama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Payakumbuh dan Kota Bengkulu dalam mewujudkan Kota Religius dan Bahagia.
2.	Latar Informasi	Kunjungan balasan dari pemerintah Payakumbuh
3.	Kutipan	Tidak Ada

[78] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/kunjungan-balasan-erwin-ini-bentuk-keseriusan-menjadikan-kota-religius/, (Akses 05 Desember 2020).

4.	Sumber	Nama: Erwin Yunaz Wakil Walikota Payakumbuh
5.	Pernyataan	"Dengan adanya kunjungan balasan sebanyak 30 orang rombongan Pemkot Payakumbuh ini menunjukkan bahwa Kota Bengkulu telah menjadi contoh Kota yang religius," "Kita akan memanfaatkan kerjasama ini sebaik mungkin, dan kedepan kita akan menggelar berbagai kegiatan yang sifatnya kemanusiaan," "Terimakasih kami sampaikan atas sambutan dan makan malam bersama dengan para instansi Pemkot Bengkulu, Semoga silahturahmi dan kerjasama untuk menjadikan kota dan masyarakat yang Bahagia dan Religius terus terjalin dan terwujud,"
6.	Penutup	Selain itu, Erwin juga mengucapkan terima kasih telah dijamu dan diterima dengan baik di Kota Bengkulu
Analisis Penulis		Dalam bagian lead menjelaskan bagaimana pemerintah Payakumbuh ingin menjalin kerjasama dengan pemerintah kota Bengkulu melalui kunjungan balasan untuk mewujudkan Kota yang religius dan bahagia, kemudian untuk bagian sumber lebih menekankan pada sosok Erwin Yunaz yang merupakan Wakil Walikota Payakumbuh. Selanjutnya, bagian pernyataan lebih menekankan bagaimana antusiasme pemerintah Kota Bengkulu dalam menjalin keseriusan kerjasama dengan kunjungan balasan dari pemerintah Payakumbuh, sedangkan untuk penutup juga menekankan kepada pemerintah Kota Bengkulu. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk kedalam berita opini dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Kemudian berita ini bersambung, selanjutnya menurut analisa penulis lead dalam berita ini sudah mewakilkan keseluruhan isi berita.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Kunjungan balasan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Payakumbuh
2.	*Who* (Siapa)	Pemerintah Kota Bengkulu, Pemerintah Kota Payakumbuh, Erwin Yunaz yang merupakan Wakil Walikota Payakumbuh

3.	*When* (Kapan)	Jumat 29 November 2019.
4.	*Where* (Dimana)	Balai Kota Bengkulu.
5.	*Why* (Kenapa)	Karena kunjungan balasan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Payakumbuh untuk berkerjasama mewujudkan Kota yang Religius dan Bahagia.
6.	*How* (Bagaimana)	Menjelaskan kunjungan Pemerintah Kota Payahkumbuh merupakan bentuk keseriusan untuk mewujudkan Kotanya yang Bahagia dan Religius.
Analisis Penulis		Untuk skrip atau berita 5W+1H dalam berita ini terbilang belum lengkap karena belum ada kalimat pengantar sebelum kutipan langsung. Serta berita ini sudah fokus dalam terhadap latar informasi.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari tujuh paragraf.
2.	Proposisi	Wakil Walikota Payakumbuh Erwin Yunaz menyampaikan bahwa kunjungan ini juga bentuk keseriusan Pemkot Payakumbuh untuk mewujudkan Kota yang Bahagia dan Religius. Selain itu, Erwin juga mengucapkan terima kasih telah dijamu dan diterima dengan baik di Kota Bengkulu.
Analisis Penulis		Pada bagian ini, menurut analisa penulis bahwa berita ini menekankan kepada hubungan bilateral dan kerjasama antara Pemerintah Kota Bengkulu dan Pemerintah Kota Payakumbuh yang dinilai program pemerintah Kota Bengkulu dalam mewujudkan Kota Relegius dan Bahagia sangat cocok diterapkan di Kota Payakumbuh, kemudian sekilas menampilkan sosok Wakil Walikota Erwin Yunaz yang sangat berpengaruh dalam terwujudnya program ini. Menurut analisa penulis, pada bagian ini lebih banyak mengarah kepada sosok Erwin Yunaz sebagai sumber berita dan kurang menjelaskan bagaimana antusias dan pengarah Pemerintah Kota Bengkulu dalam menjalin kerjasama ini.

No	**Analisis Retoris Berita**

1.	Kata	Pada bagian ini, cendrung menggunakan kata-kata yang mengarah pada kredebilitas sosok Erwin Yunaz.
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menampilkan sosok Erwin Yunaz beserta rombongan Pemerintah Kota Payakumbuh sesudah makan malam di Balai Kota Bengkulu. Artinya ada penekanan keterlibatan dan keseriusan kerjasama dari Pemerintah Kota Payakumbuh dalam menjadikan kota dan masyarakat yang Bahagia dan Religius terus terjalin akan terwujud. Pada bagian ini menurut analisa penulis fotonya sudah singkron dan relevan dengan judul dan isi berita.
4.	Grafik	Penekanan bagaimana harapan Pemerintah Kota Payakumbuh kedepan kepada sosok Erwan Yunaz, serta melalui penjelasannya yang merupakan Wakil Walikota Payakumbuh, menurut analisa penulis foto sudah mewakilkan untuk mempertegas grafik berita.

2. Menuju Kota Religius, Helmi Ajak Masyarakat Hafal Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Untuk mewujudkan kota Bengkulu yang bahagia dan religius, Walikota Bengkulu Helmi Hasan kembali mengajak kaum Muslimin di kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadist.

Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengimbau kepada masyarakat kota Bengkulu agar memulai menghafal hadist sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak hafal hadist, minimal 40 hadist.

“Apapun profesi kita, siapapun kita, berapapun usia kita dan dimanapun kita tinggal mari kita sama-sama untuk lebih mengenal hadist,” ajaknya, Senin (2/12/2019).

Ia mengatakan, akan ada tim yang sudah hafal hadist mendatangi masyarakat seperti petani, nelayan dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan lainnya untuk mengajarkan masyarakat yang belum hafal hadist.

"Ini salah satu jalan menuju kota bahagia dan religius serta kota 100% hafal hadist," tuturnya.

Ia berharap dengan adanya program ini masyarakat dapat lebih meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru, tidak hanya menghafal Alquran namun juga menghafal hadist.

"Mudah-mudahan dengan adanya program ini kaum muslimin di kota Bengkulu dapat lebih mencintai sunnah, menjalankan dan menerapkan hadits dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup lebih baik dan lebih sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya." tutupnya.[79]

Pewarta : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Untuk mewujudkan kota Bengkulu yang bahagia dan religius, Walikota Bengkulu Helmi Hasan kembali mengajak kaum Muslimin di kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadist.
2.	Latar Informasi	Mengajak kaum Muslimin di Kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadis.
3.	Kutipan	Tidak ada
4.	Sumber	Nama: Helmi Hasan Walikota Bengkulu
5.	Pernyataan	"Apapun profesi kita, siapapun kita, berapapun usia kita dan

[79] . https://mediacenter.bengkulukota.go.id/menuju-kota-religius-helmi-ajak-masyarakat-hafal-hadist/, (Akses 05 Desember 2020).

		dimanapun kita tinggal mari kita sama-sama untuk lebih mengenal hadis,” “Ini salah satu jalan menuju kota bahagia dan religius serta kota 100% hafal hadis,” “Mudah-mudahan dengan adanya program ini kaum muslimin di kota Bengkulu dapat lebih mencintai sunnah, menjalankan dan menerapkan hadis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup lebih baik dan lebih sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya.”
6.	Penutup	Ia berharap dengan adanya program ini masyarakat dapat lebih meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru, tidak hanya menghafal Alquran namun juga menghafal hadis.
Analisis Penulis		Dengan latar informasi mengajak kaum Muslimin di Kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadis. Maka dalam berita ini, menekankan bagaimana Helmi Hasan ingin mengajak kaum Muslimin dalam mewujudkan Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak hafal hadis, minimal 40 hadis. Selanjutnya penutup berita, tujuannya adalah dengan adanya program menghafal hadis masyarakat dapat lebih meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru, tidak hanya menghafal Al-quran namun juga menghafal hadis, sebagai kalimat untuk mempertegas. Pada bagian ini menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuan. Antara judul, lead, dan isi berita sudah relevan dan singkron dengan pembahasan judul diatas.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Helmi Hasan, mengajak kaum Muslimin di Kota Bengkulu untuk sama-sama menghafal hadis.

2.	*Who* (Siapa)	Helmi Hasan yang merupakan Walikota Bengkulu
3.	*When* (Kapan)	Senin 02 Desember 2019
4.	*Where* (Dimana)	Kota Bengkulu. (Tidak ada penegasan tempat secara detail)
5.	*Why* (Mengapa)	Karena demi mewujudkan Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, maka Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengajak para masyarakatnya dan kaum Muslimin hafal hadis
6.	*How* (Bagaimana)	Adanya kepedulian Helmi Hasan untuk mengajak masyarakatnya meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru di Kota Bengkulu.
Analisis Penulis		Untuk bagian skrip atau unsur 5W+1H dalam berita ini, terbilang lengkap dan tetap fokus pada latar informasi.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Dalam berita ini terdiri dari 8 paragraf.
2.	Proposisi	Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengimbau kepada masyarakat kota Bengkulu agar memulai menghafal hadist sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak hafal hadis, minimal 40 hadis. Ia mengatakan, akan ada tim yang sudah hafal hadis mendatangi masyarakat seperti petani, nelayan dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan lainnya untuk mengajarkan masyarakat yang belum hafal hadis. Ia berharap dengan adanya program ini masyarakat dapat lebih meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru, tidak hanya menghafal Alquran namun juga menghafal hadis.
Analisis Penulis		Pada bagian ini, menurut analisa penulis tidak ada kejanggalan pada proposisi dalam setiap paragraf. Dalam 8 paragraf tersebut berisi penjelasan dan upaya Helmi Hasan dalam mengajak masyarakat dan kaum Muslimin untuk mewujudkan Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius. Selanjutnya, untuk bagian proposisi lebih menekankan bagaimana sosok Helmi Hasan dengan berbagai upaya yang

	dilakukannya sebagai inti dari berita dengan tujuan mempengaruhi pembaca terhadap sosok Helmi Hasan sebagai Figur.

No	Analisis Retoris Berita	
1.	Kata	Pada bagian ini, cendrung menekankan pada ajakan, harapan, serta motivasi bagi komponen masyarakat khususnya kaum Muslimin untuk menghafal hadits, agar mampu mewujudkan Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius.
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, foto yang digunakan dalam berita ini sudah sesuai dengan judul dan isi beritanya. Menampilkan gambar Helmi Hasan yang sedang duduk didalam masjid dan dikelilingi oleh jamaah masjid.
4.	Grafik	Bagian ini cendrung menekankan pada upaya Helmi Hasan dalam mengajak setiap komponen masyarakat Kota Bengkulu khususnya kaum Muslimin untuk optimis dalam mewujudkan Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius.

3. Pemkot Bengkulu Akan Gelar Hafalan Hadis Berjamaah

Bengkulu, InfoPublik – Untuk menyukseskan program Bengkulu Kota Hadits, Pemkot Bengkulu berencana menggelar kegiatan menghafal hadits berjamaah. Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan dalam pergantian tahun baru masehi mendatang.

"Pada peringatan tahun baru nanti kita adakan menghafal hadits terbanyak di Pantai Panjang Kota Bengkulu," demikian disampaikan Walikota Bengkulu Helmi Hasan, Selasa (3/12/2019).

Dengan kegiatan ini, Helmi berharap Bengkulu Kota Hadits kian dikenal hingga ke seluruh penjuru dunia. Sehingga, tingkat kunjungan wisatawan ke Provinsi Bengkulu bisa meningkat.

"Kunjungan wisatawan ke Bengkulu saat ini masih sangat sedikit. Ini karena kita tidak punya branding wisata," ungkapnya.

Ia menambahkan, beberapa daerah sudah memiliki trade mark yang memikat para pelancong untuk datang. Misalnya Bali, membuat Pulau Penyu, yang menimbulkan rasa penasaran sehingga wisatawan berdatangan.

"Dengan Bengkulu Kota Hadits, kita gaet para wisatawan dari Timur Tengah dan lainnya," ucapnya.

Dalam kesempatan itu, ia juga menjelaskan bila Pemkot Bengkulu telah mencetak buku saku 40 hadits. Buku ini nanti akan dibagikan kepada warga Kota Bengkulu.

"Faedah menghafal dan mengamalkan hadits akan dijamin masuk surga. Dengan visi Bengkulu Relijius, kita terus berupaya untuk mengajak masyarakat untuk meraih kebahagiaan tak hanya di dunia tapi juga di akhirat," pungkasnya.

Sementara itu, Plt Kadis Kominfo dan Persandian Kota Bengkulu Eko Agusrianto menyampaikan, Pemkot Bengkulu ingin mengubah paradigma bahwa pergantian tahun Masehi yang identik dengan pesta kembang api, untuk dipenuhi dengan kegiatan religi.

"Sesuai dengan visi misi Kota Bengkulu yang religius dan bahagia, Bapak Walikota mengajak umat muslim untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga melalui kegiatan ini dapat menjadikan Kota Bengkulu sebagai salah satu destinasi wisata religi," ujar Eko Agusrianto. (rilis/Media Center Kominfo Kota Bengkulu)[80]

Pewarta : Yudha Baros
Editor : Nugroho

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M.

[80] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/pemkot-bengkulu-akan-gelar-hafalan-hadist-berjamaah/, (Akses 06 Desember 2020).

Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	SINTAKSIS BERITA	
1.	Lead	Untuk menyukseskan program Bengkulu Kota Hadis, Pemkot Bengkulu berencana menggelar kegiatan menghafal hadis berjamaah. Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan dalam pergantian tahun baru masehi mendatang.
2.	Latar Informasi	Pemerintah Kota Bengkulu berencana menggelar kegiatan menghafal hadis berjamaah.
3.	Sumber	Nama: Helmi Hasan Merupakan Walikota Bengkulu Nama: Eko Agusrianto Merupakan Plt Kepala Dinas Kominfo dan Persendian Kota Bengkulu
4.	Pernyataan	Helmi Hasan: “Pada peringatan tahun baru nanti kita adakan menghafal hadits terbanyak di Pantai Panjang Kota Bengkulu,” “Kunjungan wisatawan ke Bengkulu saat ini masih sangat sedikit. Ini karena kita tidak punya branding wisata,” “Dengan Bengkulu Kota Hadis, kita gaet para wisatawan dari Timur Tengah dan lainnya,” “Faedah menghafal dan mengamalkan hadits akan dijamin masuk surga. Dengan visi Bengkulu Relijius, kita terus berupaya untuk mengajak masyarakat untuk meraih kebahagiaan tak hanya di dunia tapi juga di akhirat,” Eko Agusrianto: “Sesuai dengan visi misi Kota Bengkulu yang religius dan bahagia, Bapak Walikota mengajak umat muslim untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga melalui kegiatan ini dapat menjadikan Kota Bengkulu sebagai salah satu destinasi wisata religi,”
5.	Penutup	Sesuai dengan visi misi Kota Bengkulu yang religius dan bahagia, Bapak Walikota mengajak umat muslim untuk

		berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga melalui kegiatan ini dapat menjadikan Kota Bengkulu sebagai salah satu destinasi wisata religi
Analisis Penulis		Dengan latar informasi berencana menggelar kegiatan menghafal hadis untuk mensukseskan program Bengkulu Kota Hadits, dengan tujuan untuk membuat ciri khas sebuah kota atau sudah memiliki trade mark yang memikat para pelancong untuk datang. Sehingga, tingkat kunjungan wisatawan ke Provinsi Bengkulu bisa meningkat. Pada bagian ini menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Antara judul, lead, dan isi berita.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Helmi Hasan, berencana menggelar kegaiatan menghafal hadis pada pergantian Tahun masehi demi mensukseskan program Bengkulu Kota Hadits
2.	*Who* (Siapa)	Helmi Hasan yang merupakan Walikota Bengkulu, dan Eko Gusrianto yang merupakan Plt Kadis Kominfo dan Persendian Kota Bengkulu
3.	*When* (Kapan)	Selasa 03 Desember 2019
4.	*Where* (Dimana)	Kota Bengkulu. (Tidak ada penegasan tempat secara detail)
5.	*Why* (Mengapa)	Karena demi menyukseskan program Bengkulu Kota Hadis, serta bertujuan untuk membuat branding wisata sebuah kota atau sudah memiliki trade mark yang memikat para pelancong untuk datang. Sehingga, tingkat kunjungan wisatawan ke Provinsi Bengkulu bisa meningkat.

6.	*How* (Bagaimana)	Menjelaskan bagaimana merealisasikan visi misi Kota Bengkulu yang religius dan bahagia, Walikota mengajak umat muslim untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Karena melalui kegiatan ini dapat menjadikan Kota Bengkulu sebagai salah satu destinasi wisata religi.
Analisis Penulis		Untuk bagian skrip atau unsur (5W+1H) dalam berita ini, sudah lengkap dan tetap fokus pada latar informasi berita.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Dalam berita ini terdiri dari 10 paragraf.
2.	Proposisi	Dengan kegiatan ini, Helmi berharap Bengkulu Kota Hadits kian dikenal hingga ke seluruh penjuru dunia. Sehingga, tingkat kunjungan wisatawan ke Provinsi Bengkulu bisa meningkat. Ia menambahkan, beberapa daerah sudah memiliki trade mark yang memikat para pelancong untuk datang. Misalnya Bali, membuat Pulau Penyu, yang menimbulkan rasa penasaran sehingga wisatawan berdatangan. Dalam kesempatan itu, ia juga menjelaskan bila Pemkot Bengkulu telah mencetak buku saku 40 hadis. Buku ini nanti akan dibagikan kepada warga Kota Bengkulu. Sementara itu, Plt Kadis Kominfo dan Persandian Kota Bengkulu Eko Agusrianto menyampaikan, Pemkot Bengkulu ingin mengubah paradigma bahwa pergantian tahun Masehi yang identik dengan pesta kembang api, untuk dipenuhi dengan kegiatan religi.
Analisis Penulis		Dari tujuh paragraf ini, berisi bagaimana upaya Kota Bengkulu dalam mensuskseskan Program Bengkulu Kota Hadits, sehingga dibutuhkan nilai jual sebuah kota atau trade mark untuk memikat para pelancong atau wisatawan berkunjung ke Kota Bengkulu

No	**Analisis Retoris Berita**	
1.	Kata	Untuk bagian ini, lebih menekankan pada bagaimana upaya Pemerintah Kota Bengkulu untuk mewujudkan atau mensuksekan program Bengkulu Kota Hadis
2.	Idiom	Tidak ada

3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, bagian ini masih relevan dengan isi berita, yang sumbernya Helmi Hasan dan Eko Agusrianto. Sehingga, fotonya hanya menampilkan sosok Helmi Hasan dan Eko Agusrianto
4.	Grafik	Menyinggung persoalan mensuksekan program Bengkulu Kota Hadits agar ada trade mark atau nilai jual dari Kota Bengkulu untuk memikat para pelancong atau wistawan berkunjung ke Kota Bengkulu. Kemudian, menekankan pada satu sosok yaitu Walikota Bengkulu Helmi Hasan tentang kinerjanya untuk merealisasikan visi dan misinya, serta mewujudkan Program Bengkulu Kota Hadis. Pada bagian ini grafiknya lebih ditekankan pada foto dan pernyataan sumbernya.

4. Pergantian Tahun Baru, Pemkot Akan Lounching Bengkulu Kota Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Bertepatan dengan pergantian tahun 2019, 2020 orang Relawan Duta Hadits akan Launching Bengkulu Kota Hadits. Pergantian tahun baru ini merupakan momentum memperbaiki diri untuk lebih baik. Selain itu, bertambahnya tahun, sebenarnya semakin berkurang jata hidup umat manusia. Oleh karena itu, harusnya diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah.

Hal ini disampaikan Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Kominfosan) Kota Bengkulu, Eko Agusrianto kepada Media Center, di ruang Monitoring Center, Dinas Kominfosan Kota Bengkulu, Rabu (11/12/2019).

Plt. Kadis Kominfosan Kota Bengkulu, Eko Agusrianto mengatakan, Tahun baru Islam merupakan tahun baru hijriyah. Maka seyogyanya umat Islam tak merayakan tahun baru masehi dengan berfoya-foya, hura-hura, dan pesta trompet

dan kembang api, melainkan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.

“Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu menyambut baik prakarsa 2020 relawan duta hadits yang akan merayakan dengan hal-hal yang positif, seperti pembacaan 40 hadits secara masal, dan berzikir, misalnya ” katanya.

“Salah satunya Launching Bengkulu Kota Hadits merupakan kegiatan bermanfaat, karena menghafal hadits dan mementingkannya termasuk perbuatan yang utama dan menjadi ibadah yang paling agung,” sampainya.

Ia mengatakan, persiapan launching Bengkulu Kota Hadits ini sudah mulai dilakukan, panitia sudah dibentuk, setelah melihat respon baik dari masyarakat.

“Apresiasi masyarakat cukup tinggi terlihat dari semua lapisan masyarakat baik di Kota maupun di Kabupaten yang ada di Bengkulu sudah mulai menghafal Hadits,” ujarnya.[81]

“Kalau kegiatan-kegiatan positif sudah diterapkan dan dijalan di Kota Bengkulu, pastinya Visi Misi Kota Bengkulu untuk mewujudkan Kota religius dan bahagia, serta Menjadikan Kota Hadits akan benar-benar terwujud,” tutupnya.

Pewarta: Feren
Editor : Nugroho

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya.

[81] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/pergantian-tahun-baru-pemkot-akan-launching-bengkulu-kota-hadits/, (Akses 06 Desember 2020).

No	SINTAKSIS BERITA	
1.	Lead	Bertepatan dengan pergantian tahun 2019, 2020 orang Relawan Duta Hadis akan Launching Bengkulu Kota Hadis. Pergantian tahun baru ini merupakan momentum memperbaiki diri untuk lebih baik. Selain itu, bertambahnya tahun, sebenarnya semakin berkurang jata hidup umat manusia. Oleh karena itu, harusnya diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah.
2	Latar Informasi	Dengan 2020 relawan Duta Hadits maka Pemerintah Kota Bengkulu akan Launching Bengkulu Kota Hadis pada malam Tahun Baru.
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Eko Agusrianto selaku Plt Kepala Dinas Kominfo dan Persendian Kota Bengkulu.
5	Pernyataan	"Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu menyambut baik prakarsa 2020 relawan duta hadis yang akan merayakan dengan hal-hal yang positif, seperti pembacaan 40 hadis secara masal, dan berzikir, misalnya " "Salah satunya Launching Bengkulu Kota Hadis merupakan kegiatan bermanfaat, karena menghafal hadits dan mementingkannya termasuk perbuatan yang utama dan menjadi ibadah yang paling agung," "Apresiasi masyarakat cukup tinggi terlihat dari semua lapisan masyarakat baik di Kota maupun di Kabupaten yang ada di Bengkulu sudah mulai menghafal Hadis," "Kalau kegiatan-kegiatan positif sudah diterapkan dan dijalan di Kota Bengkulu, pastinya Visi Misi Kota Bengkulu untuk mewujudkan Kota religius dan bahagia, serta Menjadikan Kota Hadis akan benar-benar terwujud,"
6.	Penutup	Kalau kegiatan-kegiatan positif sudah diterapkan dan dijalan di Kota Bengkulu, pastinya Visi Misi Kota Bengkulu untuk mewujudkan Kota religius dan bahagia, serta menjadikan Kota Hadis akan benar-benar terwujud.
		Lead pada berita ini, berisi memberitahukan kepada masyarakat Kota Bengkulu tentang peluncuran program baru, serta menghimbau untuk melakukan kegiatan positif

Analisis Penulis	dan bermanfaat pada malam pergantian tahun baru ini yang merupakan momentum memperbaiki diri untuk lebih baik. Selain itu, dengan bertambahnya tahun, sebenarnya semakin berkurang jata hidup umat manusia. Oleh karena itu, harusnya diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah.pada bagian lead sudah mengambarkan keseluruhan isi berita. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Memberitahukan kepada masyarakat Kota Bengkulu, bahwasannya pada malam pergantian Tahun 2019 pemerintah Kota Bengkulu akan melauching program baru yaitu Bengkulu Kota Hadis.
2.	*Who* (Siapa)	Eko Agusrianto selaku Plt Kepala Dinas Kominfo dan Persendian Kota Bengkulu
3.	*When* (Kapan)	Rabu, 11 Desember 2020.
4.	*Where* (Dimana)	Ruang monitoring, dinas Kominfosan, Kota Bengkulu.
5.	*Why* (Mengapa)	Karena pergantian tahun baru ini merupakan momentum memperbaiki diri untuk lebih baik. Selain itu, bertambahnya tahun, sebenarnya semakin berkurang jata hidup umat manusia. Oleh karena itu, harusnya diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah.
6.	*How* (Bagaimana)	Menjelaskan bagaimana Pemerintah Kota Bengkulu melalui Lounching program Bengkulu Kota Hadis diharapkan bisa melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat demi terwujudnya Kota yang Religius dan Bahagia.

Analisis Penulis	Pada bagian skrip atau unsur (5W+1H) dalam berita ini, terbilang lengkap, dan tetap fokus pada latar informasi.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari 8 paragraf.
2.	Proposisi	Plt. Kadis Kominfosan Kota Bengkulu, Eko Agusrianto mengatakan, Tahun baru Islam merupakan tahun baru hijriyah. Maka umat Islam tak merayakan tahun baru masehi dengan berfoya-foya, hura-hura, dan pesta trompet dan kembang api, melainkan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat. Eko Agusrianto mengatakan, persiapan launching Bengkulu Kota Hadis ini sudah mulai dilakukan, panitia sudah dibentuk, setelah melihat respon baik dari masyarakat.
Analisis Penulis		Pada pargraf dan proposisi pada berita ini, menjelaskan dan menekankan pada Pemerintah Kota Bengkulu melalui Eko Agusrianto sebagai Plt Kadis Kominfosan yang memberitahukan akan Launching Bengkulu Kota Hadis. Pada pergantian tahun baru ini merupakan momentum memperbaiki diri untuk lebih baik. Selain itu, bertambahnya tahun, sebenarnya semakin berkurang jata hidup umat manusia. Oleh karena itu, harusnya diisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Menurut analisa penulis, berita ini sedikit paragraf dan terlalu banyak penempatan pernyataan sumber. Sehingga, proposisi ini lebih menekankan kinerja Pemerintah Kota Bengkulu melalui sosok Eko Agusrianto sebagai Plt Kadis Kominfosan, serta ada kesalahan ketik pada kata di Prosisi

No	**Analisis Retoris Berita**	
1.	Kata	Dalam bagian ini, berisi penekanan bagaimana Pemerintah Kota Bengkulu akan menggelar kegiatan yang positif dan bermanfaat di malam pergantian Tahun.

2.	Idiom	Tidak ada.
3	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, foto pada berita ini cukup relevan dengan hanya menampilkan foto Eko Agusrianto yang sedang berdiri dan memakai baju muslim.
4.	Grafik	Pada bagian ini, menurut analisa penulis penekanan pada berita ini pada kinerja Pemerintah Kota Bengkulu melalui Eko Agusrianto yang memberitahukan akan menggelar kegiatan yang positif dan bermanfaat dimalam pergantian Tahun.

5. Wawali Ajak Masyarakat Sukseskan Launching Kota Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Sesuai arahan Walikota Bengkulu Helmi Hasan, launching Kota Hadits akan dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2019, di Masjid At-taqwa Kota Bengkulu. Persiapan telah dilaksanakan oleh masing-masing bidang dari panitia.

Hal ini disampaikan Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi saat rapat persiapan launching Kota Hadits, di ruang Hidayah Kantor Walikota Bengkulu, Senin (16/12/2019).

Ia mengatakan, Nanti akan ada 2020 penghafal hadits, mulai dari para ketua Rukun Tetangga (RT), Tokoh masyarakat, imam, seluruh pejabat ASN dan masyarakat yang ada di Kota Bengkulu.

“Kita serentak hafalkan hadits minimal 40 hadits. Insyaallah, jika kita semua hafal hadits keberkahan akan turun ke Kota Bengkulu,” katanya.

Ia juga menyampaikan, kita semua harus mengisi mental rohani, sebab saat ini, globalisasi sangat berpengaruh terhadap jiwa terutama generasi muda.

“Kita harus pintar menyaring seluruh arus globalisasi dan mengisi lubuk hati untuk berbuat ke arah yang lebih baik,” ujarnya.

Ia mengajak, semua pihak untuk bersama-sama mensukseskan launching program Kota hadits ini.

“Mari kita sama-sama datang ke masjid At-taqwa pada malam pergantian tahun baru, untuk menyukseskan launching Bengkulu Kota Hadits dan ambil bagian hal kebaikan yang akan diselenggerakan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu,” Ajaknya.

“Kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu mari kita sukseskan program Bengkulu Kota Hadits, mari sama-sama kita menghafal hadits. Insyaallah ganjarannya Surga,” tutupnya.[82]

Pewarta : Feren

Dokumentasi : Franky
Editor : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Sesuai arahan Walikota Bengkulu Helmi Hasan, launching Kota Hadits akan dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2019, di Masjid At-taqwa Kota Bengkulu. Persiapan telah dilaksanakan oleh masing-masing bidang dari panitia.

[82] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/wawali-ajak-masyarakat-sukseskan-launching-kota-hadits/, (Akses 06 Desember 2020).

2.	Latar informasi	Pemerintah Kota Bengkulu akan lounching Kota Hadits pada tanggal 31 Desember 2019
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi
5.	Penyataan	"Kita serentak hafalkan hadis minimal 40 hadis. Insyaallah, jika kita semua hafal hadits keberkahan akan turun ke Kota Bengkulu," "Kita harus pintar menyaring seluruh arus globalisasi dan mengisi lubuk hati untuk berbuat ke arah yang lebih baik," "Mari kita sama-sama datang ke masjid At-taqwa pada malam pergantian tahun baru, untuk menyukseskan launching Bengkulu Kota Hadits dan ambil bagian hal kebaikan yang akan diselenggerakan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu," "Kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu mari kita sukseskan program Bengkulu Kota Hadis, mari sama-sama kita menghafal hadis. Insyaallah ganjarannya Surga,"
6.	Penutup	Dedy Wahyudi mengajak, semua pihak untuk bersama-sama mensukseskan launching program Kota hadits ini Mari kita sama-sama datang ke masjid At-taqwa pada malam pergantian tahun baru, untuk menyukseskan launching Bengkulu Kota Hadis dan ambil bagian hal kebaikan yang akan diselenggerakan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu. Kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu mari kita sukseskan program Bengkulu Kota Hadis, mari sama-sama kita menghafal hadis. Insyaallah ganjarannya Surga.
Analisis Penulis		Lead berisi himbauan kepada masyarakat Kota Bengkulu untuk mensuksekan launching Bengkulu Kota Hadis di masjid At-Taqwa pada malam pergantian Tahun masehi. Dengan latar informasinya adalah Pemerintah Kota Bengkulu akan launching Bengkulu Kota Hadis. Selanjutnya, pernyataan dari Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi yang meningkatkan kredebilitas Pemerintah Kota Bengkulu dalam kinerja menghimbau dan mengajak

	seluruh masyarakat untuk serentak menghafal 40 hadits. Serta pada bagian penutup berita berisi menekankan sosok Dedy Wahyudi yang mengajak seluruh masyarakat Kota Bengkulu untuk berramai-ramai datang ke masjid At-Taqwa dalam mensukseskan lounching Bengkulu Kota Hadis. Pada bagian ini menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Kemudian, beberapa paragraf sudah sesuai dengan tema, lead dan isi berita.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Himbauan Dedy Wahyudi kepada masyarakat Kota Bengkulu untuk mensukseskan lounching Bengkulu Kota Hadis.
2.	*Who* (Siapa)	Wakil Walikota Bengkulu, Dedy Wahyudi.
3.	*When* (Kapan)	Senin, 16 Desember 2019.
4.	*Where* (Dimana)	Ruang hidayah, kantor Walikota Bengkulu
5.	*Why* (Mengapa)	Karena Pemerintah Kota Bengkulu menginginkan keberkahan akan turun ke Kota Bengkulu melalui louching Bengkulu Kota Hadits agar masyarakat bisa menghafal Hadits untuk mengisi lubuk hati untuk berbuat ke arah yang lebih baik.
6.	*How* (Bagaimana)	Adanya kepercayaan pemerintah Kota Bengkulu kepada mayarakat

Analisis Penulis	Untuk bagian skrip atau rumusan 5W+1H dalam berita terbilang lengkap, beberapa paragraf sudah fokus kepada latar informasi, dan menekankan pada satu sosok yaitu Dedy Wahyudi dalam menghimbau dan mengajak Kota Bengkulu untuk mensukseskan louching Bengkulu Kota Hadis.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari Sembilan Paragraf.
2.	Proposisi	Sesuai arahan Walikota Bengkulu Helmi Hasan, launching Kota Hadits akan dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2019, di Masjid At-taqwa Kota Bengkulu. Persiapan telah dilaksanakan oleh masing-masing bidang dari panitia. Hal ini disampaikan Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi saat rapat persiapan launching Kota Hadis, di ruang Hidayah Kantor Walikota Bengkulu, Senin (16/12/2019). Ia mengatakan, Nanti akan ada 2020 penghafal hadits, mulai dari para ketua Rukun Tetangga (RT), Tokoh masyarakat, imam, seluruh pejabat ASN dan masyarakat yang ada di Kota Bengkulu. Ia juga menyampaikan, kita semua harus mengisi mental rohani, sebab saat ini, globalisasi sangat berpengaruh terhadap jiwa terutama generasi muda. Ia mengajak, semua pihak untuk bersama-sama mensukseskan launching program Kota hadits ini.
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, bagian ini dalam setiap paragraf dan proposisi lebih didominasi pada isi paragraf yang menekankan pada sosok Dedy Wahyudi yang tidak lepas menghimbau dan mengajak masyarakat dalam mensukseskan launching Program Bengkulu Kota Hadis pada malam pergantian Tahun masehi. Di beberapa paragraf awal fokus kepada Pemerintah Kota Bengkulu

No	**Analisis Retoris Berita**

1.	Kata	Pada bagian ini, lebih menekankan pada bagaimana Pemerintah Kota Bengkulu akan meluncurkan program baru. Kemudian, juga menekankan pada sosok Dedy Wahyudi yang tidak pernah lepas menghimbau dan mengajak masyarakat untuk mensukseskan lounching program Bengkulu Kota Hadis.
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, pada bagian ini sudah singkron dengan isi berita yang menampilkan foto Dedy Wahyudi yang sedang duduk dan memegang mic saat rapat di ruang hidayah kantor Walikota Bengkulu.
4.	Grafik	Pada bagian ini, menekankan pada kinerja Dedy Wahyudi dan Pemerintah Kota Bengkulu.

6. Kapolres Dukung Pemkot Launching Kota Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Kapolres Kota Bengkulu AKBP Prianggodo Heru mendukung gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan melaunching Bengkulu Kota Hadits pada pergantian tahun 2019. Hal ini disampaikannya saat rapat koordinasi lintas sektoral persiapan operasi lilin nala 2019 di Aula Polresta Bengkulu, Senin (16/12/2019).

Ia menyampaikan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif yang dapat mengurangi kemacetan lalu lintas di Kota Bengkulu pada saat pergantian tahun baru.

“Agar tetap kondusif dan terpelihara, dan nantinya cepat melakukan tindakan apabila terjadi sesuatu hambatan atau kemacetan terhadap pelaksanaan tahun baru,

Kapolres Kota Bengkulu bekerjasama dengan Instansi terkait untuk membantu mengamankan lalulintas," sampainya.

Ia juga mengatakan, untuk personil sudah disiapkan dari polres dan di backup juga dengan polda dan itu sudah siap semua. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bengkulu dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu juga kita bantuannya dan alhamdullilah mereka bersedia.

"Sekitar 400 personil yang sudah bergabung dan itu belum termasuk personil cadangan," katanya.

Ia menambahkan, Ini untuk memastikan Operasi Lilin dapat berjalan baik, dengan mengantisipasi mabuk-mabukan, pemotor dengan kebut-kebutan serta kenakalan remaja lainnya, artinya kita koordinasikan apa yang kita lakukan memastikan bukan hanya keamanan namun juga kenyamanan masyarakat.

"Imbauan pemerintah untuk menyambut tahun baru dengan tidak hura-hura dan pemborosan dinilai sangat efektif," tuturnya.

Menurutnya, ada beberapa kebiasaan warga yang mulai berubah, kebiasaan warga yang meramaikan masjid semoga nantinya juga dilakukan saat menyambut tahun baru sehingga jalan berkurang dari kemacetan.[83]

Pewarta : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Kapolres Kota Bengkulu AKBP Prianggodo Heru mendukung gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan melaunching Bengkulu Kota Hadis pada pergantian tahun 2019. Hal ini disampaikannya saat rapat koordinasi lintas sektoral persiapan operasi lilin nala 2019 di Aula Polresta

[83] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/kapolres-dukung-pemkot-launching-kota-hadits/, (Akses 08 Desember 2020).

		Bengkulu, Senin (16/12/2019).
2.	Latar Informasi	Kapolres Kota Bengkulu mendukung gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan dalam melauching Bengkulu Kota Hadis pada pergantian Tahun 2019.
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	AKBP Prianggodo Heru selaku Kapolres Kota Bengkulu.
5.	Pernyataan	"Agar tetap kondusif dan terpelihara, dan nantinya cepat melakukan tindakan apabila terjadi sesuatu hambatan atau kemacetan terhadap pelaksanaan tahun baru, Kapolres Kota Bengkulu bekerjasama dengan Instansi terkait untuk membantu mengamankan lalulintas," "Sekitar 400 personil yang sudah bergabung dan itu belum termasuk personil cadangan," "Imbauan pemerintah untuk menyambut tahun baru dengan tidak hura-hura dan pemborosan dinilai sangat efektif,"
6.	Penutup	Menurutnya, ada beberapa kebiasaan warga yang mulai berubah, kebiasaan warga yang meramaikan masjid semoga nantinya juga dilakukan saat menyambut tahun baru sehingga jalan berkurang dari kemacetan.
Analisis Penulis		Dengan latar informasi Kapolres Kota Bengkulu mendukung gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan dalam melauching Bengkulu Kota Hadis pada pergantian Tahun 2019, maka lead menggambarkan bentuk sinergitas untuk mewujudkan kegiatan yang positif dengan tidak hura-hura dan pemborosan dinilai sangat efektif, demi terciptanya koordinasi untuk memastikan bukan hanya keamanan malam Tahun baru namun juga kenyamanan masyarakat terjaga secara kondusif. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Pada bagian lead sudah terstuktur dengan baik dari judul, lead, isi, hingga penutup.

No	Skrip Berita (5W+1H)	
1.	*What* (Apa)	Penjelasan mengenai bentuk sinergitas dan koordinasi mengenai dukungan Kapolres Bengkulu dalam melauching Bengkulu Kota Hadis dalam pergantian Tahun 2019.
2.	*Who* (Siapa)	AKBP Prianggodo Heru sebagai Kapolres Kota Bengkulu
3.	*When* (Kapan)	Senin, 16 Desember 2019.
4.	*Where* (Dimana)	Aula Polresta Bengkulu.
5.	*Why* (Mengapa)	Karena bentuk dukungan dari Kapolres Bengkulu gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan melaunching Bengkulu Kota Hadis
6.	*How* (Bagaimana)	Operasi Lilin dapat berjalan baik, dengan mengantisipasi mabuk-mabukan, pemotor dengan kebut-kebutan serta kenakalan remaja lainnya, artinya kita koordinasikan apa yang kita lakukan memastikan bukan hanya keamanan namun juga kenyamanan masyarakat.
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, untuk bagian skrip atau unsur 5W+1H dalam berita ini terbilang lengkap dan tetap fokus pada latar informasi.

No	Tematik Berita	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari delapan paragraf
2.	Proposisi	Kapolres Kota Bengkulu AKBP Prianggodo Heru mendukung gagasan Walikota Bengkulu Helmi Hasan melaunching Bengkulu Kota Hadis pada pergantian tahun 2019. Hal ini disampaikannya saat rapat koordinasi lintas sektoral persiapan operasi lilin nala 2019 di Aula Polresta Bengkulu, Senin (16/12/2019). Ia menyampaikan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif yang dapat mengurangi kemacetan lalu lintas di Kota Bengkulu pada saat pergantian tahun baru. Ia juga mengatakan, untuk personil sudah disiapkan dari polres dan di backup juga dengan polda dan itu sudah siap semua. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bengkulu dan

		Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu juga kita bantuannya dan alhamdullilah mereka bersedia. Ia menambahkan, Ini untuk memastikan Operasi Lilin dapat berjalan baik, dengan mengantisipasi mabuk-mabukan, pemotor dengan kebut-kebutan serta kenakalan remaja lainnya, artinya kita koordinasikan apa yang kita lakukan memastikan bukan hanya keamanan namun juga kenyamanan masyarakat.
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, pada bagian paragraf dan proposisi lebih menekankan pada sosok Prianggodo Heru bagaimana dukungannya terhadap gagasan Walikota Bengkulu Helmi melauching Bengkulu Kota Hadis. Kemudian, menekankan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Polres Bengkulu melalui sinergitas dengan dinas terkait dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat saat malam Tahun baru 2020

No	**Analisis Retoris Berita**	
1.	Kata	Pada bagian ini, lebih cendrung mengarah pada bentuk dukungan dari Polres Bengkulu dan beberapa staholder atau segenap pihak yang terkait untuk mensukseskan Lunching Bengkulu Kota Hadis pada malam Tahun baru 2019.
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, foto sudah saat relevan dan sesuai dengan isi berita dengan menampilkan Kapolres Bengkulu AKBP Prianggodo Heru sedang melakukan koordinasi lintas sektoral persiapan operasi lilin nala 2019.
4.	Grafik	Menekankan pada penjelasan dukungan Polres Bengkulu terhadap gagasan Walikota Bengkulu tentang Launching Bengkulu Kota Hadis pada malam pergantian Tahun 2019

7. 2020 Bengkulu Jadi Kota Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Walikota Bengkulu Helmi Hasan akan kumpulkan 2020 penghapal 40 hadits di tahun baru 2020, ini ia sampaikan lewat pernyataannya via telpon, Selasa (17/12/2019). Ia pun mengungkapkan bahwa seluruh warga kota Bengkulu berhak masuk ke surga dari pintu mana saja yang ia sukai karena ridho allah, Insya allah.

“Tanggal 24 Desember itu akan berkumpul 22 orang menghapal hadits dengan teknik cepat untuk menghapal hadits, ini disebut ring 1. Selanjutnya ditanggal 25 ring 1 tersebut akan mementori atau melatih 10 orang untuk melatih 40 hadits yang telah dipelajari, dan ini tentunya akan menghasilkan 220 orang penghapal hadits lagi,” sampainya.

Ia melanjutkan, pada keesokan harinya yakni tanggal 26 setiap ring 2 yang berjumlah 220 orang tersebut kembali melatih 10 orang lagi yang akan disebut ring 3 dengan total 2.200 orang.

“Tanggal 27 setiap ring 3 akan kembali melatih masing-masing 10 orang dan akan terakumulasi menjadi 22.000 orang, begitupun tanggal 28 ring sebelumnya atau ring 5 kembali melatih 10 orang dan terhitunglah 222.000 orang,” lanjutnya.

Dengan semangatnya Helmi mengatakan pada tanggal 29 Desember akan terbentuk ring 6 berjumlah 22.200.000 penghapal hadits yang sebelumnya dilatih oleh ring 5.

” Nah di tanggal 30 & 31 akan dilaksanakan pemeriksaan hapalan hadist dimulai dari ring 1 sampai 4 tadi, Puncaknya Subuh tanggal 1 akan ditampilkan 2020 menghapal 40 hadist terbaik,” katanya.

Diakhiri pada pukul 6 Pagi setelah sholat Israq akan dideklarasikan Bengkulu kota Hadits dengan tujuan agar 100% warga bengkulu masuk surga dari pintu mana yang ia sukai.[84]

Pewarta : Aang
Editor : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Walikota Bengkulu Helmi Hasan akan kumpulkan 2020 penghapal 40 hadis di tahun baru 2020, ini ia sampaikan lewat pernyataannya via telpon, Selasa (17/12/2019). Ia pun mengungkapkan bahwa seluruh warga kota Bengkulu berhak masuk ke surga dari pintu mana saja yang ia sukai karena ridho allah, Insya allah.
2.	Latar Informasi	Helmi Hasan akan kumpulkan 2020 penghafal 40 hadis di Tahun baru 2020.
3	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Nama: Helmi Hasan Walikota Bengkulu.
5.	Pernyataan	"Tanggal 24 Desember itu akan berkumpul 22 orang menghapal hadits dengan teknik cepat untuk menghapal hadits, ini disebut ring 1. Selanjutnya ditanggal 25 ring 1 tersebut akan mementori atau melatih 10 orang untuk melatih 40 hadits yang telah dipelajari, dan ini tentunya akan menghasilkan 220 orang penghapal hadits lagi,"

[84] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/2020-kota-bengkulu-jadi-kota-hadits/, (Akses 08 Desember 2020).

		"Tanggal 27 setiap ring 3 akan kembali melatih masing-masing 10 orang dan akan terakumulasi menjadi 22.000 orang, begitupun tanggal 28 ring sebelumnya atau ring 5 kembali melatih 10 orang dan terhitunglah 222.000 orang," " Nah di tanggal 30 & 31 akan dilaksanakan pemeriksaan hapalan hadist dimulai dari ring 1 sampai 4 tadi, Puncaknya Subuh tanggal 1 akan ditampilkan 2020 menghapal 40 hadis terbaik,"
6.	Penutup	Diakhiri pada pukul 6 Pagi setelah sholat Israq akan dideklarasikan Bengkulu kota Hadis dengan tujuan agar 100% warga bengkulu masuk surga dari pintu mana yang ia sukai.
Analisis Penulis		Pada bagian lead berita menjelaskan pada upaya Walikota Bengkulu Helmi hasan akan mengumpulkan 2020 penghafal hadis dimalam Tahun Baru 2020, dengan menggunakan cara cepat dan membagi dalam beberapa ring atau kelompok. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Pada bagian lead sudah terstuktur dengan baik dari judul, lead, isi, hingga penutup.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Upaya Walikota Bengkulu Helmi Hasan dalam mengumpulkan 2020 penghapal 40 hadis di tahun baru 2020, dengan cara menghapal hadis dengan teknik cepat untuk menghapal hadis.
2.	*Who* (Siapa)	Helmi Hasan merupakan Walikota Bengkulu

3.	*When* (Kapan)	Selasa, 17 Desember 2019
4.	*Where* (Dimana)	Kota Bengkulu (Tidak ada penegasan tempat secara detail)
5.	*Why* (Kenapa)	Karena dengan dideklarasikan Bengkulu kota Hadits dengan tujuan agar 100% warga bengkulu masuk surga dari pintu mana yang ia sukai.
6.	*How* (Bagaimana)	Adanya penjelasan via telepon dari Helmi Hasan akan kumpulkan 2020 penghafal 40 hadis di tahun baru 2020 dengan menggunakan cara teknik cepat dalam menghafal hadis.
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, bahwasannya antara judul dan lead berita belum singkron secara struktural bagaimana dijudul menekankan pada deklarasi, sedangkan pada lead menegaskan pada upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota dalam cara dan teknik mewujudkan Kota Hadis. Pada bagian skrip atau unsur 5W+1H sudah lengkap, akan tetapi lead dan isi berita belum singkron.
No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari tujuh paragraf.
2.	Proposisi	Ia melanjutkan, pada keesokan harinya yakni tanggal 26 setiap ring 2 yang berjumlah 220 orang tersebut kembali melatih 10 orang lagi yang akan disebut ring 3 dengan total 2.200 orang. Dengan semangatnya Helmi mengatakan pada tanggal 29 Desember akan terbentuk ring 6 berjumlah 22.200.000 penghapal hadis yang sebelumnya dilatih oleh ring 5. Diakhiri pada pukul 6 Pagi setelah sholat Israq akan dideklarasikan Bengkulu kota Hadis dengan tujuan agar 100% warga bengkulu masuk surga dari pintu mana yang ia sukai.
Analisis Penulis		Pada bagian proposisi lebih menegaskan pada upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota dalam menjelaskan cara dan teknik dalam menghafal hadis.

No	Analisis Retoris Berita	
1.	Kata	Pada bagian ini, menekankan pada upaya sosialisasi yang dilakukan Walikota Bengkulu dalam metode teknik cepat untuk menghapal hadits
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Pada bagian ini masih relevan untuk dimuat, karena baru upaya perencanaan dalam kegiatan dan wawacaranya via telpon dengan bertuliskan Relawan Bengkulu 2020 Duta Hadits
4.	Grafik	Lebih menekankan pada upaya sosialisasi tentang metode teknik cepat untuk menghafal hadits.

8. Launching Kota Hadis, Pemkot Siapkan 1.400 Ekor Lele

Bengkulu, InfoPublik – Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu akan menggelar launching Kota hadits pada malam pergantian tahun baru. Acara tersebut akan digelar di Masjid At-taqwa kota Bengkulu.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu Syafriandi menyampaikan, menyambut launching kota hadits, kita sudah menyiapkan 1.400 ekor ikan lele.

“Tak hanya membakar ikan, makan ikan bakar bersama juga akan menjadi rangkaian acara tersebut,” sampainya.

“Namun, dalam kegiatan tersebut dipastikan tidak akan ada pesta kembang api, jangan sampai kita merayakan tahun baru dengan hura-hura dan berlebihan,” ungkapnya.

Ia mengatakan, disiapkannya ikan lele dengan jumlah banyak bertujuan agar masyarakat bisa mencicipi ikan tersebut tanpa kekurangan.

“Ikan itu nantinya akan disajikan dengan rasa yang spesial dan tentunya berbeda dari yang lain,” katanya.

“Keseruan acara launching kota hadits nanti pasti semakin sempurna dengan banyaknya ikan yang bisa disantap bersama-sama,” ujarnya.

Ia menambahkan, kegiatan ini selain launching juga sebagai ajang silaturahmi serta membangun rasa kekeluargaan antara pemerintah dan masyarakat.

“Menikmati ikan bakar sekaligus menikmati suasana launching kota hadits lengkap dengan harapan-harapan baru di tahun yang baru tentu akan jadi sesuatu yang sulit dilupakan,” pungkasnya.[85]

Pewarta : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu akan menggelar launching Kota hadis pada malam pergantian tahun baru. Acara tersebut akan digelar di Masjid At-taqwa kota Bengkulu.
2.	Latar Informasi	Pemerintah Kota dalam menyambut launching kota hadits sudah menyiapkan 1.400 ekor ikan lele.
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Syafriandi selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu

[85] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/launching-kota-hadits-pemkot-siapkan-14-000-ekor-ikan-lele/, (Akses 10 Desember 2020).

5.	Pernyataan	“Tak hanya membakar ikan, makan ikan bakar bersama juga akan menjadi rangkaian acara tersebut,” “Namun, dalam kegiatan tersebut dipastikan tidak akan ada pesta kembang api, jangan sampai kita merayakan tahun baru dengan hura-hura dan berlebihan,” ungkapnya. “Ikan itu nantinya akan disajikan dengan rasa yang spesial dan tentunya berbeda dari yang lain,” “Keseruan acara launching kota hadis nanti pasti semakin sempurna dengan banyaknya ikan yang bisa disantap bersama-sama,” “Menikmati ikan bakar sekaligus menikmati suasana launching kota hadis lengkap dengan harapan-harapan baru di tahun yang baru tentu akan jadi sesuatu yang sulit dilupakan,”
6.	Penutup	Menikmati ikan bakar sekaligus menikmati suasana launching kota hadits lengkap dengan harapan-harapan baru di tahun yang baru tentu akan jadi sesuatu yang sulit dilupakan
Analisis Penulis		Lead dalam berita ini menjelaskan mengenai gambaran acara launching Kota Hadis yang akan digelar di masjid At-Taqwa. Dengan latar informasi mengenai persiapan penyambutan dengan menyiapkan 1.400 ekor lele, kemudian dilanjutkan dengan pernyataan Syafriandi tentang gambaran acara menegaskan

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Pemerintah Kota Bengkulu melalui Dinas Perikanan dan Kelautan mempersiapkan 1.400 lele dalam menyambut Luanching Kota Hadis pada malam tahun baru.
2.	*Who* (Siapa)	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu: Syafriandi
3.	*When* (Kapan)	Tidak ada penegasan tanggal kapan narasumber di wawancarai.
4.	*Where* (Dimana)	di Masjid At-taqwa kota Bengkulu

5.	*Why* (Mengapa)	Karena keberhasilan lauching Kota Hadis oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan keterlibatan Dinas Perikanan dan Kelautan dalam menyiapkan makanan yang akan di santap bersama.
6.	*How* (Bagaimana)	
Analisis Penulis		Pada bagian skrip atau unsur berita (5W+1H) terbilang belum lengkap pada penempatan when atau kapan sumber berita di wawancarai, tetapi masih tetap fokus pada latar informasi. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita wacana dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Pada bagian lead sudah terstuktur dengan baik dari judul, lead, isi, hingga penutup.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Pada berita ini terdiri dari sembilan paragraf.
2.	Proposisi	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bengkulu Syafriandi menyampaikan, menyambut launching kota hadis, kita sudah menyiapkan 1.400 ekor ikan lele. Di siapkannya ikan lele dengan jumlah banyak bertujuan agar masyarakat bisa mencicipi ikan tersebut tanpa kekurangan. Kegiatan ini selain launching juga sebagai ajang silaturahmi serta membangun rasa kekeluargaan antara pemerintah dan masyarakat.
Analisis Penulis		Pada bagian ini menurut analisa penulis, menekankan pada sosok sumber berita yaitu Syafriandi sebagai pernyataan yang menjelaskan tentang gambaran acara dalam Lauching Bengkulu Kota Hadis

No	**Analisis Retoris Berita**	
1	Kata	Menjelaskan beberapa upaya persiapan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bengkulu dalam Lauching Bengkulu Kota Hadis.
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, pada bagian ini sudah sangat sesuai dan cocok dengan isi berita dengan menampilkan foto Syafriandi dan Helmi Hasan yang

		sedang berbicara
4.	Grafik	Menekankan pada penjelasan dari sumber mengenai bentuk persiapan acara Lauching Bengkulu Kota.

9. Walikota Jambi Respon Positif Program Bengkulu Kota Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Walikota Bengkulu Helmi Hasan Wakil Walikota Dedy Wahyudi menyambut hangat kedatangan Walikota Jambi serta menjalin silahtuhrami bersama di Masjid At-Taqwa Anggut Atas(10/01/2020).

Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengungkap rasa bahagianya dengan kedatangan Walikota Jambi Syarif Fasha serta bersilahtuhrami ke Kota Bengkulu.

“Semoga kehadiran Walikota Jambi ini dapat memberikan energi kebaikan bagi Kota Bengkulu tercinta, membawa keberkahan dengan didatangkan tamu-tamu mulia di Kota Bengkulu,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu ia juga mengucapkan selamat kepada Kota Bengkulu yang telah mendeklarasikan Kota Bengkulu sebagai Kota Hadits.

“Semoga kota Bengkulu menjadi lebih baik kedepannya dengan menjadikan Kota Hadits dan dihindarkan dari bencana, masyarakatnya diberikan kesehatan, serta di selalu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat Kota Bengkulu,” katanya

Ia juga mengatakan, Kota Bengkulu mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan menjadikan Kota Bengkulu menjadi Kota Hadits yang menganjurkan masyarakatnya menghafal 40 hadits.

“Semoga Kota Bengkulu di berikan rahmat Allah dengan masyarakat-masyarakatnya menjadi penghafal hadits, dan menjadi lebih baik lagi dengan

program-program yang menbuat Kota Bengkulu menjadi religius dan berpotensi sebagai tempat wisata religi nantinya", tutupnya.

Untuk diketahui Walikota Jambi Syarif Fasha sudah pernah mendatangi Bengkulu pada tahun 1991, disana ia menjadi Konsultan di Provinsi Bengkulu dibagian Perencanaan juga ditahun 2006 ia juga pernah mejalankan perkerjaan di Seluma.[86]

Pewarta : Novri
Dokumentasi : Tim MC
Editor : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	**SINTAKSIS BERITA**	
1.	Lead	Walikota Bengkulu Helmi Hasan Wakil Walikota Dedy Wahyudi menyambut hangat kedatangan Walikota Jambi serta menjalin silahtuhrami bersama di Masjid At-Taqwa Anggut Atas (10/01/2020).
2.	Latar Informasi	Kedatangan Walikota Jambi Syarif Fasha untuk bersilahtuhrami ke Kota Bengkulu
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Helmi Hasan selaku Walikota Bengkulu
5.	Pernyataan	"Semoga kehadiran Walikota Jambi ini dapat memberikan energi kebaikan bagi Kota Bengkulu tercinta, membawa keberkahan dengan didatangkan tamu-tamu mulia di Kota Bengkulu," "Semoga kota Bengkulu menjadi lebih baik kedepannya dengan menjadikan Kota Hadis dan dihindarkan dari bencana, masyarakatnya diberikan kesehatan, serta di selalu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat Kota Bengkulu," "Semoga Kota Bengkulu di berikan rahmat Allah dengan masyarakat-masyarakatnya menjadi penghafal hadis, dan

[86] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/walikota-jambi-respon-postif-program-bengkulu-kota-hadits/, (Akses 10 Desember 2020).

		menjadi lebih baik lagi dengan program-program yang menbuat Kota Bengkulu menjadi religius dan berpotensi sebagai tempat wisata religi nantinya”
6.	Penutup	Untuk diketahui Walikota Jambi Syarif Fasha sudah pernah mendatangi Bengkulu pada tahun 1991, disana ia menjadi Konsultan di Provinsi Bengkulu dibagian Perencanaan juga ditahun 2006 ia juga pernah mejalankan perkerjaan di Seluma.
Analisis Penulis		Pada bagian lead sudah memberi gambaran dan alur berita tentang bagaimana gambaran dan alur menyambutan Walikota Jambi Syarif Fasha, kemudian pada bagian pernyataan menekankan bagaimana auntisias Pemerintah Kota Bengkulu dalam menerima tamu. Serta Syarif Fasha mengucapkan selamat dan mengapresiasi Pemerintah Kota Bengkulu yang telah mendeklarasikan menjadi Kota Hadis, diakhir berita menjelas bagaimana perjalanan karier Syarif Fasha di Provinsi Bengkulu. Menurut analisa penulis, berita ini termasuk pada jenis berita opini dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Kemudian, pada antara judul, lead, isi, sampai penutup berita ini sudah sesuai.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengungkap rasa bahagianya dengan kedatangan Walikota Jambi Syarif Fasha serta bersilahtuhrami ke Kota Bengkulu.
2.	*Who* (Siapa)	Helmi Hasan selaku Walikota Bengkulu, dan Syarif Fasha selaku Walikota Jambi.
3.	*When* (Kapan)	Jumat, 10 Januari 2020.
4.	*Where* (Dimana)	Masjid At-Taqwa Anggut Atas.
5.	*Why* (Mengapa)	Karena dalam rangka menyambut hangat kedatangan Walikota Jambi Walikota Jambi Syarif Fasha untuk menjalin silahtuhrami ke Kota Bengkulu.
6	*How* (Bagaimana)	Dengan adanya respon yang positif dari Walikota Jambi Syarif Fasha yang mengucapkan selamat untuk Kota Bengkulu yang telah mendeklarasikan diri sebagai Kota Hadits.

Analisis Penulis	Untuk bagian skrip atau unsur berita 5W+1H dalam berita ini, terbilang sudah lengkap dan tetap fokus pada latar informasi.

No	Tematik Berita	
1.	Paragraf	Pada berita ini terdiri dari delapan paragraf.
2.	Proposisi	Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengungkap rasa bahagianya dengan kedatangan Walikota Jambi Syarif Fasha serta bersilahtuhrami ke Kota Bengkulu. Dalam kesempatan itu ia juga mengucapkan selamat kepada Kota Bengkulu yang telah mendeklarasikan Kota Bengkulu sebagai Kota Hadis. Ia juga mengatakan, Kota Bengkulu mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan menjadikan Kota Bengkulu menjadi Kota Hadis yang menganjurkan masyarakatnya menghafal 40 hadis.
Analisis Penulis		Pada bagian ini, menurut analisa penulis menekankan pada sosok sumber berita yaitu Helmi Hasan. Kemudian, lebih banyak menjelaskan tentang jalinan silahturahmi serta respon positif tentang Bengkulu Kota Hadis dari Walikota jambi Syarif Fasha.

No	Analisis Retoris Berita	
1.	Kata	Menjelaskan bentuk jalinan silahturahmi antara Pemerintah Kota Bengkulu dan Pemerintah Kota jambi dengan
2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, pada bagian ini sudah sesuai dan relevan dengan isi berita dengan menampilkan foto Helmi Hasan dan Syarif Fasha yang sedang duduk di Masjid At-Taqwa.
4.	Grafik	Menekankan pada penjelasan dari bentuk silahturahmi Walikota Jambi, dan respon positif terhadap deklarasi Bengkulu Kota Hadis.

10. Walikota Helmi: Terus Gaungkan Semangat Menghafal Hadits

Bengkulu, InfoPublik – Banyak cara dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti menghafal Hadits. Untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang hafal hadits serta mensukseskan Bengkulu Kota Hadits Walikota Bengkulu Helmi Hasan terus gencar melakukan Pelatihan Menghafal Hadits di Masjid Agung At-Taqwa Anggut Atas, Minggu (19/01/2020).

Walikota Bengkulu Helmi Hasan menyambut baik kehadiran peserta penghafal hadits yang sangat antusias dalam menghafal serta mengamalkan hadits kedalam kehidupan sehari-hari.

“Insyaallah semua masyarakat indonesia hafal hadits nantinya, agar Bangsa dan Negara ini akan selalu dilimpahkan berkah, menjadi Bangsa yang selalu di ridhoi Allah seterusnya,” ujarnya.

Ia juga mengatakan nantinya akan hadir peserta dari berbagai daerah untuk mengikuti kegiatan menghafal hadits ini. Agar semua masyarakat dapat menghafalkan hadits bersama-sama. Ini merupakan edisi pertama yang di mulai pukul 08.00 – selesai.

” Kita akan sediakan ustaz-ustaz yang sudah berpengalaman dalam menghafal hadits baik dan benar, tentunya yang sudah menghafal hadits lebih dari 40 hadits. Upaya ini agar memudahkan peserta untuk mempelajari dan memahami hadits secara baik dan benar serta nantinya yang sudah hafal hadits bisa menghafal Al-Quran untuk menambah ketaqwaanya,” ujar Helmi.

Ia berharap semoga masyarakat kota Bengkulu semuanya dapat masuk Surga Allah serta masyarakatnya 100 % menghafal hadits agar menjadikan kota Bengkulu diberkahi nantinya.

"Semoga seluruh peserta menyerap ilmu sebaik-baiknya agar cepat menghafal Hadits. Dan jika sudah pandai menghafal Hadits, ilmunya bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya," katanya.

"Dengan ketulusan dan keikhlasan dalam menghafal hadits. Insyaallah keberkahan akan datang ke dalam diri kita juga ke kota yang kita cintai ini yaitu kota Bengkulu," pungkasnya.[87]

Pewarta : Novri,
Dokumentasi : Piter

Editor : Feren

Pada bagian ini, penulis menganalisa berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik analisis *Framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut ini adalah paparan analisisnya:

No	SINTAKSIS BERITA	
1.	Lead	Banyak cara dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti menghafal Hadis. Untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang hafal hadis serta mensukseskan Bengkulu Kota Hadits Walikota Bengkulu Helmi Hasan terus gencar melakukan Pelatihan Menghafal Hadits di Masjid Agung At-Taqwa Anggut Atas, Minggu (19/01/2020).
2.	Latar Informasi	Walikota Bengkulu Helmi Hasan gencar melakukan Pelatihan Menghafal Hadits.
3.	Kutipan	Tidak ada.
4.	Sumber	Helmi Hasan selaku Walikota Bengkulu.
5.	Pernyataan	"Insyaallah semua masyarakat indonesia hafal hadis nantinya, agar Bangsa dan Negara ini akan selalu dilimpahkan berkah, menjadi Bangsa yang selalu di ridhoi

[87] https://mediacenter.bengkulukota.go.id/walikota-helmi-terus-gaungkan-semangat-menghafal-hadits/, (Akses 11 Desember 2020).

		Allah seterusnya,” ”Kita akan sediakan ustaz-ustaz yang sudah berpengalaman dalam menghafal hadits baik dan benar, tentunya yang sudah menghafal hadis lebih dari 40 hadits. Upaya ini agar memudahkan peserta untuk mempelajari dan memahami hadis secara baik dan benar serta nantinya yang sudah hafal hadis bisa menghafal Al-Quran untuk menambah ketaqwaanya,” “Semoga seluruh peserta menyerap ilmu sebaik-baiknya agar cepat menghafal Hadits. Dan jika sudah pandai menghafal Hadis, ilmunya bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya,” “Dengan ketulusan dan keikhlasan dalam menghafal hadits. Insyaallah keberkahan akan datang ke dalam diri kita juga ke kota yang kita cintai ini yaitu kota Bengkulu,”
6	Penutup	Ia berharap semoga masyarakat kota Bengkulu semuanya dapat masuk Surga Allah serta masyarakatnya 100 % menghafal hadis agar menjadikan kota Bengkulu diberkahi nantinya. “Semoga seluruh peserta menyerap ilmu sebaik-baiknya agar cepat menghafal Hadis. Dan jika sudah pandai menghafal Hadis, ilmunya bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya,” katanya. “Dengan ketulusan dan keikhlasan dalam menghafal hadis. Insyaallah keberkahan akan datang ke dalam diri kita juga ke kota yang kita cintai ini yaitu kota Bengkulu,”
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, berita ini termasuk berita opini dilihat dari isi, maksud, dan tujuannya. Kemudian, untuk bagian judul, lead, isi, sampai penutup berita ini sudah sesuai.

No	**Skrip Berita (5W+1H)**	
1.	*What* (Apa)	Walikota Bengkulu Helmi Hasan gencar melakukan pelatihan menghafal Hadis.
2.	*Who* (Siapa)	Helmi Hasan.
3.	*When* (Kapan)	Minggu, 19 Januari 2020.

4.	*Where* (Dimana)	Masjid Agung At -Taqwa Anggut Atas
5.	*Why* (Mengapa)	Dalam meningkatkan sumber daya manusia, dan meningkatkan jumlah masyarakat yang hafal hadis serta mensukseskan Bengkulu Kota Hadits
6.	*How* (Bagaimana)	Adanya kepedulian Helmi Hasan dalam mengajak masyarakat menghafal hadis, demi membawa keberkahan yang akan datang ke dalam diri, dan membawa keberkahan ke Kota Bengkulu.
Analisis Penulis		Untuk bagian skrip atau unsur 5W+1H dalam berita ini sudah lengkap, dan tetap berfokus dalam pada latar informasi dalam isi berita.

No	**Tematik Berita**	
1.	Paragraf	Berita ini terdiri dari delapan paragraf.
2.	Proposisi	• Walikota Bengkulu Helmi Hasan menyambut baik kehadiran peserta penghafal hadis yang sangat antusias dalam menghafal serta mengamalkan hadis kedalam kehidupan sehari-hari. • Ia juga mengatakan nantinya akan hadir peserta dari berbagai daerah untuk mengikuti kegiatan menghafal hadis ini. Agar semua masyarakat dapat menghafalkan hadis bersama-sama. Ini merupakan edisi pertama yang di mulai pukul 08.00 – selesai. • Ia berharap semoga masyarakat kota Bengkulu semuanya dapat masuk Surga Allah serta masyarakatnya 100 % menghafal hadis agar menjadikan kota Bengkulu diberkahi nantinya.
Analisis Penulis		Menurut analisa penulis, pada bagian ini karena sifatnya berita opini, maka cendrung lebih menekankan pada bagaimana ajakan Helmi Hasan kepada masyarakat untuk menghafal Hadis demi mensukseskan Bengkulu Kota Hadits, agar semua masyarakat kota Bengkulu semuanya dapat masuk Surga Allah serta masyarakatnya 100 % menghafal hadis agar menjadikan kota Bengkulu diberkahi, serta mengamalkan hadits kedalam kehidupan sehari-hari.

No	**Analisis Retoris Berita**	
1.	Kata	Pada bagian ini, menurut analisa penulis bersifat persuasif atau ajakan untuk menghafal hadis demi mensukseskan Bengkulu Kota Hadits.

2.	Idiom	Tidak ada.
3.	Gambar/Foto	Menurut analisa penulis, pada bagian ini sudah sesuai dengan isi berita dengan menampilkan foto Helmi Hasan dengan peserta penghafal Hadis di dalam Masjid At-Taqwa.
4.	Grafik	Pada bagian ini, menurut analisa penulis lebih menekankan pada bagaimana upaya Helmi Hasan dalam mengajak masyarakat Kota Bengkulu dalam menghafal Hadis demi mensukseskan Bengkulu Kota Hadis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian dan analisis di atas yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya, maka penulis akan membahas mengenai temuan analisis pada Berita Bengkulu Kota Hadis dalam Media Center Kota Bengkulu. Analisis tersebut dilakukan melalui dua perspektif yaitu perspektif penulis, dan perspektif ahli jurnalistik.

Pada bagian sebelumnya, penulis telah menganalisa sepuluh berita yang berkaitan dengan program Bengkulu Kota Hadis pada Media Center Kota Bengkulu dengan mencermati apa agenda setting media, bagaimana kualitas sumber berita, dan bagaimana kelengkapan isi berita menggunakan teknik analisis Framming model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

Pada Agenda Setting Media pada berita Media Center Kota Bengkulu, penulis menemukan bahwa; Pertama, pada bagian Agenda Setting media hanya fokus *Visibility* yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita pada Program

Bengkulu Kota Hadits selama 3 bulan terhitung dari bulan November 2019 hingga Januari 2020. Yang kedua pada agenda kebijakan, agenda publik akan mempengaruhi atau berinteraksi kedalam agenda kebijakan.

Pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu, dimensi yang berkaitan antara lain mencari *Support* atau dukungan dari masyarakat Kota Bengkulu itu dalam peluncuran program baru yaitu Bengkulu Kota Hadits, *Likelihood Of Action* atau kemungkinan kegiatan, yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diharapkan seperti adanya program Bengkulu Kota Hadis ini masyarakat dapat lebih meneladani Rasulullah dan mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi tren atau budaya baru, tidak hanya menghafal Alquran namun juga menghafal hadist.

Dengan adanya program ini kaum muslimin di Kota Bengkulu dapat lebih mencintai sunnah dan bahwa seluruh warga Kota Bengkulu berhak masuk ke surga dari pintu mana saja yang ia sukai karena ridho allah, Insya allah, menjalankan dan menerapkan hadis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup lebih baik dan lebih sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Kemudian *Freedom of action* atau kebebasan bertindak, yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah Kota Bengkulu seperti yang ada didalam beritanya Media Center yaitu menggelar hafalan Hadis, dan melakukan launching, serta deklarasi Kota Bengkulu menjadi Kota Hadis.

Pada bagian pemilihan sumber berita pada berita Bengkulu Kota Hadis di Media Center Kota Bengkulu. mencakup sumber berita pada lembaga atau

instansi terkait seperti pejabat pemerintahan atau lembaga publik, serta oleh dinas-dinas terkait seperti kepolisian. Pemilihan narasumber menurut penulis dinilai sudah tepat karena narasumber yang baik adalah seseorang yang berpengetahuan dalam suatu bidang dan memiliki perasaan yang tajam yang sama dengan sang wartawan tentang perlunya publik mengetahui apa yang sedang terjadi sebenarnya. Narasumber pada berita Bengkulu Kota Hadis dinilai sesuai karena sudah memahami topik permasalahan dan pakar-pakar lain pada bidangnya, atau memiliki otoritas dalam bidang tertentu pada suatu instansi, sehingga pembicaranya menjadi relevan untuk dimuat.

Untuk kelengkapan isi berita penulis menggunakan teknik analisis Framming model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki dengan memperhatikan empat struktur sebagai unit fokus yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Pertama untuk menekanan pada berita, penulis menemukan beberapa hal yang ditekankan oleh wartawan pada berita. Pertama, pada judul berita dibuat semenarik mungkin agar menarik perhatian orang untuk membacanya. Kedua, pada bagian tematik (proposisi) sebelum isi pernyataan dicantumkan, wartawan sangat menekankan pada kredebilitas sosok sumber berita.

Ketiga, beberapa berita Bengkulu Kota Hadis, melibatkan pernyataan pada tokoh birokrat, pejabat Humas, dan lembaga-lembaga terkait dalam lingkungan pemerintah Kota Bengkulu seperti, Walikota Bengkulu Helmi Hasan, Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi, Kadis Kominfosan Eko Agusrianto, Kapolres Bengkulu AKP Prianggodo Heru, Kadis Kelautan dan

Perikanan Syafriandi, serta beberapa mitra Pemerintah Kota Bengkulu seperti Pemerintah Kota Payakumbuh dan Pemerintah Kota Jambi. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada masyarakat Kota Bengkulu tentang program baru yaitu Bengkulu Kota Hadis, serta mempublikasikan kinerja dan capaian dari Pemerintah Kota Bengkulu.

Keempat, keseluruhan berita tentang Bengkulu Kota Hadits dalam Media Center Kota Bengkulu termasuk dalam kategori berita wacana dan berita opini yang tujuannya adalah untuk memframming pada Fokus kegiatan Pemerintah Kota Bengkulu yaitu Program Bengkulu Kota Hadis dan membangun citra Pemerintah Kota Bengkulu. Wartawan cendrung meletakkan porsi penekanan pada bagian sintaksis (Judul dan Lead), sedangkan pada bagian retoris (Gambar/Foto) kurang ditekankan dengan hanya menampilkan foto tanpa caption pendukung.

Untuk analisis ahli jurnalistik, penulis melibatkan ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Bengkulu Zacky Antoni, yang juga tenaga pengajar IAIN Bengkulu. Alasan penulis melibatkan Ketua PWI Provinsi Bengkulu dikarenakan pengalaman dan rekam jejak beliau yang sudah mumpuni di bidang jurnalistik dengan dibuktikan telah menjadi Pimpinan Redaksi (Pimred) di Harian Rakyat Bengkulu selama 7 Tahun dimulai dari Tahun 2010 sampai 2017.

Pada bagian analisis dari ahli jurnalistik mendapatkan beberapa poin mengenai berita tentang Bengkulu Kota Hadis yang ditulis oleh pihak Media

Center Kota Bengkulu yang relevan dengan analisis *framming* model dari Zhodang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu:

1. Berita tentang Bengkulu Kota Hadis yang ditulis oleh pihak Media Center Kota Bengkulu termasuk kedalam berita wacana dan berita opini.
2. Antara judul, lead, isi, sampai penutup berita sudah sesuai dengan latar informasi.
3. Banyak yang tidak mencantumkan lokasi wawancara.
4. Untuk kelengkapan berita, ada beberapa berita yang hilang pada bagian How (Bagaimana), sehingga berita terkesan dangkal. Tetapi menurut Ketua PWI Provinsi Bengkulu memang pada media *online* biasanya menyesuaikan untuk berita *online* bersifat singkat dan padat, sehingga belum terlalu mendalami dan terlalu detail dalam menekan serta menjelaskan data dan fakta berita karena Media Center masih bersifat kehumasan.
5. Karena termasuk dalam berita jenis berita opini, maka penekanan berita banyak kepada dari sumber berita untuk memframmingkan, dengan tujuan membangun citra positif, mempromosikan, dan meningkatkan popularitas sumber berita dan pemerintah Kota Bengkulu. Sedangkan untuk berita wacana media menyusun bagaimana cara mengenai program ini melalui teks-teks dan simbol-simbol yang terdapat didalam berita, tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain.
6. Ketidaksesuaian antara isi dengan lead pada ujung paragraf berita tidak menjadi permasalahan, asalkan tujuannya sebagai data pendukung.

Setelah melakukan analisis baik dari penulis maupun ahli jurnalistik, penulis melakukan konfirmasi kepada pihak Media Center Kota Bengkulu, yakni Nugroho Tri Putra selaku Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik. Iya menyatakan:

"Berita yang terdapat di Media Center Kota Bengkulu ini merupakan liputan yang termasuk khusus dalam tupoksi Dinas Kominfosan Kota Bengkulu prioritas utama tentang agenda-agenda Pemerintahan Kota baik berupa kebijakan, program, sehingga beritanya dibuat secara berkala dan terkait dengan momentum pendeklarasian program baru yaitu Bengkulu Kota Hadits. Jadi, memang kalau skripsi ini memakai analisis *framming* ya kami memang melakukan liputan khusus disitu dan targetnya untuk melalukan *framming*. Untuk tujuan dari isi berita sudah terpenuhi sesuai dengan tujuan, isi, situasi dan keadaan tentang program Pemerintah Kota Bengkulu, alhamdulillah beritanya tersampaikan dengan auntusias pembaca yang sangat banyak. Dari sisi pemberitaan, karena kami bentuknya kehumasan sebagai sarana komunikasi publik dalam peliputan ini kita sudah objektif melakukan peliputan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan keadaan dilapangan, serta tidak dilebih-lebihkan, dan tidak di kurang-kurangkan tetapi kami mengambil *engel* yang sesuai dengan gagasan-gagasan dari Pemerintah Kota Bengkulu. Kemudian, setiap berita *framming* berita yang dibuat, harus benar-benar jelas antara judul dan isi berita sesuai dengan data, fakta, dan kondisi dilapangan. Jadi tidak ada yang dilebih-lebihkan sesuai dengan porsinya, akan tetapi judul beritanya kami bikin semenarik mungkin dan kami perkuat untuk menarik orang agar membaca berita tersebut,"[88]

Untuk mempertegas hasil konfirmasi sebelumnya, maka penulis akan mendeskripsikan kembali agar lebih mudah untuk dipahami: Berita tentang Bengkulu Kota Hadits ini adalah peliputan khusus dengan dasar tupoksi dari Dinas Kominfosan Kota Bengkulu, sehingga berita yang dibuat secara berkala. Pemberitaannya berkaitan dengan momentum pendeklarasian baru yaitu Bengkulu Kota Hadits dan tergetnya untuk memframmingkan.

[88] Wawancara dengan Nugroho Tri Putra. 29 Januari 2021.

Kemudian untuk isi berita dibuat sesuai dengan situasi, dan kondisi tentang tahap pendeklarasian program Bengkulu Kota Hadits, terbukti tersampaikan dengan baik dilihat dari segi pembacanya. Pada aspek pemberitaan, sifatnya sekedar memberikan publikasi, setelah melakukan peliputan sesuai dengan yang ada di lapangan, tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurang-kurangkan hanya saja untuk *angel* tertentu yang bisa membuat berita tersebut menarik perhatian orang banyak. Judul sampai isi berita sesuai dengan data dan fakta dilapangan. Hanya saja, judul diperkuat agar menarik perhatian orang untuk membaca berita tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada berita Bengkulu Kota Hadits di Media Center Kota Bengkulu difokuskan pada empat aspek yaitu agenda setting media, kualitas sumber berita, dan pada analisis isi berita meliputi dua aspek, yakni bagaimana penekanan yang dilakukan oleh wartawan dalam pemberitaan dan kelengkapan keseluruhan berita, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut;

Pada agenda setting media yang digunakan pada berita Bengkulu Kota Hadits fokus *Visibility* yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita pada selama 3 bulan terhitung dari November 2019 hingga Januari 2020; pada agenda kebijakan dimensi yang berkaitan dengan mencari *support* atau dukungan masyarakat; *likelihood of action* atau kemungkinan kegiatan Kemudian *Freedom of action* atau kebebasan bertindak, yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan oleh pemerintah Kota Bengkulu.

Untuk kualitas sumber berita pada berita Bengkulu Kota Hadis dinilai sudah tepat karena narasumber yang baik adalah seseorang yang berpengetahuan dalam suatu bidang dan memiliki perasaan yang tajam yang sama dengan sang wartawan tentang perlunya publik mengetahui apa yang sedang terjadi sebenarnya, dan sudah sesuai karena telah memahami topik permasalahan dan pakar-pakar lain pada bidangnya, atau memiliki otoritas

dalam bidang tertentu pada suatu instansi, sehingga pembicaranya menjadi relevan untuk dimuat.

Kemudian, untuk aspek penekanan berita wartawan melakukan penekanan pada bagian judul, krediblitas sumber, foto, grafik, walaupun pada bagian foto dan grafik porsi penekanannya tidak terlalu banyak. Sedangkan untuk kelengkapan keseluruhan berita; masih ada bagian yang belum mengambarkan bagian *how* (bagaimana) sehingga berita terkesan dangkal; ada beberapa bagaian paragraf berita yang kurang sesuai dengan latar informasi; semua berita belum mencantumkan lokasi wawancara; keseluruhan bagian berita dari judul, lead, isi, sampai penutup berita sudah sesuai dengan kelengkapan isi berita. Seluruh berita Bengkulu Kota Hadis di Media Center Kota Bengkulu merupakan berita opini.

B. Saran

1. Kepada pihak Media Center Kota Bengkulu dengan adanya penelitian ini, agar bisa menjadi salah satu referensi untuk terus menambah kualitas pemberitaannya ke depannya, sehingga mampu menjadi portal media yang digandungi dan terus eksis dengan khalayak pembaca yang terus bertambah dan dapat menjadi sumber berita terpercaya khususnya untuk masyarakat Kota Bengkulu.
2. Untuk mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, semoga bisa lebih mendalami masalah analisis isi media utamannya pada media *online*. Karena hal tersebut sangatlah relevan, dengan

perkembangan zaman pada era digital dan teknologi saat ini. dikategorikan sebagai jenis berita.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

A.A. Shahab, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta: Diwan Publishing, 2007.

Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Features Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005.

Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Djam‟an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.

Eriyanto, *Analisis Framing "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media",* Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2002.

Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1995.

Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.

Lanang Febria Galing Gumilang, *"Proses Kerja Reporter Berita Detikhot Subkanal Music Di Detik.Com Jakarta" Laporan Hasil Penelitian*, Surakarta:Universitas Negeri Sebelas Maret, 2010.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial "Konsep-Konsep Kunci",* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Mike Ward , *Journalism Online*, Focal Press, 2002.

Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Onong Uchajana Effendy dalam Burhan Bungin, *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2006.

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* Jakarta: Kencana, 2006.

Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017

Severin, Werner J, James W. Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Merode, dan Terapan di Media Massa,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Sobur,Alex. *Analisis Teks Media, "Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
Vivian, John, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.

Skripsi:

Gumilang, Lanang Febria Galing, "*Proses Kerja Reporter Berita Detikhot Subkanal Music Di Detik.Com Jakarta"* Laporan Hasil Penelitian. Surakarta:Universitas Negeri Sebelas Maret. 2010.

Muhammad Noor Rizky Kautsar, *Kredebilitas Pemberitaan Portal detik.com* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

Oktavia, Susanti. *Studi Dramaturgi Ustadz H.M Syamlan, Lc Dalam Aktivitas Dakwah di Kota Bengkulu,* Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2018.

Putra, Andeka. *Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Generasi Berencana, (Studi di BKKBN Provinsi Bengkulu),* (Institu Agama Islam Negeri, Bengkulu) 2017.

Rahmi Fitriyah, *Analisis Isi Berita Pemberitaan Surat Kabar Lokal Tentang Dayah Di Aceh,* (*Studi Pada Harian Serambi Indonesia Edisi Januari-Juni 2015),* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh) 2016.

Referensi Lain:

http://repository.unpas.ac.id/12691/4/BAB%202.pdf,

https://id.wikipedia.org/wiki/Framing_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki

https://kominfo.bengkulukota.go.id/

Komunikasi praktis; beda jurnalistik cetak, radio, tv, online; www.Komunikasi praktis.com

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Pers.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

: 0390 /In.11/F.I /PP.00.9/03/2021 01 Maret 2021

: -

: **Penyampaian Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/ Ibu .....

Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2021, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi mahasiswa sebagaimana Surat Penunjukan terlampir.

Demikian disampaikan, terimakasih.

Wassalam
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Yusmita, M. Ag
NIP. 19710624 199803 2 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Bengkulu
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor :0390 /In.11/ F.I/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1.	NAMA	:	Dr. H. John Kenedi, S.H., M.Hum
	NIP	:	196205031986031004
	Tugas	:	Pembimbing I
2.	NAMA	:	Fauzan, S.Ag.,MH
	NIP	:	197707252002121003
	Tugas	:	Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

NAMA	:	Karsono Apriansyah
NIM/ Prodi	:	1711150032/ HTN
Judul Skripsi	:	Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bengkuu Tengah Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Kasus Pasar Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaiman mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 01 Maret 2021
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Yusmita, M. Ag
NIP. 19710624 199803 2 001

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Januari 2021
Nama : Karsono Mulyasari
NIM : [illegible]
Jurusan/ Prodi : Hukum Tata Negara

JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
	Karsono Mulyasari	1. Dr. H. Jhon Kenedi	1.
		2. Ruslan, SAg, MH	2.

Wassalam
Ka. Prodi

Ade Kosasi, SH, MH
NIP. 198203182010011012

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan. Raden Fatah PagarDawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : KARSONO AYRIANSYAH
Jurusan / Prodi : HUKUM TATA NEGARA

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1	Rabu 07-07-2021. — Judul — Rumusan masalah — Rujukan penelitian. — Metode. — Ini sistem pengutipan	Lihat lagi di proposal

Bengkulu,
Penyeminar, I.H

Dr. H. John Eddi, SH, MH
NIP. 196605051996031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah PagarDawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/ Tanggal : Kamis 7 Januari 2021.
Nama : Karsono Apriansyah.
NIM : 1711150032
Jurusan/ Prodi : Hukum Tata Negara

JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
	Karsono Apriansyah	1. Dr.H. John Kenedi. M.Hum	1.
		2. Fauzan, S.Ag., M.H	2.

Wassalam
Ka. Prodi

Ade Kosasih, SH,.MH
NIP. 198203182010011012

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan. Raden Fatah PagarDawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Karsono Arriansyah
Jurusan / Prodi : Hukum Tata Negara

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1	Perhatikan penulisan judul sesuai dengan judul	

Bengkulu,
Penyeminar, I, II

Fauzan, S.Ag., M.H.
NIP. 197707252002121003

Dipindai dengan CamScanner

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH
Jln. Raden Fatah Pagar Dwa Tepl. (0736) 51171-51276. Fax. (0736) 51172 Bengkulu

BUKTI MENGHADIRI SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Karsono apriansyah
Nim : 1711150032
Jur/Prodi : HTN.

No	Hari/ Tanggal Waktu	Nama Mahasiswa Yang Ujian	Judul Skripsi	Penguji Skripsi	TTD Penguji Skripsi
1.	Senin, 25 Februari 2019	Dira Salastri	Praktik jual beli Durian di pasar kuget kota Bengkulu perspektif Hukum Islam	1. Dr. Sukarsyin SAg. MA 2. Iwan Ramadan S. MHI	1. 2.
2.	Senin / 21 Oktober 2019	HARIANTO	Putusan Mahkamah Konstitusi Dalam Menguji kan Pencari Calon Perspektif Siyasah Syar'iyyah	1. Drs. H. Sukardi. M. Ag 2. Ade Kosasih SH. MH	1. 2.
3.	Senin / 21 Oktober 2019	MELPI AFRILINA	Tinjauan Hukum Ekonomi syari'ah terhadap kebijakan Harga di mini market El Jhon Pagar Dewa Bengkulu	1. Drs. H. Sukardi M. Ag 2. Wary Gusmansyah, MH.	1. 2.
4.	Senin / 21 Oktober 2019	REDO PRENGKI	Tinjauan hukum islam thd pembagian uang sebelum pekerjaan dilaksanakan di desa Sungai petai kecamatan teluk kecil kabupaten Seluma	1. Drs. Suansar Khairi SH. M.Ag 2. Yanya Zulpar M. HI	1. 2.
5.	Selasa 18/02 2020	Dini Trissiani	Implementasi fatwa DSN-MUI No. 108 (DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Cabang Bengkulu	1. Dr. H. Khairan Nurdin. M. Ag Dr. H. Toha A. M.Ag 2. ~~[illegible]~~ Ismail Saiti. M.Ag	1. 2.
6.	Kamis 10/12 2020	Meta mustika	Tinjauan HK islam terhadap pembubaran partai politik pemilu studi kasus di kecamatan Pondok kelah Kab. Seluma Periode 2 tahun	1. Drs. H. Sukardi M. Ag 2. Nelva. LC M. Ag	1. 2.
7.	Kamis 10/12 2020	Endi Mardiansyah	implementasi peraturan daerah kabupaten bengkulu tengah nomor 07 tahun 2013 tentang penertiban ternak.	1. H. Masrik, MH. 2. Drs. H Tasri, M.A	1. 2.
8.				1. 2.	1. 2.
9.				1. 2.	1. 2.
10.				1. 2.	1. 2.

Bengkulu, ……,……,……
Ketua Prodi HTN

Ade Kosasih, S.H., M.H.
NIP: 198203182010011012

Dipindai dengan CamScanner

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dwa Tepl. (0736) 51171-51276, Fax. (0736) 51172 Bengkulu

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Karsano Hertansyah
Nim : 1711150032
Jur/Prodi : HTN

No	Hari/ Tanggal Waktu	Nama Mahasiswa Yang Ujian	Judul Proposal	Penyeminar	TTD Penyeminar
1.	15/05/2019	Firman Syahputra	Organisasi OPEINCUVSOK pengawasan masyarakat terhadap penyalahgunaan dana	1. Dr. Imam [illegible] 2. Ade Kosasih	1. 2.
2.	16/05/2019	Difa Kamilin	Implementasi UU No 2 th 2016 tentang merek pemasaran kamenk di kota Bengkulu	1. Dr. Muhammad M.H. 2. Etrymine SH.MH	1. 2.
3.	Selasa 09/07/2019	Fipri Astriyani	Implementasi peraturan bupati no 8 tahun 2017 [illegible]	1. Dr. H. Jhon Kenedi SH M.Hum 2. Ade Kosasih, SH.MH	1. 2.
4.	Senin 18/11/2019	Lala Veronica	Tinjauan Hukum Islam thd [illegible] pada metode [illegible]	1. Dr. Yusmita M.Ag 2. Etry mince MH	1. 2.
5.	Senin 02/12/2019	Mela	Sistem perencanaan [illegible] dan pengawasan pembangunan desa berdasarkan undang-undang no 6 tahun 2014 (Studi kasus desa [illegible])	1. Dr. Imam Syadi, M.H 2. Ade Kosasih SH.MH	1. 2.
6.	Selasa 18/02/2020	Elvi Tri Andiansyah	Implementasi perda kota Bengkulu tentang no 07 tahun 2015 tentang penertiban ternak.	1. Dr. H. Jhon Kenedi, M.Hum 2. Ade Kosasih SH. MH.	1. 2.
7.	Selasa 18/02/2020	Jizie Misie	Pelaksanaan pengurusan [illegible] gender di Bengkulu selatan [illegible]	1. Dr. H. Jhon Kenedi M.Hum 2. Etry mince, M.H	1. 2.
8.	Kamis 05/11/2020	Diya Marnita	Pemenuhan hak anak [illegible] identitas menurut UU No 23 tahun 2002 ditinjau dari perspektif fiqhsa idara	1. Dr. Khairuddin wahid, M.Ag 2. Fauzan, MH	1. 2.
9.	Jumat 06/11/2020	Versilia Anggraini	Tinjauan Fiqih siyasah terhadap pelaksanaan demokrasi pemilukada dengan calon tunggal (studi kasus pemilukada kabupaten Bengkulu utara 2020)	1. Dr. Suparadi, M.Ag 2. Fauzan, S.Ag.MH	1. 2.
10.	Senin 08-12-2020	Enni Fitriani	Pernikahan dg satu marga dalam konteks hi islam di adat batak (studi di masyarakat batak [illegible])	1. Dr. Yusmita M.Ag 2. Fauzan. S.Ag. MH	1. 2.

Bengkulu, 11 Desember 2020
Ketua Prodi HTN

Ade Kosasih, S.H., M.H.
NIP: 198203182010011012

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

I. IDENTITAS MAHSISWA

Nama : KARSONO APRIANSYAH
NIM : 171150032
Prodi : HTN
Semester : VII / 7

Judul Proposal yang diusulkan :

1. Pelaksanaan tanggung jawab pemerintah daerah terhadap aset daerah yang terbengkalai (studi kasus pasar pagar jati kab. bengkulu tengah).
2. Penyelesaian sengketa batas batas antara desa renah semanek dg padang tambak ditinjau dari hukum positif.
3. .....

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: baik & pertimbangkan untuk judul nomor 1.

PA

Tanzan

b. Konsultasi dengan Dosen Bidang Ilmu

Catatan: Judul Nomor 1

Dosen

Ahmad Wali, S.H., MH

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Dosen Bidang Ilmu, maka judul yang Saya usulkan adalah : Pelaksanaan tanggung jawab pemerintah daerah terhadap aset daerah yang terbengkalai (studi kasus pasar pagar jati kab. bengkulu tengah)

Bengkulu, 30 November 2020
Mahasiswa

NIM. 171150032

Mengetahui,
Ka. Prodi HTN

ADE KOSASIH S.H., MH
NIP. 198203182010011012

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Raya Bengkulu-Curup KM. 25 Karang Tinggi Bengkulu Tengah
Telp/Fax (0736) 5611138 Email : dpmptspbengkulutengahkab@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/188/ IP / DPMPTSP/VI/ 2021

Dasar :
1. Surat Dari Wakil Dekan fakultas Hukum Tata Negara (Htn) Institut Agama Islam Bengkulu Nomor: 0721/In.11/F.I/PP.00.9/06/2021 Tanggal 09 Juni 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
2. Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor :070/77/ Kesbang-pol/VI , Tanggal 090Juni 2021
3. Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 42 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Nama / NPM	:	**Karsono Apriansyah /1711150032**
Pekerjaan	:	Mahasiswa/i
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	:	**" Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah No 05 Tahun 2013 Tentang Pokok-Pokok Pengelohan Milik Daerah (Studi Kasus Pasar Pagar Jati Bengkulu Tengah)".**
Daerah Penelitian	:	1. **Dinas Perindustrian Dan Pedagangan Dan Aset Daerah** Kabupaten Bengkulu Tengah 2. Dinas Pendapatan, Pengolahan Keuangan Dan ASet Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	Juni s/d Juli 2021
Penanggung Jawab		Wakil Dekan Fakultas Hukum Tata Negara (Htn) INstitit Agama Isalam (Iain) Bengkulu

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati Bengkulu Tengah Cq. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku setelah tanggal penelitian kegiatan berakhir dan pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bengkulu Tengah
Pada tanggal, 09Juni 2021

KEPALA DINAS,

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ENDANG SUMANTRI, S.H,M.H
NIP. 19660228 199303 1 005

Tembusan :
1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah;
2. Yth. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bengkulu Tengah;
3. Yth. Wakil Dekan Fakultas Hukum Tata Negara (Htn) Institut Agama Islam (Iain) Bengkulu;
4. Arsip.

TIDAK DIPUNGUT BIAYA

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERMOHONAN PLAGIASI

Tim Fakultas Syari'ah Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Karsono Apriansyah

Nim : 1711150032

Prodi : Hukum Tata Negara

Judul : "Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pokok-Pokok Pengelolan Barang Milik Daerah Persfektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus Pasar Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)

Telah melakukan uji plagiasi terhadap skripsi sebagaimana tersebut diatas, dengan tidak ditemukan karya tulis bersumber dari hasil karya orang lain dengan presentasi.

Demikian surat keterangan plagiasi ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Januari 2022

Mahasiswa

Karsono Apriansyah
NIM. 1711150032

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag
NIP. 197705052007102002

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

Link Berita yang ianalisis

1. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/kunjungan-balasan-erwin-ini-bentuk-keseriusan-menjadikan-kota-religius/
2. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/menuju-kota-religius-helmi-ajak-masyarakat-hafal-hadist/
3. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/pemkot-bengkulu-akan-gelar-hafalan-hadist-berjamaah/
4. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/pergantian-tahun-baru-pemkot-akan-launching-bengkulu-kota-hadits/
5. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/wawali-ajak-masyarakat-sukseskan-launching-kota-hadits/
6. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/kapolres-dukung-pemkot-launching-kota-hadits/
7. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/2020-kota-bengkulu-jadi-kota-hadits/
8. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/launching-kota-hadits-pemkot-siapkan-14-000-ekor-ikan-lele/
9. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/walikota-jambi-respon-postif-program-bengkulu-kota-hadits/
10. https://mediacenter.bengkulukota.go.id/walikota-helmi-terus-gaungkan-semangat-menghafal-hadits/,

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Cross Check dengan Zaky Antoni sebagai analisis dari ahli jurnalistik yang merupakan Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Bengkulu

Foto Cross Check atau pemeriksaan kembali hasil analisis *framming* berita Bengkulu Kota Hadis kepada Kepala Bidang Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik Media Center Kota Bengkulu

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nandar Eka Nugraha

NIM : 1611310029

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan : 2016

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

Bengkulu Kota Hadis dalam Berita Media Center

(Edisi November 2019 - Januari 2020)

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 10 % pada tanggal 28 Juni 2021 tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Juni 2021

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196901101996032002

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016

Dipindai dengan CamScanner

Turnitin Originality Report

Document Viewer

Processed on: 28-Jun-2021 08:36 WIB
ID: 1612992839
Word Count: 18363
Submitted: 1

KPI 2021 By Nandar Kpi 2021

Similarity Index	Similarity by Source	
10%	Internet Sources:	10%
	Publications:	1%
	Student Papers:	1%

include quoted include bibliography excluding matches < 1% mode:
quickview (classic) report Change mode print refresh download

3% match (Internet from 21-Apr-2020)
http://repositori.uin-alauddin.ac.id

2% match ()
Rahmi Fitriyah, 411005982, "Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Lokal Tentang Dayah di Aceh: Suti pada Harian Serambi Indonesia Edisi Januari-Juni 2015", 2016

1% match (Internet from 27-Nov-2020)
http://repository.uin-suska.ac.id

1% match (Internet from 17-Jul-2020)
https://siberklik.com/bengkulu-metropolitan/page/94/?filter_by=featured

1% match (Internet from 28-Apr-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match ()
EVA AINUN FAJRIN, NIM. 1423102090, "ANALISIS FRAMING PEMBERITAN PKI DI MEDIA ONLINE(STUDI TERHADAP VIVA.co.id)", 2018

1% match (Internet from 26-Mar-2019)
http://digilib.uinsby.ac.id

1% match (Internet from 08-Feb-2020)
https://jurnalisbengkulu.com/2019/12/02/religius-helmi-ajak-masyarakat-hafal-hadist/

1% match (Internet from 11-Jun-2020)
https://www.wartaprima.com/index.php/menuju-kota-religius-helmi-ajak-masyarakat-hafal-hadist

BENGKULU KOTA HADIS DALAM BERITA MEDIA CENTER EDISI NOVEMBER 2019 - JANUARI 2020 SKRIPSI Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Komunikasi dan

Dipindai dengan CamScanner

Penyiaran Islam Oleh : NANDAR EKA NUGRAHA NIM: 1611310029 PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU TAHUN 2021 M/ 1442 H I ABSTRAK Nandar Eka Nugraha, NIM 1611310029. "Bengkulu Kota Hadis Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019 – Januari 2020". Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing I Dr Japarudin, M. SI. Pembimbing II Wira Hadi Kusuma, M. SI. Penelitian ini mengkaji analisis berita Bengkulu Kota Hadis di Media Center Kota Bengkulu dengan tujuan untuk menganalisis berita dari Media Center tentang program Pemerintah Kota Bengkulu yaitu Bengkulu Kota Hadis. Penelitian ini menggunakan metode survei dan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kerangka model analisis Zhodang Pan dan Gerald M. Konsicki. Analisis Berita Hadits Benkle City berfokus pada agenda setting, kualitas sumber berita, aspek jurnalis berita terfokus dan kematangan berita secara keseluruhan. Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut; (1) bagian Agenda Setting media hanya fokus visibility, mencari support, likelihood of action, freedom of action. (2) pada bagian kualitas sumber berita dinilai sudah tepat dan sesuai karena narasumber berpengetahuan dalam suatu bidang, memiliki perasaan yang tajam, serta memahami topik permasalahan sehingga pembicara menjadi relevan untuk dimuat. (3) dari Berita unggulan; Wartawan fokus pada berita utama, keandalan sumber, foto dan grafik, tetapi bagian Foto dan grafik menekankan semua integritas berita, integritas semua berita. Tidak... Selalu ada bagian berita yang menjelaskan bagaimana membuatnya terlihat dangkal. Ada beberapa bagian dari segmen berita yang tidak sesuai dengan informasi latar belakang. Tidak semua lokasi wawancara disertakan. Mulai dari headline, track, konten hingga akhir newsletter, seluruh rubrik berita sesuai dengan kematangan konten berita. Semua berita Bengkulu Kota Hadis dapat dikategorikan sebagai jenis berita wacana dan opini. Kata Kunci: Berita, Kota Hadis, Media, Analisis Framming ii 2 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang dari hari ke hari, jurnalisme generasi ketiga membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya berkembang sangat pesat: kehadiran media baru di Internet, media baru atau situs portal online. Ini adalah media yang biasa digunakan oleh masyarakat awam, dimana kebutuhan dan kewajiban untuk menginformasikan kepada masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan cepat. Media online ini dapat menggantikan media generasi sebelumnya yaitu media cetak dan media elektronik. Masyarakat tidak lagi harus membeli koran atau menyalakan TV untuk memenuhi kebutuhan mencari informasi, terutama berita. Dengan adanya portal online, semakin banyak orang yang ditingkatkan untuk memenuhi permintaan informasi dengan cara yang cepat dan mudah untuk mencari informasi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, media online berkembang sangat pesat. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, media online menciptakan banyak unsur jurnalistik. Salah satunya adalah jurnalisme online, yang mengharuskan jurnalis online untuk meliput, menulis, dan melaporkan berita secara real-time, instan, multimedia, arsip, dan interaktif. Oleh karena itu, jurnalis online menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kredibilitas di media. Namun, karena sifat reporter online yang berbeda, dikabarkan bahwa jurnalis online yang perlu dimutakhirkan dan dimutakhirkan seringkali meremehkan nilai dan unsur berita. Berita diketahui dapat dicapai jika ada unsur 5W 1H: siapa dimana, kapan, mengapa dan bagaimana. Faktor-faktor tersebut harus dipahami dan dihormati 3 oleh jurnalis ketika meliput agar informasi yang dipublikasikan dapat mendukung kredibilitas media1. Media adalah sarana komunikasi ketika digunakan sebagai sarana transmisi informasi dan oleh karena itu alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan, menyampaikan atau menyiarkan pesan. Media online didasarkan pada

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

4 November 2020

Nomor : 3444/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Media Center Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Nandar Eka Nugraha
NIM	:	1611310029
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	:	Sembilan (IX)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 6 November s/d 6 Desember 2020
Judul	:	Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019-2020
Tempat Penelitian	:	Media Center Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Suhirman, M.Ag

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

4 November 2020

Nomor : 334/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala KESBANGPOL Provinsi Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Nandar Eka Nugraha
NIM	:	1611310029
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	:	Sembilan (IX)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 6 November s/d 6 Desember 2020
Judul	:	Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019-2020
Tempat Penelitian	:	Media Center Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Suhirman

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Jati Raya No. 01 Kota Bengkulu, Telp (0736)-21003, 24935 Fax. (0736) 21003
website : www.bengkulukota.go.id email : kominfo@bengkulukota.go.id
BENGKULU

Bengkulu, 25 November 2020

Nomor : 423.4/ 454 /D.KIP/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Persetujuan Penelitian

Yth.Kepada
Dekan Instutut Agama Islam
Negeri Bengkulu
di
BENGKULU

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor : 3944/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020 tanggal 04 November 2020 perihal : Permohonan Izin Penelitian maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami setuju dan mengizinkan mahasiswa Program Studi Sarjan S.1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu nama sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Nandar Eka Nugraha	1611310029	Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melaksanakan Penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu mulai dari tanggal 06 November 2020 s/d 06 Desember 2020 dengan ketentuan agar mahasiswa yang melaksanakan Penelitian mengikuti aturan aturan yang berlaku di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu.

Demikian disampaikan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika
dan Persandian Kota Bengkulu

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Drs. EKO AGUSRIANTO,M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP.196508151993031009

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN VASILIDATOR SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nugroho Tri Putra, M.I.Kom

Jabatan : Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Dinas Kominfosan Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan saya telah menjadi vasilidator skripsi yang berjudul Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019 – Januari 2020 yang ditulis oleh Nandar Eka Nugraha mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Maret 2021

Pemberi Pernyataan

Nugroho Tri Putra, M.I.Kom

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN VASILIDATOR SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zacky Antoni, S.H., M.H

Jabatan : Ketua PWI Provinsi Bengkulu

Dengan ini menyatakan saya telah menjadi vasilidator skripsi yang berjudul Bengkulu Kot Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi November 2019 – Januari 2020 yan ditulis oleh Nandar Eka Nugraha mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunaka sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Maret 2021

Pemberi Pernyataan

Zacky Antoni, S.H,. M. H

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENULIS

Nama	: Nandar Eka Nugraha
Tempat Tanggal Lahir	: Bengkulu 15 November 1997
Alamat	: Jalan Telaga Dewa 8 No 53
No. HP	: 085896096773
Email	: Nandarekanugraha15@gmail.com
Pendidikan	
SD	: SDN Sungai Besar 08 Banjarbaru
SMP	: SMPN 05 Seluma
SMA	: SMAN 01 Seluma
Moto	: Yakin Usaha Sampai

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51270 51171 51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

17 Januari 2022

Nomor : [illegible] /Un.23/F.III/PP.01/01/2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Undangan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

1. Dr. Japarudin, M.Si (Ketua)
2. Wira Hadikusuma, M.S.I (Sekretaris)
3. Poppi Danuyanti, M.Si (Penguji I)
4. Musyatfa, M.Sos (Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at 21 Januari 2022

Pukul : 08.30-10.00 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM	JUDUL
1.	Nandar Eka Nugraha NIM. 1611310029	Bengkulu Kota Hadis Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan,

Asep Supian

Tembusan :
1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faksimili (0736) 51171 51172
Website www.uin-fatmawati.ac.id

17 Januari 2022

Nomor : 93 /Un.23/F.III/PP.01/01/2022
Lamp : 1 (satu) lembar
Perihal : Undangan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

1. Dr. M. Ridho Syahibi, M.Ag (Ketua)
2. Ihsan Rahmat, M.P.A (Sekretaris)
3. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I (Penguji I)
4. Ashadi Cahyadi, MA (Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at 21 Januari 2022

Pukul : 10.00-11.30 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM	JUDUL
1.	Diki Wahyudi Siregar NIM. 1711330004	Kemunduran Pondok Pesantren Musthafawiyah di Desa Taba Terunjam, Kabupaten Bengkulu Tengah : Ditinjau Dari Perspektif Struktur Organisasi

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Ara Supian

Tembusan :
1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

JADWAL UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH MAHASISWA JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UINFAS BENGKULU
PERIODE JANUARI 2022

NO	HARI/ TANGGAL	J A M	MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	TIM PENGUJI	TEMPAT
01	Jum'at, 21 Januari 2022	08.30 – 10.00	Nandar Eka Nugraha NIM. 1611310029	Bengkulu Kota Hadis Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu	1. Dr. Japarudin, M.Si (Ketua) 2. Wira Hadikusuma, M.S.I (Sekretaris) 3. Poppi Damayanti, M.Si (Penguji I) 4. Musyaffa, M.Sos (Penguji II)	Gedung D8.1
02	Jum'at, 21 Januari 2022	10.00 – 11.30	Diki Wahyudi Siregar NIM. 1711330004	Kemunduran Pondok Pesantren Musthafawiyah di Desa Taba Terunjam, Kabupaten Bengkulu Tengah : Ditinjau Dari Perspektif Struktur Organisasi	1. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag (Ketua) 2. Ihsan Rahmat, M.P.A (Sekretaris) 3. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I (Penguji I) 4. Ashadi Cahyadi, MA (Penguji II)	Gedung D8.1

Bengkulu, 17 Januari 2022
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2129/In.11/F.III/PP.009/08/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

N a m a	: Dr. Japarudin, M.Si
N I P	: 19800123 200501 1 008
Tugas	: Pembimbing I

N a m a	: Wira Hadikusuma, M.S.I
N I P	: 19860101 201101 1 012
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Nandar Eka Nugraha
NIM	: 161 131 0029
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi	: Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 24 Agustus 2020
Dekan,

Suhirman

Tembusan:
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : NANDAR SUN N
NIM : 1611310025
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : KPI

Pembimbing I/II : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Berpolitik Kota Bengkulu Ctsr. Mhs Dakwah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
9	Rabu 03 Jan. 2021	cover halaman dan daftar isi lebih sesuai ACC	Perbaiki yang saya berikan	

Bengkulu, 03 Jan 2021

Pembimbing I/II

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. .....

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : NANDAR EKA N
NIM : 1611310025
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : KPI

Pembimbing I/II: Wira Hadikusuma, M.Si
Judul Skripsi : Bengkulu Kota Hadits Dalam Berita Media Center Kota Bengkulu Edisi Nov - Januari 2020

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
6.	5/04/2021	- Bab V - abstrak. - Daftar pustaka	- perbaiki lengkapi - perbaiki - tambah di cocokkan & footnote.	
7.	04/05/2021	- Sistematika Bab IV - Lokasi Penelitian terdahulu - Persetujuan Pembimbing, Halm Pernyataan, abstrak, Kata Pengantar, Daftar isi, Dalam Laporan Bab I — V,	sesuaikan dengan rambu-rambu sesuai untuk mahasiswa di tambah Perbaiki dan Revisi Acc	
8.	10/05/2021			

Bengkulu, 10/05/2021.

Pembimbing I/II

Wira Hadikusuma

NIP. .....

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : NANDAR EKA N
NIM : 1611310025
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : KPI

Pembimbing I/II: Wira Hadi Kusuma, M.Si
Judul Skripsi : ~~Berita~~ Bengkulu Mola Hadits Dalam Berita Media Center

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	24/02/2021	Bab IV	- Perbaiki analisis, perlukan sosial & masing teori - Buat bab V di pindah lagi	
5	18/03/2021	Bab IV	- Perbaiki kalimat dahulu antara subjek & subjek	

Bengkulu, 18 Maret 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. .....

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : NANDAR EKA N
NIM : 1611 31 0029
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : KPI

Pembimbing I/II: Julia Hadi Nasra, M.Si
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Islam Dalam Perspektif Gender Di Desa Bengkulu Tengah Kecamatan Ujan Mas - Jambi. Lebo

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 29/9/2020	Bab I	perbaiki latar belakang masalah	
		Bab II	Tambah teori fungsi rebaran	
		Bab III	perjelas metode yg digunakan	
2	Kamis, 15/10/2020	Bab I — III	dpt di proses ke sidang	
		- Buat pedoman wawancara - observasi - dokumentasi } untuk data primer	- lengkapi skripsi. data dan lengkapi!	
3.	Senin, 19/10/20			

Bengkulu, 19/10/2020 20.

Pembimbing I/II

Julia Hadi Nasra, M.Si
NIP. .....

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul **"Bengkulu Kota Hadits dalam Berita Media Center Kota Bengkulu".**

Nama : Nandar Eka Nugraha

NIM : 1611310029

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar FakultasUshuluddin, Adab, dan, Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 07 Mei 2020

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Penyeminar I

Dr. Japarudin, M.Si

NIP. 198001232005011008

Penyeminar II

Wira Hadi Kusuma, M.Si

NIP. 198601020111011012

Mengetahui

An Dekan

Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Dipindai dengan CamScanner

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : NANDAR EKA NUGRAHA
NIM : 1611310029
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : 7
Jumlah SKS yang telah diperoleh :
Judul Proposal yang diusulkan : 3

1. Strategi Komunikasi Humas IAIN Bengkulu dalam membangun citra kampus
2. Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu Terhadap program Bengkulu kota Hadist
3. Analisis Berita kota Bengkulu Tentang Bengkulu kota Hadist di Media Centre

FROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik Judul No. 3 bisa dilanjutkan
Catatan: ~~Effect~~ alternatif Judul :
Efektifitas Komunikasi program Bangkulu Kota Hadist
9/01 19

B. Konsultasi dengan dosen I
Catatan: Judul No 3 sudah dibuat Proposal 9/01 20

C. Konsultasi dengan dosen II
Catatan: Judul no 3 bisa dibuat pd proposal, dg. perbaiki pedoman
9/01/20

JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul peroposal yang saya usulkan adalah:
Respon masyarakat terhadap program Bengkulu kota Hadist

Mhs ybs,

NANDAR EKA N

Mengetahui
~~Kajur/Sekjur~~/Ka. Prodi

Wira Hadi Kusuma, MSI

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQOSAH

Nama Mahasiswa : NANDAR EKA NUGRAHA
NIM : 1611310025
Jurusan/ Prodi : DAKWAH / KPI

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penyaji Skripsi	Peenguji	Tanda Tangan/ Paraf Penguji
01	Selasa 28 Juli 2020	Komunikasi Kelompok di Mahal Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri	Fauzul Aziz	1. Azizah Aryati, M.Ag 2. Moch Iqbal, M.Si	1. 2.
02	Selasa 28 Juli 2020	Komunikasi Antar Pribadi (Studi orang tua dengan anak kecanduan game online)	Darussalam	1. Dr. Suhanjin, MA 2. Dr. Japarein, M.Si	1. 2.
03	Selasa 25-08-2020	Komunikasi Antar pribadi Pengasuh Pondok dalam membentuk karakter	Della Meylinda	1. Poppi Pamungkasari, M.Si 2. Rini Fitria, M.Si	1. 2.
04	Jumat 28-08-2020	Model Komunikasi Antar Pemuda Agama dengan Di Desa Sunda Kelapa	Ari Muhammad. R	1. Dr. Japarein, M.Si 2. Rodiah, M.Hum	1. 2.
05	Jumat 28-08-2020	Analisis Isi pesan Dakwah dalam ~~Film~~ Novel Jilbab Traveler	Elsa Yulian	1. Rini Fitria 2. Wira Hadi K	1. 2.
06				1. 2.	1. 2.
07				1. 2.	1. 2.
08				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Catatan :

- *Skripsi dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali. Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.*

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NANDAR EKA NUGRAHA
NIM : 161131 0025
Jurusan/ Prodi : DAKWAH / KPI

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan/ Paraf Penyeminar
01	Kamis 05-12-2019	Komunikasi Antar Pribadi dalam Pembentukan Karakter santri	Della Meylinda	1. ..... 2. Rodiah, S.Sos.I, M.Hum	1. ..... 2. .....
02	Selasa 07-01-2020	Makna Jihad Dalam Film Lang Roe To Heaven Karya Emisah Sinarso	Sephia Zamna	1. Rini Fitria, M.Si 2. Dr. Japarudin, M.Si	1. ..... 2. .....
03	Selasa 07-01-2020	Komunikasi Dakwah Dalam Pengajian Rutin Pengurus Cabang Muhammadiyah	Sipun Fajri	1. Drs. Salim B Pili, M.Ag. 2. Rini Fitria, M.Si	1. ..... 2. .....
04	Selasa 07-01-2020	Persepsi Masyarakat Terhadap Sholat Fardu Yang Ada di Desa Keban Agung II	Surya Agung	1. Drs. Salim B Pili, M.Ag 2. Febri Prasetiyo, M.Hum	1. ..... 2. .....
05	Selasa 07-01-2020	Etika Komunikasi Islam Masyarakat Kelurahan Keban Agung	DODI Putra	1. Rini Fitria, M.Si 2. Rodiyah, MA. Hum	1. ..... 2. .....
06	Selasa 07-01-2020	TVRI Bengkulu Sebagai Media Dakwah Kontemporer	ADI Suhendra	1. Azizah Ariyati, M.Ag 2. Drs. Darsyono, M.Si	1. ..... 2. .....
07	Selasa 07-01-2020	Persepsi Masyarakat Terhadap Budaya Cadar dan Cingkurang Pada Alim	DIDIN S	1. Jansi Hendar, M.Ag 2. Moch. Iqbal, M.Si	1. ..... 2. .....
08				1. ..... 2.	1. ..... 2. .....

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP 197510132006042001

Catatan :

- *Proposal dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.*
- *Bukti kehadiran mengikuti seminar proposal harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar seminar proposal.*

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faxmile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis 07 Mei 2020
Waktu : 15.00 - 16.00 WIB
Tempat : D.23
Judul Proposal : Respon Masyarakat Terhadap Bengkulu Kota Hasil di Media Center Kota Bengkulu

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1611310029	NANDAR EKA NUGRAHA	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Japarudin, M.Si	1.
02	Wira Hadi Kusuma	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1. ..... 2. .....
02		3. ..... 4. .....
03		
04		5. ..... 6. .....
05		
06		7. ..... 8. .....
07		
08		9. ..... 10. .....
09		
10		

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN
TIM PENILAI SKEK MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

I. Tim melaksanakan penilaian/meneliti terhadap berkas SKEK mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Nama Mahasiswa : Handar Era Nugraha.
NIM : 1811310029
Jurusan/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Nilai Yang Dibutuhkan : 120

II. Tim Penilai tediri dari :

No	Nama/NIP	Jabatan	Penjelasan/Saran	Paraf	Ket
1	Dr. Murkilim, M. Ag NIP. 195909171993031002	Ketua	Lengkapi		16/4/21
2	Drs. H. Henderi Kusmidi, M.H.I NIP.196907061994031002	Sekretaris	Lanjutkan		7/4 2021
3	Rini Fitria, S. Ag., M. Si NIP. 197510132006042001	Anggota	Lanjutkan		7/4 2021
4	Wira Hadikusuma, M.S.I NIP. 198601012011011012	Anggota	Sesuai Ketentuan		5/21 04
5	Syarifatun Nafsih, M. Ag NIP. 198912062020122010	Anggota	Sudah di Verifikasi		4/3 21

III. Setelah memperhatikan penjelasan/saran dari TIM penilai SKEK, maka SKEK mahasiswa tersebut diatas telah/belum memenuhi syarat untuk diusulkan mengikuti ujian munaqasyah.

Bengkulu, 16 -04- 2021
Ketua Tim Penilai

Dr. Murkilim, M. Ag
NIP. 195909171993031002

Dipindai dengan CamScanner